



Advancing the
**growth of digital
payments.**

Advancing the **growth** of **digital payments**

Memajukan pertumbuhan pembayaran digital



Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat beberapa perubahan dalam kehidupan manusia, tidak hanya pada golongan tertentu saja tapi di semua golongan, baik kalangan yang sudah berumur maupun generasi muda atau milenial. Salah satu perubahannya adalah dengan adanya *digital payment* yang dapat memudahkan proses transaksi tanpa perlu membayar dengan uang tunai, tidak hanya itu metode *digital payment* lebih cepat, praktis, dan aman untuk digunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa adanya pertumbuhan non tunai sebesar 5,71% per Agustus 2019. Bank Indonesia telah mengembangkan berbagai inisiatif serta memberi dukungan kepada Pemerintah dalam upaya mengurangi uang tunai dalam transaksi tertentu.

Dengan pertumbuhan *digital payment* yang sangat pesat, serta didukung oleh upaya (ketangguhan), pemikiran, semangat, perilaku yang baik disertai kerja keras, kerja cerdas dan cepat yang mampu memutar balik tantangan dari setiap insan Perseroan di bawah pimpinan Manajemen menjadi keberhasilan bagi Perseroan, untuk tetap menghasilkan kinerja yang positif, serta bergerak maju dengan kekuatan dan kepercayaan. Hal inilah yang menjadi dasar tema Laporan Tahunan 2019 PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk yaitu **"Advancing the Growth of Digital Payment"**.

Rapid technological developments has led to some changes in human life, not only in certain groups but in all groups, both among the elderly and the younger generations or millennial. One of the changes is the presence of digital payment able to facilitate the transaction process without the need to pay with cash, besides the apparent fact that the digital payment method is faster, practical, and safer to use.

Based on data obtained from Bank of Indonesia, there was 5.71% non-cash growth as per August 2019. Bank of Indonesia has developed various initiatives and supported the Government in an effort to reduce cash in certain transactions.

*With the fast-growing digital payment, supported by efforts (tenacity), thoughts and enthusiasm, good behavior accompanied by hard; smart and fast work which is able to turn the challenges of each employee of the Company under Management's leadership to be a success for the Company, to still produces positive performance, and moves forward with strength and trust. This is the foundation for the theme of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk 2019 Annual Report, namely **"Advancing the Growth of Digital Payment"**.*

Creative Communication

Tentang Laporan Tahunan 2019

About Annual Report 2019

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2019 PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dengan tema **“Advancing The Growth of Digital Payments”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2019 PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2019.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitations of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, atau “CASH”, yang didefinisikan sebagai PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang usaha Jasa Finansial Teknologi dan Pembayaran Digital. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk secara umum.

Welcome to the 2019 Annual Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk with the theme **“Advancing The Growth of Digital Payments”**. The theme was chosen based on studies and facts from the Company's business development in 2019 and the future of the Company's business sustainability.

The main purpose of this Annual Report's preparation is to raise the disclosure of the Company's information to relevant authorities and to be an annual record that helps build pride and solidarity among employees.

Annual Report 2019 of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk is a comprehensive source of documentation containing information on the Company's performance in a year. This information contains complete documentation describing the Company's profile; operational, marketing and financial performance; information of organizational tasks, roles and structural functions of the Company, applying the concepts of *best practices* and corporate governance principles.

Besides, this Annual Report is also intended to build understanding and trust for the Company by providing appropriate, balanced and relevant information. Shareholders and all other stakeholders are able to obtain adequate information related to policies that have been and will be carried out, along with the success of the Company's achievement in 2019.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies and purpose of the Company which are classified as future-oriented statements in implementation of applicable laws, besides historical matters. These statements pose prospect of risk, uncertainty and may result in materially-different actual developments from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are comprised based on various assumptions of current and future conditions also the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the documents confirmed valid will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the word “Company”, or “CASH”, defined as PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, which carries out major business activities in Digital Payment and Technology Financial Services business field. Sometimes the word “we” is used on the basis of convenience to refer to PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk in general.

Pencapaian Tahun 2019

Achievement 2019

triliun/ trillion
RP **3,8**

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk mencapai target pemrosesan Gross Transaction Volume (GTV) sebesar Rp3,8 triliun.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk acquired Rp3.8 trillion Gross Transaction Volume process.



Jejak Langkah

Milestones

2015

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk didirikan berdasarkan akte notaris Nomor 1 tanggal 12 Januari 2015

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk was established based on notarial deed number 1 dated January 12, 2015

2017

Mendapatkan investasi dari Mandiri Capital Indonesia.

Obtain investment from Mandiri Capital Indonesia.

Perseroan bekerjasama dengan Bank Mandiri, BNI, dan Maybank sebagai *Merchant Aggregator* dan mulai mengoperasikan usahanya. Dalam kurun waktu 4 bulan, total transaksi Perseroan berhasil mencapai 18 miliar dari 436 Merchant.

The Company cooperated with Bank Mandiri, BNI and Maybank as a Merchant Aggregator and began operating their business. Within 4 months, the Company's total transactions reached 18 billion from 436 Merchants.

2016

2019

- Sumitomo Corporation bergabung dengan melakukan pendanaan investasi.
- Memiliki kantor perwakilan di Makassar, Bandung, Yogyakarta dan Surabaya.
- Mendapatkan izin sebagai *Payment gateway* dari Bank Indonesia.
- Berkolaborasi dengan GO-PAY.
- *Sumitomo Corporation joined in with investment funding.*
- *Established representative offices in Makassar, Bandung, Yogyakarta and Surabaya.*
- *Acquired permit as a Payment gateway from Bank of Indonesia.*
- *Collaborated with GO-PAY.*

- 
- Terdaftar di Bank Indonesia, dan mendapatkan nominasi sebagai *"The Next Indonesian Unicorn"*.
 - Meluncurkan produk terbaru yaitu mini POS (*Point of Sale*), berkolaborasi bersama BNI dengan menerima pembayaran *QR Code*, YAP!, serta membantu pemerintah Lampung dengan meningkatkan *cashless society*.
 - *Registered in Bank of Indonesia, and acquired a nomination as "The Next Indonesian Unicorn".*
 - *Launched the latest product, the mini POS (Point of Sale), collaborated with BNI by accepting QR Code payments, YAP!, and helped the Lampung government in improving cashless society.*

2018

SAFIR

Creative Communication

Daftar Isi

Content

- 1 Tentang Laporan Tahunan 2019
About Annual Report 2019
- 2 Pencapaian 2019
Achievement 2019
- 2 Jejak Langkah
Milestones

01 Kilas Kinerja

Performance Highlights

- 7 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9 Ikhtisar Saham
Shares Overview
- 9 Informasi tentang Obligasi
Information of Bonds
- 9 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 10 Peristiwa Penting 2019
Important Events 2019
- 12 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards & Certification

02 Laporan Manajemen

Management Reports

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 17 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03 Profil Perseroan

Company Profile

- 22 Identitas Perseroan
Stock Highlights
- 23 Sekilas Perseroan
Company Overview
- 24 Visi dan Misi Perseroan
Corporate Vision, Mission
- 25 Nilai-Nilai Perseroan
Company Values
- 26 Bidang Usaha
Business Field
- 27 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 28 Struktur Pejabat Eksekutif
Executive Officials Structure
- 29 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 32 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 34 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 34 Komposisi Karyawan
Employee Composition

- 36 Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employees Competency Training and Development
- 38 Teknologi Informasi
Information Technology
- 43 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 44 Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum
Shareholders in Form of Legal Entity
- 47 Struktur Permodalan & Pemegang Saham
Capital Structure & Shareholders
- 49 Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Share Ownership by Classification
- 49 Pemegang Saham Utama & Pengendali
Majority and Controlling Shareholders
- 50 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 50 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Share Listings
- 50 Struktur Grup Perseroan
Corporate group structure
- 51 Lembaga Profesi Penunjang Perseroan
Capital Market Supporting Institutions
- 52 Jaringan kantor, Perseroan Asosiasi, dan Anak Perseroan
Office Network, Associated Company and Subsidiaries
- 53 Perseroan Asosiasi
Associated Company
- 53 Anak Perseroan
Subsidiaries

04 Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 55 Tinjauan Ekonomi Global
Global Economic Overview
- 55 Tinjauan Ekonomi Global
National Economic Overview
- 57 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment
- 57 Kinerja Per Segmen Usaha
Performances per Business Segment
- 59 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 59 Uraian Atas Kinerja Keuangan
Financial Performance Description
- 59 Aset
Assets
- 61 Liabilitas
Liabilities
- 62 Ekuitas
Equity
- 62 Laporan Laba Rugi
Income Statement
- 64 Arus Kas
Cash flow
- 66 Uraian Tentang Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektabilitas
Description of Ability to Pay Debt and Collectability Rate
- 68 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and its Management Policies

- | | | | |
|----|---|-----|--|
| 69 | Uraian Mengenai Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal
<i>Description of Material Bonds for Capital Investment</i> | 93 | Tata Cara Pelaksanaan RUPS
<i>GMS Implementation Procedures</i> |
| 69 | Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
<i>Information and Material Facts Occurring After the Date of Accountant Reports</i> | 101 | Dewan Komisaris
<i>Board of Commissioners</i> |
| 71 | Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai
<i>Comparison of Targets at the Beginning of the Financial Year with the Achieved Results</i> | 107 | Direksi
<i>Board of Directors</i> |
| 71 | Prospek Usaha
<i>Business Prospect</i> | 116 | Kebijakan Mengenai Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
<i>Policies of Diversity the Board of Commissioners and the Board of Directors</i> |
| 72 | Aspek Pemasaran
<i>Marketing Aspects</i> | 118 | Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
<i>Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i> |
| 72 | Kanal Digital (Online)
<i>Digital Channels (Online)</i> | 120 | Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
<i>Remuneration Policy for Board of Commissioners and Directors</i> |
| 74 | Kanal Konvensional (Offline)
<i>Conventional Channels (Offline)</i> | 107 | Pengungkapan Hubungan Afiliasi
<i>Disclosure of Affiliated Relations</i> |
| 79 | Uraian Mengenai Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen
<i>Initial Public Offering Fund</i> | 108 | Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
<i>Committees Under the Board of Commissioners</i> |
| 79 | Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
<i>Realization of Public Offering Results Utilization</i> | 125 | Komite Nominasi dan Remunerasi
<i>Nomination and Remuneration Committee</i> |
| 80 | Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi
<i>Information of Transaction with Related Parties</i> | 127 | Sekretaris Perseroan
<i>Corporate Secretary</i> |
| 80 | Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/ Modal
<i>Material Information of Debt/ Capital Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition and Restructuring</i> | 129 | Audit Internal
<i>Internal Audit</i> |
| 81 | Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan/ atau Mengandung Benturan Kepentingan
<i>Material Information of Transactions Affiliated and/ or Containing Conflicts of Interest</i> | 131 | Sistem Pengendalian Internal
<i>Internal Control System</i> |
| 81 | Program Kepemilikan Saham Karyawan
<i>Employee Shares Ownership Program</i> | 132 | Akuntan Publik
<i>Public Accountant</i> |
| 82 | Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
<i>Changes in Regulations with Significant Impacts on the Company</i> | 132 | Manajemen Risiko
<i>Risk Management</i> |
| 82 | Perubahan Kebijakan Akuntansi
<i>Changes in Accounting Policies</i> | 136 | Kasus dan Perkara Penting 2019
<i>Legal Cases 2019</i> |
| | | 136 | Informasi Sanksi Administratif
<i>Information on Administrative Sanction</i> |
| | | 136 | Kode Etik
<i>Code of Conduct</i> |
| | | 138 | Sistem Pelaporan Pelanggaran
<i>Whistleblowing System</i> |
| | | 138 | Akses Informasi dan Data Perseroan
<i>Access to Company Information and Data</i> |

05 Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance

- | | |
|----|---|
| 86 | Praktik dan Kebijakan Tata Kelola Perseroan
<i>Corporate Governance Implementation and Policy</i> |
| 88 | Implementasi Prinsip Tata Kelola Perseroan
<i>Implementation Principles of Good Corporate Governance</i> |
| 91 | Struktur GCG
<i>GCG structure</i> |
| 92 | Hasil Self Assesment GCG
<i>Self Assessment GCG Result</i> |
| 92 | Rapat Umum Pemegang Saham |

06 Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibilities

07 Laporan Keuangan

Financial Statement

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggungjawab atas Laporan Tahunan 2019

Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors on 2019 Annual Report

Kilas Kinerja

Performance Highlights

01



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan <i>Financial Position Statement</i>	2019	2018	2017
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	39.938.222.516	13.718.301.394	8.424.976.444
Aset Tidak Lancar <i>Noncurrent Assets</i>	13.551.845.669	3.824.549.461	4.234.564.588
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	53.490.068.185	17.542.850.855	12.659.541.032
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	20.818.223.904	18.514.123.877	9.181.614.863
Liabilitas Jangka Panjang <i>Noncurrent Liabilities</i>	2.131.442.891	846.354.855	649.289.292
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	22.949.666.795	19.360.478.732	9.830.904.155
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	30.540.401.390	-1.817.627.877	2.828.636.877
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	53.490.068.185	17.542.850.855	12.659.541.032
Laporan Laba Rugi <i>Income Statements</i>			
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	16.607.260.643	8.836.142.226	2.309.659.378
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	-4.558.442.794	-942.945.607	-836.136.588
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	12.048.817.849	7.893.196.619	1.473.522.790
Beban Penjualan <i>Operating Expenses</i>	-2.668.778.656	-496.106.696	-114.982.096
Beban Umum dan Adm <i>General and Administration Expense</i>	-24.092.796.482	-13.104.451.243	-12.834.079.788
Rugi Operasi <i>Operational Loss</i>	-14.712.757.289	-5.707.361.320	-11.475.539.094
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya <i>Other Income</i>	396.557.585	846.361.906	3.288.995.346
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Loss before Income Tax</i>	-14.316.199.704	-4.860.999.414	-8.186.543.748
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan <i>Retained Earnings Tax Benefit</i>	3.462.972.918	-	-
Rugi Tahun Berjalan <i>Loss of the Year</i>	-10.853.226.786	-4.860.999.414	-8.186.543.748
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Loss for the Year</i>	-10.826.970.733	-4.646.264.754	-7.941.552.280
Rugi per Saham <i>Loss per Share (in full rupiah)</i>	-9,42	-4.954	-8.343

Rasio Keuangan
Financial Ratio

	2019	2018	2017
Marjin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	0,73	0,90	0,64
Margin Laba Usaha <i>Operation Profit Margin</i>	-0,89	-0,65	-4,97
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	-0,65	-0,55	-3,54
Laba Usaha terhadap Ekuitas <i>Income from Operation to Equity</i>	-48,17%	314%	-405,69%
Laba Bersih terhadap Ekuitas <i>Net Income to Equity</i>	-35,54%	-267,44%	-289,42%
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset <i>Income from Operation to Total Assets</i>	-0,28	-0,33	-0,91
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset <i>Net Income to Total Assets</i>	-0,20	-0,28	-0,65
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Assets to the Noncurrent Liabilities</i>	1,92	0,74	0,92
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Total Liabilities to Equity</i>	0,75	-10,65	3,48
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	0,43	1,10	0,78

SAFIR

Creative Communication

Ikhtisar Saham

Shares Overview

Sepanjang tahun 2019, saham Perseroan belum diperjualbelikan di Pasar Modal.

In 2019, the Company's shares have not been traded on the Capital Market.

Informasi Tentang Obligasi

Information of Bonds

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak memiliki obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) sehingga informasi terkait tidak tersedia pada laporan tahunan ini.

Until the end of 2019, the Company does not own any outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds, hence no relevant information is available in this annual report.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan aksi korporasi sebagai berikut :

1. Perseroan melakukan pengalihan saham berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Cashlez Worldwide Indonesia tanggal 1 Maret 2019.
2. Perseroan berencana melakukan Penawaran Umum Perdana atas Saham Perseroan dan mengubah nilai nominal saham Perseroan sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT cashlez Worldwide Indonesia Nomor 8 tanggal 5 Desember 2019.

In 2019, the Company has conducted these corporate actions:

1. *The Company conducted transfer shares based on the Minutes of PT Cashlez Worldwide Indonesia's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 1, 2019.*
2. *The Company planned to conduct an Initial Public Offering of the Company's Shares and amend the nominal value of the Company's shares as stated in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Cashlez Worldwide Indonesia Number 8 dated December 5, 2019.*

SAFIR

Creative Communication

Peristiwa Penting 2019

Important Events 2019

Februari 2019 February

13

Cashlez bekerjasama dengan OVO untuk mempermudah transaksi non tunai

Cashlez collaborated with OVO to simplify cashless transactions



Juli 2019 July

13

Cashlez bekerjasama dengan Informa untuk layanan Mobile Cashier untuk mempermudah transaksi non tunai

Cashlez cooperated with Informa for Mobile Cashier services to facilitate cashless transactions



April 2019 April

16

Cashlez mendapatkan pendanaan seri - A dari Sumitomo

Cashlez received series A funding from Sumitomo



September 2019 September

10

Cashlez memperluas layanan dengan membuka kantor di Yogyakarta sekaligus mendukung UMKM

Cashlez expanded their services by opening offices in Yogyakarta while supporting MSMEs



September 2019 *September***23**

Cashlez *launching* produk terbaru CashlezOne "All in one devices" pada Acara IFSE di JCC.

Cashlez launched the latest CashlezOne product "All in one devices" at the IFSE Event JCC

**November 2019** *November***19**

Cashlez bekerjasama dengan Gramedia untuk layanan POS Mobile guna mempermudah transaksi non tunai untuk pelanggan Gramedia

Cashlez cooperated with Gramedia for Mobile POS services to facilitate cashless transactions for Customer Gramedia

**Oktober 2019** *October***7**

Cashlez memperluas layanan di wilayah Sulawesi dengan membuka kantor di Makassar

Cashlez expanded the services in Sulawesi region by opening an office in Makassar



Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certification

20 Mei 2019

Cashlez mendapatkan izin resmi sebagai penyelenggara *Payment Gateway* dari Bank Indonesia.

May 20, 2019

Cashlez received an official permit as Payment Gateway from Bank Indonesia.

cashlez

LICENCED BY



BANK INDONESIA

29 Agustus 2019

Cashlez tercatat dalam Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) sebagai *Payment Aggregator Pertama* di Indonesia yang Memberikan Layanan '*Point-of-Sale*' dan Pilihan Pembayaran *Multi-Acquiring Bank*' dalam Satu Aplikasi.

August 29, 2019

Indonesian World Record Museum (MURI) record Cashlez as the First Payment Aggregator in Indonesia to Provide 'Point-of-Sale' Services and 'Multi-Acquiring Bank' Payment Options in One Application.



Creative Communication

Laporan **Manajemen**

Management Report

02



Creative Communication

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Reports



Steven Samudera

Komisaris Utama
President Commissioner



Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Kinerja Direksi tahun 2019 cukup baik, hal tersebut tercermin dari perbaikan kinerja serta pencapaian aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya sebagaimana telah dirumuskan pada awal tahun 2019.

In general, the Board of Commissioners considers that the performance of the Directors in 2019 is quite good, this is reflected in the improvement and the achievement of operational, financial and other aspects as formulated at the beginning of 2019.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya Perseroan berhasil melalui tahun 2019 dengan membukukan kinerja yang cukup baik dengan pertumbuhan aset sebesar 204,91% menjadi Rp 53.490.068.185, peningkatan pendapatan sebesar 87,95% menjadi Rp 16.607.260.643 meskipun laba bersih turun sebesar -123%, karena Perseroan mengembangkan pangsa pasar di beberapa kota besar di Indonesia.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai proforma Direksi tahun 2019 telah menunjukkan kinerja yang baik karena direksi tetap terlibat dalam Penetapan kebijakan dan strategi bisnis yang dijalankan untuk terus bertumbuh dan berkembang dalam situasi dan kondisi pasar yang kian menantang. Hal ini dapat

Dear Shareholders,

In 2019, Board of Commissioners has conducted their duties and responsibilities well. The Company has managed to record a good performance as shown through 204.91% asset growth to Rp 53,490,068,185, 87.95% increasing income to Rp 16,607,260,643 even though net profit decreased by -123%. Since the Company developed their market share in some big cities in Indonesia.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners sees the Board of Directors' performance in 2019 to be well since the Board of Directors was continuously involved in stipulating policies and business strategies carried out to grow and develop in increasingly challenging market conditions and market conditions. This can

dilihat dari pertumbuhan aset Perseroan mencapai Rp 53.490.068.185 atau meningkat sebesar 205% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 17.542.850.855. Jumlah pendapatan perseroan tumbuh sebesar Rp 7.771.118.417,- atau meningkat sebesar 88% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 8.836.142.226, meskipun laba bersih mengalami penurunan sebesar -123% dari tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas implementasi strategi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Serangkaian upaya efisiensi di berbagai aspek, serta pengelolaan manajemen risiko senantiasa dilakukan secara antisipatif oleh Direksi, di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan secara akuntabel pada setiap unit bisnis. Kerja keras Direksi tentunya merupakan motivasi tersendiri bagi seluruh komponen Perseroan, agar dapat terus berperan aktif memberikan kontribusi positif bagi Perseroan, sehingga Perseroan dapat terus berkembang menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Pengawasan Atas Implementasi Strategi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan strategis yang dilakukan oleh Direksi dalam mencapai kinerja yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Dewan Komisaris memberikan dukungan, masukan, serta arahan yang diperlukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga memberikansaranterkaitpeningkatanefisiensi melalui transformasi teknologi, dan peningkatan produktivitas tenaga kerja dalam rangka meningkatkan Tata Kelola Perseroan yang baik.

Pandangan Prospek Usaha

Di tengah kondisi ekonomi global yang diprediksi akan terus membaik, kami tentunya mengharapkan stabilitas harga komoditas yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. Prinsip-prinsip fundamental Perseroan yang telah dipersiapkan secara konsisten dari tahun ke tahun tentunya menjadi pilar yang kuat untuk menopang pengembangan setiap segmen usaha secara optimal. Dengan adanya permintaan pasar internasional yang prospektif, maka Perseroan senantiasa optimis dalam menyambut tahun 2020.

Penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik

Bagi Perseroan, penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik bukan hanya semata-mata sebagai pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun merupakan salah satu aspek mendasar yang secara langsung mempengaruhi keberlangsungan operasional Perseroan yang sehat. Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baru-baru ini kami jalankan dan terapkan secara nyata telah terbukti berkontribusi positif terkait peningkatan daya saing dan kinerja Perseroan, serta kepercayaan para pemangku kepentingan. Semuanya berkat komitmen penuh dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran

be seen from the growth of the Company's assets, reaching Rp 53,490,068,185 or increasing 205% compared to 2018 which was Rp17,542,850,855. The Company's total revenue grew Rp7,771,118,417, increasing 88% compared to 2018 which was Rp8,836,142,226, although the net profit decreased -123% from the previous year.

The Board of Commissioners appreciated the implementation of the Board of Directors' strategy in carrying out the Company's business activities. A series of efficiency efforts in various aspects, along with risk management, are always carried out anticipatively by the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, carried out accountably in each business unit. The hard work of the Board of Directors is certainly a distinctive motivation for all components of the Company, to continue playing an active role in making a positive contribution to the Company, hence the ability to keep developing towards sustainable growth.

Supervision of Strategy Implementation

Board of Commissioners oversees the strategic implementation carried out by the Directors in achieving sustainable performance. In carrying out these tasks, the Board of Commissioners provides the support, input, and direction needed by the Directors. The Board of Commissioners also provides advice on improving efficiency through technological transformation, and increasing labor productivity in order to improve good corporate governance.

Business Prospects Overview

In the midst of global economic conditions that are predicted to continue to improve, we certainly expect commodity price stability which will ultimately make a positive contribution to the Company. The fundamental principles of the Company that have been prepared consistently from year to year certainly become a strong pillar to sustain the development of each business segment optimally. With prospective international market demand, the Company is always optimistic in welcoming 2020.

Implementation of Good Corporate Governance

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance is not merely a fulfillment of the laws and regulations. It is one of the fundamental aspects that directly influence the sustainability of healthy Company's operations. The implementation of Corporate Governance that we recently run and implemented has clearly proven positive to the improvement of the Company's competitiveness and performance, also the stakeholders' trust. These happened due to the full commitment of the Board of Commissioners, Board of Directors and all staffs of the Company, to implement the principles of Good Corporate Governance as the basis of

staf Perseroan, untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik sebagai dasar pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Dewan Komisaris dalam hal ini juga dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang sejak tanggal 9 Desember 2019 telah dibentuk oleh Perseroan, sehingga dapat mengawal penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik agar keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dapat dievaluasi secara akuntabel.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 08 tanggal 5 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dilaksanakan pada tahun 2019 sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Steven Samudera
Komisaris : Hira Laksamana
Komisaris : Kenji Hasuda
Komisaris Independen : Laurentius Firman Wiranata
Komisaris Independen : Stefanus Ade Hadiwidjaja

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi serta seluruh jajaran Manajemen Perseroan yang telah memberikan kontribusi terbaiknya bagi kemajuan Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya dan membukukan hasil yang lebih baik melalui strategi dan inisiatif yang telah dicanangkan.

carrying out the Company's business activities, which include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. The Board of Commissioners in this regard is also assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which was established on December 9, 2019 by the Company. These are established to oversee the implementation of Good Corporate Governance for the Company's operational activities to be evaluated accountably.

Changes in Composition of Board of Commissioners

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 08 December 5, 2019, the composition of the Board of Commissioners of the Company has changed. Thus, the composition in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held in 2019 is as listed below:

*President Commissioner : Steven Samudera,
Commissioner : Hira Laksamana,
Commissioner : Kenji Hasuda,
Independent Commissioner : Laurentius Firman Wiranata,
Independent Commissioner : Stefanus Ade Hadiwidjaja*

Closing

The Board of Commissioners expresses their gratitude to the Board of Directors and the entire Management of the Company who have given their best contribution to the progress of the Company. We also extend our appreciation to shareholders, regulators, customers and other stakeholders for the support and trust given to the Company. The Board of Commissioners is optimistic that the Company is able to improve their performance and record better results through the planned strategies and initiatives.

Jakarta, Mei 2020
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of Board of Commissioners

STEVEN SAMUDERA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Tee Teddy Setiawan

Direktur Utama
President Director



Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 87,95% sepanjang tahun 2019. Hal ini menandakan pertumbuhan yang cukup baik bagi Perseroan.

The Company managed to raise their income for 87.95% in 2019. This positively shows the Company's growth.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Melalui Laporan Tahunan ini, kami segenap jajaran Direksi menghaturkan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemegang saham. Hal ini menjadi modal yang kuat bagi Manajemen untuk mengeksekusi rencana-rencana kerja yang dicanangkan sejak awal tahun 2019. Kami ingin menyampaikan bahwa rencana dan strategi yang diterapkan telah membawa hasil kinerja keuangan yang positif di penghujung tahun. Sepanjang tahun 2019, Manajemen telah mengambil sejumlah langkah penting dalam melebarkan sayap bisnis Perseroan, yang sejalan dengan rencana jangka panjang untuk menghadirkan pertumbuhan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Dengan pertumbuhan kinerja yang solid tersebut, kami percaya bahwa Perseroan akan mempertahankan posisinya sebagai salah satu **Payment Agregator yang terpercaya**.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Through this Annual Report, the Board of Directors extends our deepest gratitude for the trust and support of all shareholders. It has turned out to be a strong starting point for the Management to execute work plans that have been planned since early 2019. We would like to present that the plans and strategies implemented have brought positive financial performance results towards the end of the year. Throughout 2019, Management has taken a number of important steps in expanding the Company's business wing, in line with the long-term plan to deliver sustainable financial performance growth. With such solid performance growth, we believe that the Company will maintain their position as one of the **trusted Payment Aggregators**.

Perkembangan Ekonomi Nasional dan Global pada Tahun 2019

Tahun 2019 Pertumbuhan ekonomi nasional yang bertahan di atas 5% dalam beberapa tahun terakhir ditopang oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang berkontribusi sebesar 56%. Pada tahun 2019, kenaikan konsumsi didorong oleh pemilihan umum dan presiden yang dilaksanakan pada awal kuartal kedua dengan lancar dan aman. Pasca pemilu, pasar memiliki ekspektasi yang tinggi bahwa jajaran kabinet yang baru terbentuk mampu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi lebih tinggi pada tahun-tahun berikutnya.

Inflasi pun terkendali sepanjang tahun 2019, yaitu di bawah level 3,5% merupakan buah dari kebijakan pemerintah yang tepat. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat terpantau stabil di kisaran Rp14.000 kendati banyak tekanan yang datang dari pasar global. Inflasi yang terkendali dan nilai tukar stabil mendorong bank sentral untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak empat kali dari 6% menjadi 5%.

Perekonomian dunia mengalami tekanan yang cukup berat. Lembaga moneter internasional atau IMF (International Monetary Fund) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 3% pada tahun 2019 atau lebih rendah dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,2%. Proyeksi ini merupakan angka terendah sejak krisis keuangan global pada tahun 2008. Salah satu alasan IMF melakukan pemangkas proyeksi ini adalah perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat (AS) dan Cina akan memberikan dampak buruk bagi perekonomian global.

Kinerja 2019

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp 16.607.260.643. Pendapatan ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun yang berjumlah sebesar Rp 8.836.142.226. Disamping itu Perseroan juga berhasil meningkatkan pertumbuhan aset Perseroan sebesar 205% dari Rp 17.542.850.855 menjadi Rp 53.490.068.185. Hal ini merupakan kerja keras Bersama dari semua lini usaha di dalam Perseroan.

Dari segi operasional, prinsip Perseroan adalah merealisasikan kebijakan-kebijakan didalam proses bisnis secara tepat dan efektif.

Perseroan juga tetap melanjutkan ekspansi dengan menggelontorkan belanja modal sebesar Rp3,1 miliar. Ekspansi dilakukan sejalan dengan permintaan dari konsumen terhadap produk-produk baru kami yang unik dan inovatif. Ekspansi ini didukung oleh kekuatan Kas dan setara kas yang mencapai Rp 26 miliar per 31 Desember 2019. Adapun, Jumlah Aset Perseroan hingga akhir tahun 2019 mencapai Rp53.490.068.185.

Sebagai catatan, kinerja perseroan di Tahun 2019 meningkat jika dibandingkan dari tahun sebelumnya. Nilai Gross Transaction Value (GTV) Perseroan pada

National and Global Economic Developments in 2019

In 2019, the growth of national economy managed to stay above 5% in recent years is supported by growth in household consumption which contributed 56% to the overall scheme. In 2019, the increasing consumption was driven by a smooth and safe general and presidential election at the beginning of the second quarter. Post-election, the market has high expectations that the newly formed cabinet will be able to drive Indonesia's economic growth to be higher in the following years.

Inflation was controlled throughout 2019, below the level of 3.5% as the result of appropriate government policy. Meanwhile, the Rupiah exchange rate against the United States dollar was observed to be stable at Rp14,000 despite the pressure coming from the global market. Controlled inflation and a stable exchange rate pushed the central bank to reduce the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) four times from 6% to 5%.

The world economy is experiencing considerable pressure. International Monetary Institutions or the IMF cut their forecast of world economic growth to 3% in 2019 or lower than the previous projection which was 3.2%. This projection is the lowest number since the global financial crisis in 2008. One of the reasons the IMF cut this projection is due to the trade war between the United States (US) and China, of which will pose a negative impact on the global economy.

Performance in 2019

In 2019, the Company successfully recorded their Revenues at Rp16,607,260,643. This increased compared to previous year which was Rp8,836,142,226. In addition, the Company also succeeded in increasing the Company's assets growth, 205% from Rp17,542,850,855 to Rp53,490,068,185. This was the result of collaborated hard work of all business lines in the Company.

From an operational perspective, the Company's principle is to realize policies in business processes precisely and effectively.

The Company also continued to expand by pouring in Rp3.1 billion capital expenditure. The expansion was in line with the demand from customers for our unique and innovative new products. This expansion was supported by the Cash and cash equivalents reaching Rp26 billion as of December 31, 2019. Meanwhile, the Total Assets of the Company until the end of 2019 reached Rp53,490,068,185.

As per record, the Company's performance in 2019 improved compared to the previous year. The Gross Transaction Value (GTV) of the Company at the end of

akhir tahun 2019 meningkat menjadi Rp 3,811 miliar atau sebesar 183% *year on year* (YoY) *growth* dari tahun 2018.

Langkah Strategis Perseroan Pada 2020

Kami berkomitmen untuk melanjutkan proyek-proyek yang telah berjalan dan akan berinovasi untuk menghadirkan produk-produk baru yang dibutuhkan pasar. Pada tahun 2020 kami akan terus meningkatkan nilai tambah dalam produk-produk kami, terutama untuk produk yang modern dan ramah lingkungan.

Pada tahun 2020 mendatang, kami juga mempersiapkan Penawaran Umum Saham Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO). Melalui IPO ini kami harapkan dapat terus berinovasi dalam mengembangkan bisnis dan salah satunya adalah dengan mengakuisisi PT Softorb Technology Indonesia (STI) yang menurut kami sangat strategis untuk pertumbuhan bisnis kami.

Perseroan berencana melakukan ekspansi dengan cara meningkatkan jumlah mitra perdagangan dari 7.000 menjadi 10.000 UKM sepanjang tahun 2020.

Prospek Usaha

Perseroan memasuki tahun 2020 dengan penuh optimisme. Hal ini didukung oleh beberapa factor, salah satunya permintaan dari beberapa Merchant. Dengan hal ini Perseroan yakin dapat menaikkan GTV sebanyak 3 (tiga) kali lipat dibandingkan tahun 2019.

Sebagai Perseroan yang dapat menyediakan *multi payment One Stop Solution*, dengan adanya IPO Perseroan kami dapat terus tumbuh dan mendorong perekonomian Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perseroan

Upaya penerapan prinsip Tata Kelola Perseroan selama tahun 2019 mulai kami laksanakan secara maksimal sehubungan dengan rencana Perseroan yang akan melaksanakan IPO dengan mengangkat organ Perseroan yang memiliki peranan penting dalam memantau dan memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik. Tata Kelola Perseroan yang kami jalankan di akhir tahun 2019, telah memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memberikan manfaat nyata bagi Perseroan terkait meningkatnya daya saing dan kinerja Perseroan. Praktik Tata Kelola Perseroan yang baik tidak terlepas dari komitmen seluruh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen.

2019 increased to Rp 3,811 billion or 183% *year on year* (YoY) *growth* from 2018.

Strategic Plans of the Company in 2020

We are committed to continue current projects and innovate to bring new products that the market needs. In 2020, we will continue to increase added value in our products, especially modern and environmentally-friendly products.

In 2020, we will also prepare an Initial Public Offering (IPO). Through this IPO, we hope to continue to innovate in developing business and one of them is by acquiring PT Softorb Technology Indonesia (STI). In our opinion, this is a very strategic move for our business growth.

The Company plans to expand by increasing the number of trading partners from 7,000 to 10,000 SMEs in 2020.

Business Prospect

The Company greets the year 2020 with optimism. This is supported by several factors, one of which is a request from several merchants. With this, the Company believes that they can raise GTV 3 (three) times compared to 2019.

As a company that provides One Stop Solution multi-payment, the IPO will help the Company to grow and help contributing to the Indonesian economy.

Implementation of Corporate Governance

We began to implement our Corporate Governance principles in 2019 optimally in connection with the Company's plan to conduct an IPO by appointing the Company's organs with important role in monitoring and ensuring the implementation of good corporate governance. The Corporate Governance carried out at the end of 2019 has contributed positively in increasing the confidence of stakeholders, also providing tangible benefits for the Company related to their increasing competitiveness and performance. Good Corporate Governance practices are inseparable from the commitments of the entire Board of Commissioners, Directors, management.

Penutup

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, *Merchant*, seluruh jajaran karyawan dan mitra kerja atas kepercayaan dan kerja sama yang diberikan. Kami menyampaikan terima kasih kepada Regulator atas arahnya dan pembinaan yang senantiasa diberikan untuk peningkatan kinerja Perseroan. Dengan kepercayaan dan dukungan semua pihak, kami berkomitmen untuk mencapai kinerja yang lebih baik di tahun mendatang sehingga dapat turut berperan serta dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional.

Closing

On this occasion, allow us to convey our appreciation to all Stakeholders, Shareholders, Customers, all employees and partners for their trust and cooperation. We express our gratitude to the Regulators for their direction and guidance given to improve the Company's performance. With the trust and support of all parties, we are committed to achieve better performance in the coming years hence the Company can participate in supporting the growth of the national economy.

Jakarta, Mei 2020
Atas Nama Direksi
On behalf of Board of Directors

TEE TEDDY SETIAWAN
Presiden Direktur
President Director

SAFIR

Creative Communication

Profil Perseroan

Company Profile

03



Creative Communication

Identitas Perseroan

Stock Highlights

Nama Perseroan <i>Company Name</i>	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
Kegiatan Usaha/Produk <i>Business Activities</i>	Usaha Jasa Finansial Teknologi dan Pembayaran Digital <i>Financial Technology and Digital Payment Service</i>
Tahun Pendirian <i>Establishment Year</i>	2015
Akta Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta No 1 Tanggal 12 Januari 2015 <i>Deed No.1 Dated January 12,2015</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 56.544.211.296
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Paid-up Capital</i>	Rp 17.136.052.824
Pencatatan Saham di Bursa <i>Listing in Stock Exchange</i>	4 Mei 2020/ <i>May 4, 2020</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i> 1. Tee Teddy Setiawan 24,378% 2. Steven Samudera 16,065% 3. De Souza Warren Alexander 0,697% 4. Budiman Tjahyadikarta 3,548% 5. Yeti Aziza 2,140% 6. Hedy Maria Helena Lapien 1,248% 7. PT Akselerasi Andalan Anak Bangsa 2,904% 8. PT Alphaplus Adighuna Asia 2,779% 9. Ferry Budirahardjo 1,031% 10. PT Mandiri Capital Indonesia 8,249% 11. Hasim Sutiono 11,199% 12. Sumitomo Corporation 8,253%
Kode Saham <i>Stock Code</i>	CASH
Alamat Kantor <i>Head Office</i>	Garden Shopping Avenue B/08/BA, Central Park Podomoro City, RT.15/RW.5 Tanjung Duren Selatan, Grogol - Petamburan Jakarta Barat 11470 Telepon/ <i>Telephone</i> : +62 21 2986 0750 Surat Elektronik/ <i>Email</i> : corsec@cashlez.com Situs Resmi/ <i>Website</i> : https://www.cashlez.com/

Sekilas Perseroan

Company Overview

PT Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk. ("**Perseroan**") didirikan dengan nama PT Cashlez Worldwide Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Barat. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 1 tanggal 12 Januari 2015, yang dibuat dihadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah:

(i) memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal 15 Januari 2015 Nomor AHU-0001712.AH.01.01.Tahun 2015; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0004087.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal Akta Pendirian, yang mana perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk yang mempunyai kekuatan hukum tetap yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yakni Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Akta No. 8 Tanggal 9 Desember 2019 dibuat di hadapan Edward Suhardjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0102919.AH.01.02. Tahun 2019.

Perseroan semakin memantapkan eksistensinya dengan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 sebagai Perseroan publik dan resmi mengukuhkan PT Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk dengan Kode Emiten "CASH", serta menjual 250.000.000 lembar saham seharga Rp. 350 per lembar saham. Total dana yang terhimpun dari aksi penawaran ini sebesar Rp.87.500.000.000.

Guna mencapai perbaikan yang berkelanjutan dalam produktivitas dan efisien, Perseroan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks yang dapat mendukung segala aktivitas lini bisnis Perseroan.

Perseroan sangat memahami bahwa sistem manajemen mutu dan sistem yang menjamin program keamanan produk harus berjalan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memastikan

PT Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk. ("The Company") was established under the name PT Cashlez Worldwide Indonesia, a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in West Jakarta. The Company was established based on the Company's Deed of Establishment No. 1 dated January 12, 2015, made before Novita Puspitarini, S.H., Notary in the South Jakarta Administrative City, which has:

(i) obtained the status of a legal entity from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced in the Decree dated January 15, 2015 Number AHU-0001712.AH.01.01. Tahun 2015; (ii) registered in Company Register Number AHU-0004087.AH.01.11.Tahun 2015 dated January 15, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times. As of the date of Deed of Establishment, the latest amendment to the Company's Articles of Association based on the Deed of Decision of the Meeting of PT Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk, has the same permanent legal force as the General Meeting of Shareholders of the Company, namely Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 8 dated December 9, 2019 made before Edward Suhardjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notary in West Jakarta, and it has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0102919.AH.01.02.year 2019.

Company has strengthened their existence after being listed in Indonesia Stock Exchange on 4 May 2020 as public company and PT Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk was officially legalized with issuers code "CASH" as well as sold 250,000,000 shares around 350 IDR per share. The total fund collected from the offering was 87,500,000,000 IDR.

To achieve the continuous improvement for productivity and efficiency, Company starts to implement complex quality management which support all activities in Company line of business.

Company understands that the quality management and system which ensures the program of material safety shall work consistently. Besides, Company also ensures the products from

bahwa produk yang dikeluarkan Perseroan merupakan produk berkualitas yang telah melalui proses verifikasi guna mendapatkan hasil terbaik.

Melalui konsep bisnis yang terintegrasi, Perseroan semakin menguatkan eksistensi Perseroan dengan menawarkan solusi pembayaran berbasis android kepada pemilik usaha terutama skala kecil melalui produk andalannya yaitu *CashlezONE* dengan satu alat bantu pembayaran yang dapat memproses banyak jenis cara pembayaran. Selain menyediakan alat bantu pembayaran yang dilengkapi dengan *printer* untuk mencetak struk ataupun tidak, Perseroan juga memberikan kemudahan lainnya yang disebut dengan *Smartpoz* yaitu aplikasi POS (*Point-of-Sales*) yang terintegrasi dengan solusi pembayaran milik Perseroan dan dilengkapi dengan berbagai fitur untuk mempermudah pemilik usaha dalam menjalankan usahanya. Aplikasi tersebut bahkan dapat diunduh melalui *Playstore*, sehingga jika terdapat *update* maka tidak perlu ada teknisi khusus yang harus mendatangi pemilik usaha untuk membantu proses *update* tersebut.

Kedepannya Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan fitur-fitur yang diberikan oleh produk Perseroan sehingga selain memberikan kemudahan bagi pemilik usaha, produk Perseroan juga senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Perseroan akan berusaha untuk melakukan ekspansi baik dari sisi pemasaran, namun juga melakukan ekspansi dalam bentuk pelayanan yang diberikan. Sebagai contoh, Perseroan terus berusaha untuk menambah *partner* baru sehingga melalui produk Perseroan semakin banyak cara pembayaran non-tunai yang dapat diterima.

Company production are qualified products which have passed certification and verification process to acquire the best result.

Through integrated business concept, the Company strengthens the Company's existence by offering android-based payment solutions to business owners, especially small-scale products, through their flagship product, CashlezONE, with a payment instrument that can process many types of payment methods. Aside of providing payment aids equipped with printers to print receipt or not, the Company also provides another facility called Smartpoz, a POS (Point-of-Sales) application integrated with the Company's payment solutions and equipped with various features to facilitate business owners in running their business. The application can even be downloaded through Playstore, hence in case of an update there is no need for a special technician for the business owners to help the update process.

In near future, the Company continues to strive in improving the features provided by their products thus besides providing convenience for business owners, the Company's products will also be up to date. The Company will try to expand both marketing and form of services provided. For example, the Company continues to try to add new partners so that through its products more and more non-cash payment methods can be accepted.

Visi, Misi Perseroan

Corporate Vision, Mission

Visi

One Solution is Enough

Satu Solusi adalah Cukup

Misi

Provide the best solution in the field.

Berikan solusi terbaik di bidangnya.

Providing reliable services and support

Memberikan layanan dan dukungan yang andal

Provide relevant technology

Memberikan teknologi yang relevan

Providing products that are safe and easy to use

Menyediakan produk yang aman dan mudah digunakan

Nilai-nilai Perseroan

Company Values



Kerjasama (Teamwork)

Kerjasama adalah tumpuan budaya kerja Perseroan guna memberikan hasil terbaik bagi seluruh mitra, baik internal maupun eksternal sebagai bagian dari komitmen Perseroan. Kerjasama yang baik akan saling melengkapi kemampuan dan pengetahuan setiap anggota tim dalam menghasilkan hasil yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan akhir yang telah disepakati bersama.

Teamwork is the foundation of the Company's work culture to provide the best results for all partners, both internal and external, as part of the Company's commitment. Good teamwork will complement each team's abilities and knowledge in producing effective and efficient results in achieving the agreed end goals.



Integritas (Integrity)

Kepercayaan adalah tumpuan usaha Perseroan dalam mempertahankan mitra kerja Perseroan. Kepercayaan internal dan eksternal adalah bagian dari tanggung jawab Perseroan. Untuk menjaganya, Perseroan memegang teguh integritas individu dan profesional Perseroan.

Trust is the Company's business foundation in maintaining the Company's business partners. Internal and external trust is part of the Company's responsibility. To keep it, the Company strongly upholds the Company's individual and professional integrity.



Profesionalitas (Professionalism)

Profesionalitas adalah prioritas utama Perseroan dalam setiap hubungan kerja. Perseroan berusaha untuk memberikan pelayanan dan solusi usaha yang terbaik bagi kebutuhan mitra kerja.

Professionalism is the Company's top priority in every work relations. The Company strives to provide the best business services and solutions for the needs of business partners.



Keunggulan (Excellence)

Memberikan yang terbaik kepada mitra kerja Perseroan. Dengan dukungan profesionalitas Perseroan dan keinginan untuk memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik, Perseroan percaya bahwa reputasi Perseroan sebagai rekan kerja terbaik akan tetap terjaga.

Giving the best to the Company's business partners. With the support of the Company's professionalism and the desire to provide the highest quality work, the Company believes that the Company's reputation as the best partner will be maintained.



Kreativitas (Creativity)

Sebagai rekan kerja terbaik, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menghasilkan layanan dan produk baru yang kreatif serta memiliki ciri khas tersendiri guna memberikan solusi terbaik bagi mitra kerja Perseroan.

As the best partner, the Company is committed to continue to innovate in producing new services and products that are creative and have their own characteristics to provide the best solutions for the Company's business partners.

Creative Communication

Bidang Usaha

Business Field

Sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 8 tanggal tahun 2019 dan bidang usaha berdasarkan tahun buku 2019, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan meliputi perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivasi konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, portal web dan/ atau *platform digital* dengan tujuan komersial.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Selama Tahun Buku 2019

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup Perseroan adalah jasa *payment financial technology* dan pembayaran digital. Perseroan memberikan solusi pembayaran dan menawarkan nilai tambah bagi para *Merchant* agar dapat mengorganisir dan mengembangkan bisnisnya.

Dengan sistem *mPOS (mobile point of sales)* yang dibuat oleh Perseroan, sebagai suatu konsep pembayaran yang dapat menerima pembayaran menggunakan kartu baik kredit maupun debit via aplikasi telepon seluler (Android dan iOS) yang akan terhubung dengan *bluetooth card Reader* Cashlez.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan memberikan kemudahan bagi para *Merchant* dengan menerima pembayaran secara digital lainnya seperti QR Code, Cashlez Link, OVO dan GO-PAY. Tidak hanya itu Perseroan juga mengembangkan POS (*Point Of Sales*) yang dapat digunakan tanpa terkena biaya dan memberikan fitur pelaporan bagi para *Merchant* sebagai suatu komitmen untuk memfasilitasi para *Merchant* dalam mengatur dan mengembangkan bisnisnya. Sistem ini juga dapat memonitor semua transaksi secara *real-time* dan dapat menggunakan data pelaporan untuk memantau tingkat loyalitas pelanggannya, sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai suatu patokan data untuk memberikan *reward/apresiasi* kepada pelanggan.

Sedangkan bagi pelanggan yang melakukan pembayaran melalui Cashlez, dapat menerima laporan secara elektronik baik melalui *email* dan *SMS*. Hal ini tentunya akan lebih praktis bagi para pelanggan dan meminimalisir penggunaan kertas sebagai bukti pembayaran. Namun, jika *Merchant* ingin tetap memberikan bukti pembayaran yang dicetak, bukti pembayaran tersebut dapat dicetak dengan menghubungkan *Bluetooth printer* ke aplikasi Cashlez.

In accordance with Article 3 Deed No. 8 dated 2019 and line of business based on fiscal year 2019, the scope of the Company's main activities includes computers and computer equipment trading, software trading, other computer programming activities, activation of computer consultations and management of other computer facilities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes.

Business Activities Conducted in Fiscal Year 2019

Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Company is payment financial technology services and digital payments. The Company provides payment solutions and offers added value for Merchants to be able to organize and develop their business.

With the mPOS (mobile point of sales) system created by the Company, as a payment concept accepting payments using both credit and debit cards via mobile phone applications (Android and iOS) that will be connected to Cashlez Reader bluetooth cards.

To achieve these aims and objectives, the Company makes it easy for Merchants by accepting other digital payments such as QR Code, Cashlez Link, OVO and GO-PAY. Not only that, the Company also develops POS (Point of Sales) that can be used without being charged and provides reporting features for Merchants as a commitment to facilitate Merchants in managing and developing their business. This system can also monitor all transactions in real-time and utilize reporting data to monitor the level of customer loyalty, thus it can be used as a benchmark data to provide rewards / appreciation to customers in the future.

For the customers who make payments through Cashlez, they are able to receive reports electronically both via email and SMS. This will certainly be more practical for customers and minimize the use of paper as proof of payment. However, if the Merchant wishes to continue providing proof of printed payment, the proof of payment can be printed by connecting the Bluetooth printer to the Cashlez application.

Produk Perseroan

Produk yang disediakan Perseroan adalah berupa aplikasi yang memberikan fasilitas pembayaran yang menerima pembayaran dengan menggunakan kartu kredit, kartu debit bahkan pembayaran digital seperti QR Code, Cashlez Link, OVO, Go-Pay. Untuk dapat menerima pembayaran dalam bentuk kartu kredit dan kartu debit, maka Merchant harus memiliki produk Perseroan yang berupa mesin pembaca kartu/ card reader.

Produk Perseroan terdiri dari :

- Cashlez One
- Cashlez Reader Non Printer
- Cashlez Reader Printer
- Smartpoz

Company Products

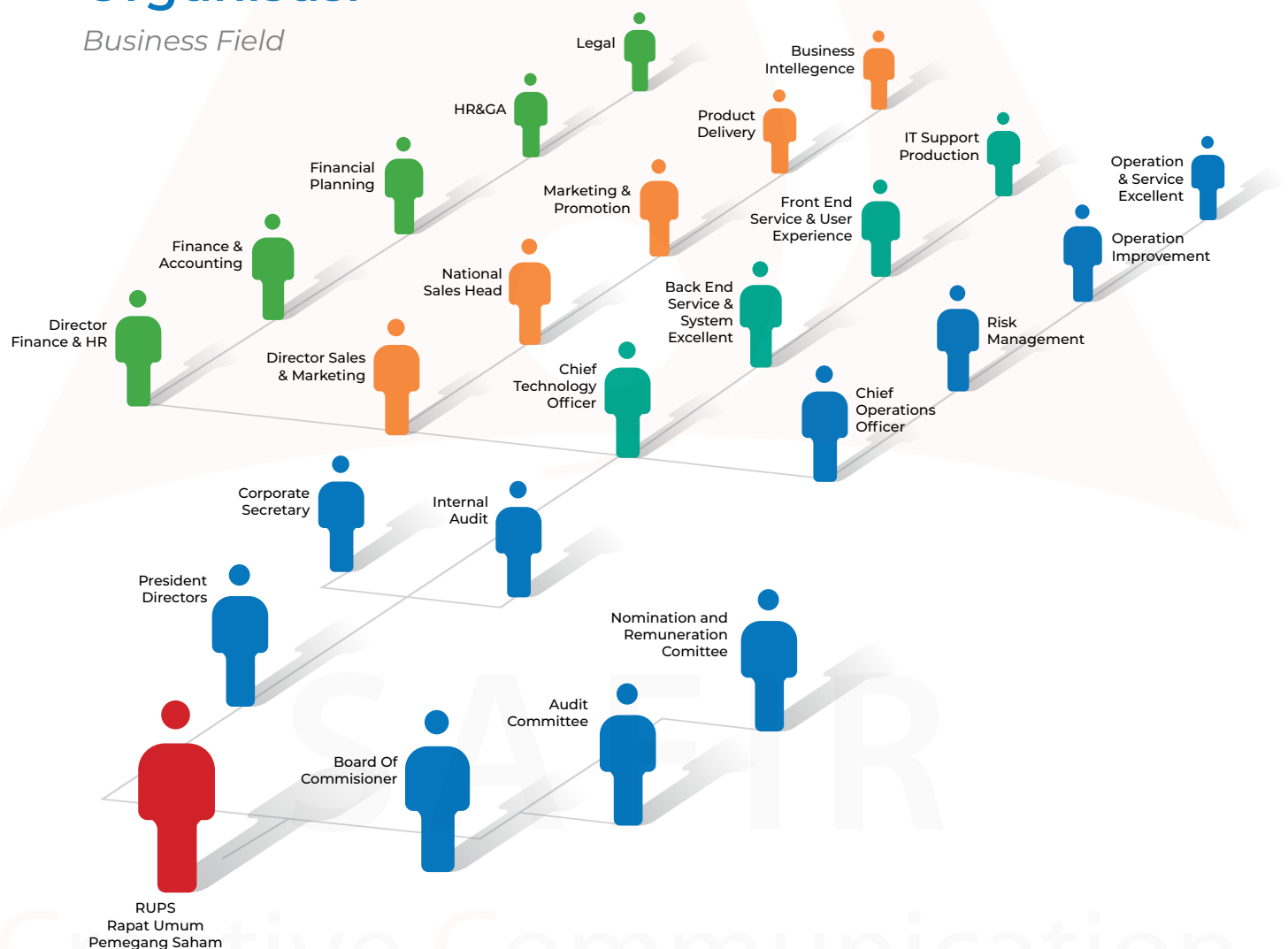
Products provided by the Company are applications that provide payment facilities, accepting payments using credit cards, debit cards and digital payments such as QR Code, Cashlez Link, OVO, Go-Pay. To be able to receive payments in the form of credit cards and debit cards, the Merchant shall own a Company product in the form of a card reader.

The Company Product are:

- Cashlez One
- Cashlez Reader Non Printer
- Cashlez Reader Printer
- Smartpoz

Struktur Organisasi

Business Field



Struktur Pejabat Eksekutif

Executive Officials Structure

No	Nama Name	Jabatan Position
Chief		
1	Tee Teddy Setiawan	Chief Executive Officer
2	Tan Leny Yonathan	Chief Revenue Officer
3	Suwandi	Chief Finance Accounting
4	Aris Budiman	Chief Operational Officer
Vice President		
1	Meilina Chow	Internal Audit
2	Mario Alwyn Setijadi	Human Resources & General Affair
3	Oktavianus Wirantha	Information Technology
4	Marthin Gultom	Finance Accounting
5	Paddy Josef	IT Back End Service & System Excellent
Assistant Vice President		
1	Tony	Operational
2	Andre Huang	IT Fronted & User Experienced
Senior Manager		
1	Airin S. Widjaja	Financial Partnership
2	Saifuddinul Haqq	Sales
3	Yudhistira	Sales
4	Ajeng Deciana Happy	Marketing
Manager		
1	Tisna Ayu Oktavianti	Corporate Secretary
2	Astrid Rezandha Winardi	Finance Accounting
3	Anggi Gustiandari	Finance Accounting
4	Indra Pratomonugroho	Marketing
5	Robin Revalus	IT Fronted & User Experienced
6	M. Bagus Hardono Widodo	Sales
7	William Anderson	Financial Partnership
8	Youngky Pratama	Sales
9	Adjie Putra Nugraha	Officer
10	Eka Norma Susilawati	Operation
11	Gabriel Fiona	Product & Delivery
12	Reza Sukmapermana Adiarta	BDM Bandung
13	Andrew Timothy	Front End Mobil Manager
14	Alvin Tejo	Product & Delivery
15	Angjelia Dewi	BDM
16	MOH. Sajoang	BDM
18	Erwin Wihardono	Information Technology

Profil

Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

**STEVEN SAMUDRA**

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 45 tahun ini menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat No.8 pada tanggal 5 Desember 2019. Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari Curtin University tahun 1997. Beliau adalah salah satu pendiri PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk yang memiliki banyak pengalaman dibidang jasa keuangan. Beliau juga masih menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mobile Sarana Sentosa sejak tahun 2000. Beliau mengawali karir sebagai Finance and Marketing CV PT Colliers Jardine Indonesia tahun 1991 – 1999, pernah menjabat sebagai Account Manager di PT Daya Dimensi Indonesia tahun 1999 – 2000.

A 45-year-old Indonesian citizen, he is currently the Company's President Commissioner based on the Deed of Meeting Decree No.8 dated December 5, 2019. He earned his Bachelor of Commerce from Curtin University in 1997. He is one of the founders of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk with various experiences in financial service. He also serves as the President Director of PT Mobile Sarana Sentosa since 2000. He began his career as a Finance and Marketing CV of PT Colliers Jardine Indonesia in 1991-1999, also had served as an Account Manager at PT Daya Dimensi Indonesia in 1999-2000.

**KENJI HASUDA**

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Jepang berusia 52 tahun ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 8 pada tanggal 5 Desember 2019. Beliau meraih gelar Bachelor of Law dari Hokkaido University. Sampai saat ini, beliau masih menjabat sebagai Assistant Manager Mobility Service Business Department di Sumitomo Corporation. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur di Shaheen Tires Company tahun 2015 – 2019. Beliau mengawali karir sebagai General Product Department tahun 1990, pernah menjabat sebagai Direktur di Dunlop Tyres CIS tahun 2008 – 2012, dan juga pernah menjabat sebagai Tires/construction machinery/textile/chemical etc di Sumitomo Dubai Office tahun 1992 – 2002.

A 52-year-old Japanese citizen, he is currently the Company's Commissioner based on Deed of Meeting No.8 dated December 5, 2019. He holds a Bachelor of Law from Hokkaido University. He currently still serves as Assistant Manager of the Mobility Service Business Department at Sumitomo Corporation. Previously, he served as Director at Shaheen Tires Company in 2015 - 2019. He began his career as a General Product Department in 1990, then served as a Director at Dunlop Tyres CIS in 2008-2012, and also served as Tires/construction machinery/textile/chemical etc at Sumitomo Dubai Office in 1992 - 2002.

**HIRA LAKSAMANA**

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat No.8 pada tanggal 5 Desember 2019. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Edith Cowan University tahun 1999. Beliau juga masih menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Mandiri Capital Indonesia sejak tahun 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Capital & Investment Department Head tahun 2012 - 2015. Beliau mengawali karir sebagai Auditor di KPMG Int'l Public Accounting Firm tahun 1995 - 1996, pernah menjabat sebagai Financial Controller di Bank Papan Sejahtera tahun 1996 - 1998, pernah menjabat sebagai Credit Analyst di New Zealand Bank tahun 2000, pernah menjabat sebagai New Core Banking System Associate Project Manager di PT Bank Mandiri Indonesia Tbk tahun 2001, beliau juga pernah berkarir di PT Bank Danamon Tbk diantaranya sebagai ICBS Associate Project Manager tahun 2001 - 2002, sebagai Oracle Data Warehouse Associate Project Manager tahun 2002 - 2003, sebagai MIS Head tahun 2003 - 2005, sebagai Card & Consumer Mass Market, Business Planning Head. Pernah menjabat sebagai Strategy and Financial Analysis Department Head tahun 2006 - 2010 dan sebagai Capital & Investment Department Head di PT Bank Mandiri Indonesia Tbk.

A 47-year-old Indonesian citizen, he is currently the Company's Commissioner based on the Deed of Meeting Decree No.8 dated December 5, 2019. He earned his Master of Business Administration from Edith Cowan University in 1999. He is also currently the Finance Director of PT Mandiri Capital Indonesia since 2015. He previously served as the Capital & Investment Department Head in 2012 - 2015. He began his career as an Auditor at KPMG Int'l Public Accounting Firm in 1995 - 1996, having served as a Financial Controller at Papan Sejahtera Bank in 1996 - 1998, a Credit Analyst at New Zealand Bank in 2000, a New Core Banking System Associate Project Manager at PT Bank Mandiri Indonesia Tbk in 2001, he also worked at PT Bank Danamon Tbk as an ICBS Associate Project Manager in 2001-2002, an Oracle Data Warehouse Associate Project Manager in 2002-2003, an MIS Head in 2003-2005, a Card & Consumer Mass Market, Business Planning Head. He once served as Strategy and Financial Analysis Department Head in 2006 - 2010 and a Capital & Investment Department Head at PT Bank Mandiri Indonesia Tbk.

**STEFANUS ADE HADIWIDJAJA**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 40 tahun ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 8 pada tanggal 5 Desember 2019. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari The Wharton School, University of Pennsylvania tahun 2010. Sampai saat ini, beliau masih menjabat sebagai Presiden Direktur di Creador, Regional Private Equity Firm - Southeast Asia and South Asia. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Project Leader di The Boston Consulting Group tahun 2010 - 2013. Beliau mengawali karir sebagai Business Development Associate di Federal International Finance - Subsidiary of Astra International tahun 2002 - 2003, pernah menjabat sebagai Territory Services Leader di IBM Indonesia tahun 2004, pernah menjabat sebagai Senior Consultant di Boutique Strategy Consulting Firm Founded by Former M. Kinsey's Consulting di SKHA Consulting tahun 2005 - 2006, pernah menjabat sebagai Financial and Management Consulting di Financial and Management Consulting Firm with Booz Allen, Led by Former Finance Minister tahun 2006 - 2008.

A 40-year-old Indonesian citizen, he is currently the Company's Independent Commissioner based on Deed of Meeting No. 8 dated December 5, 2019. He holds a Master of Business Administration from The Wharton School, University of Pennsylvania in 2010. Currently, he is also serving as President Director at Creador, Regional Private Equity Firm - Southeast Asia and South Asia. Previously he served as Project Leader at The Boston Consulting Group in 2010 - 2013. He began his career as a Business Development Associate at the Federal International Finance - Subsidiary of Astra International in 2002-2003, having served as the Territorial Services Leader at IBM Indonesia in 2004, once serving as Senior Consultant at Boutique Strategy Consulting Firm Founded by Former M. Kinsey's Consulting at SKHA Consulting in 2005 - 2006, has served as Financial and Management Consulting at Financial and Management Consulting Firm with Booz Allen, Led by Former Finance Minister 2006 - 2008.

**LAURENTHIUS FIRMAN WIRANATA**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat No.8 pada tanggal 5 Desember 2019. Beliau meraih gelar Master of Science in Operation Research Engineering di Stanford University tahun 1996. Sampai saat ini, beliau juga masih menjabat sebagai Co-founder dan Presiden Direktur PT Graha Dana Bersama. Sebelumnya beliau menjabat sebagai EVP – Portfolio Manager di Star Investment tahun 2017. Beliau mengawali karir sebagai Management Associate Global Relationship Banking di Citibank, N.A tahun 1996 – 1997, pernah menjabat sebagai Executive Investment Banking di Credit Lyonnais Securities Asia tahun 1997 – 1998, pernah menjabat sebagai Co-founder and Business Development Manager di PT Inti Data Utama tahun 1999 – 2002, pernah menjabat sebagai Director Corporate Finance & Advisory di Moneta Capital Jakarta tahun 2003 – 2008 dan juga pernah menjabat sebagai EVP – Portfolio Manager di PT Panin Asset Management tahun 2008 – 2016.

A 47-year-old Indonesian citizen, he is currently the Company's Independent Commissioner based on the Deed of Meeting Decree No.8 dated December 5, 2019. He holds a Master of Science in Operation Research Engineering at Stanford University in 1996. He is also currently serving as the Co-founder and President Director of PT Graha Dana Bersama. Previously, he served as EVP - Portfolio Manager at Star Investment in 2017. He began his career as a Management Associate in Global Relationship Banking in Citibank, NA in 1996 - 1997, served as Executive Investment Banking at Credit Lyonnais Securities Asia in 1997 - 1998, once served as Co-founder and Business Development Manager at PT Inti Data Utama in 1999 - 2002, served as Director of Corporate Finance & Advisory at Moneta Capital Jakarta in 2003 - 2008 and also served as EVP - Portfolio Manager at PT Panin Asset Management in 2008 - 2016.

SAFIR

Creative Communication

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 08 tanggal 5 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dilaksanakan pada tahun 2019 sebagai berikut:

Presiden Direktur: Tee Teddy Setiawan,
Direktur : Tan Leny Yonathan,
Direktur : Suwandi

Changes in Composition of the Board of Directors

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 08 on December 5, 2019, the composition of the Board of Commissioners of the Company has changed. Thus, the composition in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) held in 2019 is as listed below:

President Director: Tee Teddy Setiawan,
Director : Tan Leny Yonathan,
Director : Suwandi



TEE TEDDY SETIAWAN



Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia berusia 40 tahun ini menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 Desember 2019. Beliau juga merupakan salah satu pendiri PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk yang memiliki banyak pengalaman dibidang jasa keuangan. Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration di University of Arizona tahun 2001. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Director Merchant Sales and Solution di PT Visa Worldwide Indonesia tahun 2012. Beliau mengawali karir sebagai Marketing Anaysist di Lisa Frank Inc tahun 2000 – 2001, pernah menjabat sebagai Business Analyst di PT Federal International Finance tahun 2002 – 2003, pernah menjabat sebagai Project Coordinator – Credit Card Center di PT Bank ANZ Indonesia tahun 2003 – 2006, pernah menduduki beberapa posisi strategis di PT Bank International Indonesia Tbk – sekarang PT Bank Maybank Indonesia antara lain sebagai Senior Manager System and Operation Department Head tahun 2006 – 2007, Merchant Operation Head tahun 2008 – 2009, sebagai Head of Business Process Improvement tahun 2009 – 2011, dan juga pernah menjabat sebagai Strategic Development Head tahun 2011 – 2012.

A 40-year-old Indonesian citizen, he is currently the Company's President Director since 2015 based on the Decision of the General Meeting of Shareholders on December 5, 2019. He is also one of the founders of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk with a lot of experience in the field of financial services. He earned his Bachelor of Science in Business Administration at the University of Arizona in 2001. Previously, he served as Director of Merchant Sales and Solution at PT Visa Worldwide Indonesia in 2012. He began his career as a Marketing Anaysist at Lisa Frank Inc. in 2000-2001, having served as a Business Analyst at PT Federal International Finance in 2002 - 2003, as a Project Coordinator - Credit Card Center at PT Bank ANZ Indonesia in 2003 - 2006, had held several strategic positions at PT Bank International Indonesia Tbk - now PT Bank Maybank Indonesia, including as Senior Manager of System and Operations Department Head in 2006 - 2007, Merchant Operation Head in 2008 - 2009, Head of Business Process Improvement in 2009 - 2011, and also served as Strategic Development Head in 2011 - 2012.

**TAN LENY YONATHAN**

Direktur Sales dan Marketing
Director of Sales and Marketing

Warga Negara Indonesia berusia 39 tahun ini menjabat sebagai Direktur Sales dan Marketing Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 Desember 2019. Beliau meraih gelar Diploma Teknologi di Sekolah Tinggi Theology Ecclesia tahun 2011.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur – Enterprise Project Management Office di PT Espay Debit Indonesia Koe tahun 2018. Beliau mengawali karir sebagai Finance Officer di PT Sarana Proteindi Perintis Tama tahun 2000 – 2001, pernah menjabat sebagai Sekretaris Direktur di PT Hexana Semesta tahun 2001 – 2002, pernah merintis karier di PT Bank OCBC NISP Tbk antara lain sebagai Coordinator of Vendor & Expenses Management, sebagai Unit Head Purchasing tahun 2005 – 2006, sebagai Unit Head of Franchise & Branch Channel Management tahun 2007 – 2009, pernah menjabat sebagai Head of Business Analystist tahun 2009 – 2011, pernah menjabat sebagai Head of Branch and Portfolio Development di PT Bank ANZ Indonesia tahun 2011, pernah menjabat sebagai GM Strategic Planning di PT Catur Sentosa Adiprana, juga pernah berkarier di PT Bank Permata sebagai VP Performance Management Office and Business Excellent tahun 2015 – 2016, sebagai VP Business Process Re-engineering tahun 2016, serta pernah menjabat sebagai Division Head- CEO Officer di PT Bank Ganesha Tbk tahun 2016 - 2018.

A 39-year-old Indonesian citizen, she is currently the Company's Director of Sales and Marketing since 2019 based on the Decision of the General Meeting of Shareholders on December 5, 2019. She earned her Diploma of Technology at the Theology Ecclesia College in 2011.

Previously, she served as Director - Enterprise Project Management Office at PT Espay Debit Indonesia Koe in 2018. She began her career as a Finance Officer at PT Sarana Proteindi Perintis Tama in 2000-2001, had served as Secretary Director at PT Hexana Semesta in 2001-2002, She also started a career at PT Bank OCBC NISP Tbk, as Coordinator of Vendors & Expenses Management, Unit Head Purchasing in 2005 - 2006, Unit Head of Franchise & Branch Channel Management in 2007 - 2009, Head of Business Analyst in 2007 2009 - 2011, served as Head of Branch and Portfolio Development at PT Bank ANZ Indonesia in 2011, GM Strategic Planning at PT Catur Sentosa Adiprana, also worked at PT Bank Permata as VP of Performance Management Office and Business Excellent in 2015 - 2016, as VP of Business Process Re-engineering in 2016, also served as Division Head-CEO Officer at PT Bank Ganesha Tbk in 2016 - 2018.

**SUWANDI**

Direktur Keuangan
Finance Director

Negara Indonesia berusia 38 tahun ini menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 Desember 2019. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts (Hons) di Inti College Subang Jaya tahun 2002. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Softorb Technolgy Indonesia tahun 2017 - 2019. Beliau mengawali karir sebagai Sales Executive di PT Baja Agung Kharisma Utama tahun 2003 - 2004, pernah menjabat sebagai Marketing Executive di PT Value Plus Indoneisa tahun 2004 - 2006, pernah menjabat sebagai Account Execurive di PT IFCA Consulting Indonesia tahun 2006 - 2008, pernah menjabat sebagai Sales Manager dan Direktur Sales dan Marketing di Softorb Technolgy Indonesia sejak tahun 2008.

A 38-year-old Indonesian citizen, he is currently the Company's Finance Director since 2019 based on the Decision of the General Meeting of Shareholders on December 5, 2019. He earned his Bachelor of Arts (Hons) at Inti College Subang Jaya in 2002. Previously, he served as President Director at PT Softorb Technolgy Indonesia in 2017 - 2019. He began his career as a Sales Executive at PT Baja Agung Kharisma Utama in 2003 - 2004, a Marketing Executive at PT Value Plus Indonesia in 2004 - 2006, anz Account Execurive at PT IFCA Consulting Indonesia in 2006 - 2008, and a Sales Manager and Sales and Marketing Director at Softorb Technolgy Indonesia since 2008.

Creative Communication

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia atau karyawan merupakan faktor utama keberlangsungan usaha Perseroan. Karyawan dikelola secara kesinambungan dan profesional, keberadaannya memberikan kontribusi besar dalam persaingan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan manajemen sumber daya manusia yang baik melalui serangkaian proses, diantaranya perekrutan karyawan, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, pelaksanaan program pelatihan, dan pengembangan karier.

Human Resources or Employees are the main factors in the Company's business continuity. Employees management are conducted sustainably and professionally since their existence contributes greatly in Company's business competition. Therefore, the Company continuously develops excellent human resource management through a series of processes, including employee recruitment, performance appraisal, remuneration, training programs and career development.

Komposisi Karyawan

Employees Composition

Perseroan memiliki 121 karyawan per 31 Desember 2019, bertambah 56 orang dibanding 2018 sebanyak 57 karyawan. Peningkatan ini disebabkan Perseroan Meningkatkan Target penjualan dan perkembangan Perseroan untuk menuju IPO.

The Company has 121 employees as per 31 December 2019, increasing 56 people compared to 2018 which was 57 employees. This was due to the Company's increasing sales targets and the Company's development towards an IPO.

Berikut komposisi karyawan;

The following is the composition of employees;

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Employees Composition Based on Level

Uraian Description	2019 (Per 31 Desember)	2018 (Per 31 Desember)
Non – Staf	10	2
Staf	33	10
Officer	41	28
Manager	17	9
Senior Manager	4	1
AVP	2	2
VP	5	2
Chief	4	2
Komisaris Commissioner	5	3
Jumlah Total	121	59

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia*Composition of Employees Based on Ages*

Uraian <i>Description</i>	2019 (Per 31 Desember)	2018 (Per 31 Desember)
≤ 20 Tahun <i>≤ 20 Years old</i>	5	-
21 – 30 Tahun <i>21-30 Years old</i>	73	38
31 – 40 Tahun <i>31-40 Years old</i>	33	14
41 – 50 Tahun <i>41-50 Years old</i>	8	6
> 50 Tahun <i>≥ 50 Years old</i>	2	1
Jumlah <i>Total</i>	121	59

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan*Employees Composition Based on Education Level*

Uraian <i>Description</i>	2019 (Per 31 Desember)	2018 (Per 31 Desember)
S1 - S2 <i>Bachelor - Master</i>	99	48
S3 <i>PHD</i>	-	-
Diploma	6	4
SMP - SMU <i>Junior - High School</i>	16	7
Jumlah <i>Total</i>	121	59

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin*Composition of Employees Based on Gender*

Uraian <i>Description</i>	2019 (Per 31 Desember)	2018 (Per 31 Desember)
Laki-Laki <i>Male</i>	81	37
Wanita <i>Female</i>	40	22
Jumlah <i>Total</i>	121	59

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian*Composition of Employees Based on Employment Status*

Uraian <i>Description</i>	2019 (Per 31 Desember)	2018 (Per 31 Desember)
Permanen <i>Permanent</i>	75	34
Kontrak <i>Non-permanent</i>	46	25
Jumlah <i>Total</i>	121	59

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employees Competency Training and Development

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyusun berbagai program pengembangan karyawan untuk memenuhi kebutuhan akan SDM yang unggul dan andal. Program pengembangan SDM untuk tahun 2019 sebagai berikut:

- *Training (In-House Training, Online Training, Pelatihan Eksternal)*
Beberapa training dalam rangka pengembangan SDM yang telah diikuti oleh karyawan pada tahun 2019 diantaranya adalah; *2019 Cybercrime*, dan *True Cost of Fraud Study* yang diikuti oleh Tim Operations, *Communication Training: Delivering Messages Effectively* yang diikuti oleh Tim Marketing, *HR Summit 2019*, *HRBP*, *How To Retain Top Talent*, *HR Workshop* oleh Tim HR, *Indonesia Fintech Forum* oleh Tim Finance dan *Helping MSMEs Go Digital; A Fintech Perspective (AFTECH)* yang diikuti oleh Management Level.
- *Cross Train/ Rotasi*
Dengan mengadakan *Cross Train/ Rotasi*, karyawan diberikan kesempatan untuk mengembangkan *Skill*, sekaligus meminimalisir kejenuhan akibat pekerjaan yang monoton sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas.
Selama tahun 2019 terdapat sebanyak 7 karyawan yang menerima rotasi pekerjaan di internal divisi. Beberapa diantaranya adalah di Divisi Sales, HR, dan IT.

In 2019, the Company has compiled various employee development programs to meet the needs of superior and reliable human resources. The HR development program in 2019 is as listed below:

- *Training (In-House Training, Online Training, External Training)*
Some trainings to develop the HR that has been followed by employees in 2019 include; 2019 Cybercrime, and the True Cost of Fraud Study attended by the Operations Team, Communication Training: Delivering Messages Effectively attended by the 2019 HR Marketing Team, HRBP, How To Retain Top Talent, HR Workshop by HR Team, Indonesia Fintech Forum by Team Finance and Helping MSMEs Go Digital; A Fintech Perspective (AFTECH), participated by Management Level
- *Cross Train/ Rotation*
By holding a Cross Train/Rotation, employees are given the opportunity to develop skills, while minimizing boredom due to monotonous work thus it is expected to increase productivity.

In 2019, there were 7 employees who receive job rotations in internal division. Some of them are in Sales, HR and IT Division.

Hak-hak Karyawan

Employee Rights

Untuk memastikan karyawan mendapatkan haknya, Perseroan berpedoman pada peraturan UU Ketenagakerjaan. Hal ini juga tertuang dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku. Hak-hak karyawan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- Hak mendapatkan Upah yang layak sesuai dengan peraturan yang berlaku,
- Hak mendapatkan pelatihan kerja,
- Hak atas pembatasan waktu kerja seperti Istirahat, Cuti, Libur, dan Jam Kerja yang sesuai
- Hak mendapatkan jaminan kesehatan, kesejahteraan, serta keselamatan kerja dimana setiap karyawan didaftarkan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta mendapatkan jaminan penggantian biaya berobat rawat jalan oleh Perseroan (*Outpatient*) dan rawat inap (*Inpatient*) dengan bekerjasama dengan salah satu Asuransi Kesehatan Swasta

To ensure that employees acquire their rights, the Company is guided by the provisions of the Manpower Act. This is also stated in the current Company Regulations. The employee rights are as listed below:

- *The right to receive adequate wages in accordance with current regulations,*
- *Right to job training,*
- *The right to acquire work time curtailment such as Rest, Leave, Holiday and Working Hours accordingly*
- *The right to acquire health insurance, welfare, and work safety in which each employee is registered on BPJS Health and Employment program, as well as getting a guarantee of outpatient costs reimbursement by the Company (Outpatient) and inpatient care (Inpatient) in cooperation with one of the Private Health Insurances.*

Hadiah & Hukuman

Reward & Punishment

Karyawan berprestasi perlu diberikan apresiasi dengan tujuan dapat memotivasi karyawan dalam berkontribusi lebih bagi Perseroan. Sebagai bentuk apresiasi, Perseroan memberikan *extrinsic reward*, seperti promosi jabatan serta penganugerahan penghargaan bagi karyawan yang memiliki kinerja sesuai dengan *Core Value* Perseroan, yaitu *Team Work, Integrity, Professional, Excellent, Creative*.

Punishment perlu diberlakukan terhadap karyawan yang tidak melaksanakan tanggung jawab dan kewajiban ataupun melakukan pelanggaran sebagaimana yang telah diatur dan berlaku di perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan agar setiap individu menunjukkan performa yang selaras dengan *Core Value* perusahaan.

Punishment yang diberikan tergantung pada tingkat pelanggaran yang dilakukan. Sanksi dapat berupa sanksi ringan dalam bentuk teguran, baik lisan maupun berupa surat peringatan. PHK baru akan diberikan apabila karyawan melakukan pelanggaran berat ataupun tidak menunjukkan perubahan yang positif setelah melalui surat peringatan berjenjang atau sesuai peraturan yang berlaku.

Employees with achievement need to be appreciated to motivate them to contribute more to the Company. As a form of appreciation, the Company provides extrinsic rewards, such as job promotions and awards conferment for employees with performance in accordance with the Company's Core Value, namely Team Work, Integrity, Professional, Excellent, Creative.

Punishment needs to be enforced on employees who fail to carry out their responsibilities and obligations or commit violations as stipulated and existed in the Company. It is intended to align each individual to perform in line with the Company's Core Value.

The punishment given depends on the level of violation committed. Sanctions can be in the form of light sanctions such as verbal or written warning for minor violations. Layoffs will be enforced if the employee commits a serious violation or does not show positive changes after passing progressive warning letters or in accordance with applicable regulations.

Kebijakan Divisi SDM 2019

HR Division Policy 2019

Pada tahun 2019 terdapat beberapa kebijakan yang ditetapkan di divisi SDM. Kebijakan tersebut dibuat dengan tujuan untuk menjamin hak dan kewajiban baik Perseroan maupun karyawan dapat berjalan sebagaimana mestinya serta untuk memastikan strategi yang telah direncanakan tetap berada pada alur yang tepat.

Beberapa kebijakan yang dibuat sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Laptop Ownership Program
- Pelaksanaan Recruitment
- Perjalanan Dinas
- Uang Pernikahan, Kelahiran, Keduakaan
- Skala Upah

In 2019, there were a number of policies established in the HR division. The policy was made to guarantee the rights and obligations of both the Company and employees to run as they should and to ensure the planned strategies remain on the right track.

Some of the policies stipulated during 2019 are as listed below:

- Laptop Ownership Program
- Recruitment implementation
- Business trip
- Marriage, Birth, Grief Fund Allocation
- Wage Scale

Hasil Evaluasi Kebijakan SDM 2019

HR Policy Evaluation Results 2019

Seiring dengan perkembangan perusahaan ditahun 2019, bertambah juga kebutuhan akan Sumber Daya Manusia dengan jumlah yang cukup signifikan. Mengingat hal tersebut maka dilakukan

Along with the Company's development in 2019, the need for human resources will also increase significantly. In lieu of this, the recruitment policy was renewed in mid-2019, especially the recruitment

pembaharuan kebijakan mengenai *recruitment* pada pertengahan tahun 2019 mengenai alur tatalaksana *recruitment* serta dokumentasi *files* berkaitan dengan proses *recruitment* seperti *Application Form*, *Employee Requisition Form*, *Interview Form*, *Psychology Tools*, *Offer Letter*, dan standar penghitungan gaji karyawan baru. Proses dokumentasi tersebut secara konsisten lebih dimaksimalkan penggunaannya sehingga proses lebih terorganisir dan terdokumentasi dengan baik.

Selain daripada itu, sebagai usaha memperluas jaringan dalam proses akuisisi Sumber Daya Manusia, Perusahaan berupaya dengan menambah penggunaan *recruitment platform*, bekerja sama dengan *Head Hunter*, Universitas /Lembaga Pendidikan, Komunitas, serta memaksimalkan penggunaan Web Perusahaan dan Media Sosial.

Dengan adanya pembaharuan kebijakan tersebut, proses *recruitment* terlihat cukup efektif. Terbukti dengan adanya peningkatan jumlah karyawan sebanyak 49% apabila dibandingkan dengan jumlah karyawan diakhir tahun 2018. Penambahan ini sudah termasuk karyawan di kantor perwakilan yang tersebar di beberapa kota, yaitu, Medan, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Makassar, dan Bali.

Jumlah permintaan kebutuhan SDM yang sangat tinggi membuat sepanjang tahun 2019 lebih terfokus pada *recruitment*. Beberapa upaya retensi juga dilakukan dengan memberikan benefit-benefit, diantaranya jaminan kesehatan, baik BPJS, *medical reimbursement (outpatient)*, maupun asuransi swasta (*inpatient*), *Laptop Ownership Program*. Upaya lain adalah dengan strategi pengembangan SDM serta mengadakan *social activities & event* yang dapat menciptakan rasa kebersamaan dalam perusahaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan retensi dan menekan jumlah *turn over* SDM secara keseluruhan.

management flow and documentation files related to recruitment process such as Application Forms, Employee Requisition Forms, Interview Forms, Psychology Tools, Offer Letters, and salary calculation standards for new employees. The documentation process is consistently used more to make the process better organized and well documented.

Besides, as an effort to expand the network in acquiring Human Resources, the Company seeks to increase the use of recruitment platforms, collaborate with Head Hunter, Universities/ Educational Institutions, Communities, and maximize the use of Corporate Web and Social Media.

With the renewal of the policy, the recruitment process It is visible in the 49% increase in total employees compared to the total employees in 2018. The addition already includes the employees in representative offices in cities such as Medan, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Makassar and Bali.

A high demand of HR turned 2019 to recruitment-oriented year. Some retentions are also conducted by providing benefits such as health insurances namely BPJS, medical reimbursement (outpatient), private insurance (inpatient) and laptop benefit program. Other means are HR development strategy along with social activities and event to generate togetherness in the Company. This is carried out for retention and maintaining total HR turnover.

Teknologi Informasi

Information Technology

Penerapan Teknologi Informasi (TI) saat ini diperlukan dalam dunia bisnis sebagai salah satu komponen dalam upaya memenangkan persaingan. Pengembangan TI Perseroan dilakukan secara bertahap sebelum sebuah sistem holistik atau menyeluruh selesai dibangun. Dalam penerapannya, rencana strategis TI senantiasa diselaraskan dengan rencana bisnis Perseroan agar setiap penerapan TI dapat memberikan nilai bagi Perseroan.

The application of Information Technology (IT) is currently needed in the business world as one of the components in an effort to win the competition. A company's IT development is carried out in stages before a holistic or complete system is completed. In its application, the IT strategic plan is always aligned with the company's business plan hence each IT application can provide value to the company.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

Development of Information Technology System

Pengembangan sistem TI dilakukan baik pada sistem yang telah digunakan sebelumnya maupun sistem yang baru diaplikasikan. Pengembangan ini dilakukan guna mendukung kegiatan operasional Perseroan serta mengefisienkan waktu dan sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan.

Selama tahun 2019, direktorat Teknologi Informasi Perseroan telah merealisasikan beberapa rencana kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan masing-masing pilar strategi sebagai berikut ini:

1. **Pilar Metode Pembayaran**
Merupakan pilar yang menitik beratkan kepada:
 - Penambahan jumlah *partner* - metode pembayaran ke dalam aplikasi Cashlez, dimana *partner* - metode pembayaran yang dimaksud dalam pilar ini, bukan hanya Bank namun juga non-bank seperti *partner* dompet elektronik seperti LinkAja, OVO dan lain sebagainya. Dimana penambahan *partner* - metode pembayaran juga dapat dilakukan melihat tren tingkat kebutuhan pelaku usaha di lapangan.

IT system development is carried out both on previously-used and newly-applied system. This development is carried out to support a company's operational activities and to make efficient the time and human resources of the company.

In 2019, the Company's directorate of Information Technology has realized several work plans stipulated in accordance with each strategic support:

1. **Method of Payment Support**
It is a support that focuses on:
 - *Increasing the number of partners - payment methods into the Cashlez application, the partners - payment methods referred to in this support are not only banks but also non-banks like electronic wallet partners such as LinkAja, OVO and others. Moreover, the addition of partners - payment methods can also be conducted to see the trends of business parties needs in the field.*

No	Nama Partner/ <i>Partner Name</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>
1	PT. Visionet International (OVO)	Q1
2	PT. Midtrans (GOPAY)	Q2
3	PT. FinAccel Digital Indonesia (KREDIVO)	Q3
4	PT. Bank Negara Indonesia (Installment & point rewards)	Q4
5	PT. Artajasa Pembayaran Elektronik	Q4

2. **Pilar Produk & Teknologi**
Merupakan pilar yang menitik beratkan kepada pengembangan produk dan teknologi baik fitur maupun *customer journey* dan *experience*, misal bagaimana menciptakan proses onboarding pelaku usaha (*merchant*) yang lebih cepat namun nyaman dan aman serta peningkatan layanan kepada *merchant* eksisting maupun calon *merchant* yang lebih baik.
 - Merealisasikan perangkat (*hardware*) berbasis Android dengan aplikasi Cashlez m-Pos dan POS terintegrasi dengan penerimaan pembayaran.



2. **Products & Technology Support**
This support focuses on the development of products and technology, both features and customer journey and experience. For example, the way to create a faster but more convenient and secure process for business actors (merchants) and better service to existing merchants and prospective merchants.
 - *Realizing Android-based devices (hardware) with the Cashlez m-Pos and POS application integrated with payment receipt.*

- Mengembangkan layanan berbasis API terkait kemudahan integrasi dengan mitra strategis Cashlez yang membutuhkan layanan integrasi.
- Mengembangkan layanan *Push Notification* untuk memudahkan *merchant* Cashlez mendapatkan notifikasi status pembayaran atas transaksi yang sudah dilakukan.

- *Developing API-based services related to easy integration with Cashlez strategic partners in need of integration services.*
- *Developing Push Notification services to make it easier for Cashlez merchants to receive payment status notifications for transactions that have been carried out.*

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Tata kelola TI merupakan bagian dari tata kelola Perseroan yang berfokus pada pengembangan TI. Tata kelola TI terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian penerapan TI terhadap pencapaian tujuan Perseroan, dengan cara mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan yang diberikan TI, mengendalikan penggunaan terhadap sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

Kualitas SDM TI yang handal adalah aset yang penting untuk menunjang perkembangan TI dalam Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan internal dan eksternal, khususnya pada pelatihan yang bersifat teknis yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selain itu, Perseroan menjadikan *self learning and information seeking* sebagai kompetensi dasar sehingga SDM TI melakukan pembelajaran TI secara individu guna mengikuti perkembangan Teknologi Informatika yang dibutuhkan oleh Perseroan. Untuk mencukupi kebutuhan SDM TI, Perseroan juga melakukan proses perekrutan SDM TI yang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan Perseroan serta perkembangan teknologi informatika. Perekrutan dilalui dengan seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

IT governance is a part of corporate governance that focuses on IT development. IT governance consists of a policy structure and a collection of processes intended to ensure the suitability of IT implementation in achieving corporate goals, by optimizing the benefits and opportunities provided by IT, controlling the use of IT resources, and managing IT-related risks.

The quality of reliable IT human resources is an important asset to support the IT development in the Company. Thus, the Company is committed to enhance HR competencies through internal and external training, especially in technical training in line with the Company's needs. In addition, the Company sets both self learnings and information seeking as basic competencies hence their IT HR conducts their IT learning individually to keep up with the development of Information Technology needed by the Company. To meet the needs of IT human resources, the Company also conducts the process of recruiting IT human resources in accordance with the needs in line with the development of the Company and information technology. Recruitment is conducted through rigorous and competitive selection to ensure that potential recruits possess a level of competence in accordance with established standards.

Rencana Teknologi Informasi Ke Depan

Future Information Technology Plans

Departemen TI bertanggung jawab sepenuhnya dalam menyediakan berbagai solusi Teknologi Informasi yang mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Meningkatkan efisiensi proses bisnis melalui aplikasi perangkat Teknologi Informasi merupakan tugas utama Departemen TI dalam tubuh Perseroan.

Di tahun 2020, Perseroan akan tetap menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan masing-masing pilar strategi sebagai berikut ini:

1. Pilar Metode Pembayaran

Merupakan pilar yang menitik beratkan kepada:

- Penambahan jumlah *partner - payment acceptance* ke dalam aplikasi Cashlez, dimana *partner - metode pembayaran* yang dimaksud dalam pilar ini, bukan hanya Bank namun juga non-bank seperti *partner dompet elektronik* seperti LinkAja, OVO dan lain sebagainya. Dimana penambahan *partner - payment acceptance* juga dapat dilakukan melihat trends tingkat kebutuhan pelaku usaha di lapangan.

The IT Department is fully responsible for providing a variety of Information Technology solutions that support the Company's business growth. Improving business process efficiency through the application of Information Technology devices is the main task of the IT Department within the Company.

In 2020, the Company will continue to conduct the work plans stipulated in accordance to each strategy support listed below:

1. Method of Payment Support

This support focuses on:

- *Increasing the number of partners - payment methods into the Cashlez application, the partners - payment methods referred to in this support are not only banks but also non-banks like electronic wallet partners such as LinkAja, OVO and others. Moreover, the addition of partners - payment methods can also be conducted to see the trends of business parties needs in the field.*

No	Nama Partner <i>Partner Name</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1	QRIS SHOPEE PAY	Payment Acceptance
2	Cashbac	Payment Acceptance
3	Yukk	Payment Acceptance
4	Mandiri	API Transfer
5	BillFazz	PPoB
6	CIMB	Acquiring
7	BRI	Acquiring
8	Visa BPSP	Payment Acceptance B2B
9	Permata	API Transfer, Virtual Account
10	eMoney Card base (Emoney Mandiri)	TopUp & Payment Channel
11	Other QRIS (mis: Nobu, Maybank & BSM)	Payment Acceptance
12	Jenius Pay	Payment Acceptance
13	Merchant Loan (OCBC, Commonwealth Bank)	Channeling
14	VosPay	Payment Acceptance
15	GiiiftPay/LiniPoin	Loyalty

2. Pilar Produk & Teknologi

Merupakan pilar yang menitik beratkan kepada pengembangan produk dan teknologi baik fitur maupun *customer journey* dan *experience*, misal bagaimana menciptakan proses onboarding pelaku usaha (*merchant*) yang lebih cepat namun nyaman dan aman serta peningkatan layanan kepada *merchant eksisting* maupun calon *merchant* yang lebih baik.

2. Products & Technology Support

This support focuses on the development of products and technology, both features and customer journey and experience. For example, the way to create a faster but more convenient and secure process for business actors (merchants) and better service to existing merchants and prospective merchants.

- Penambahan Fitur di dalam aplikasi Cashlez sbb:
 - Merchant Loan dengan konsep channeling
 - PPOB
 - Loyalty Point Redemption
 - Pengembangan POS ke *Self Service QR Approach*, sehingga pelanggan di pelaku usaha (merchant) dapat melakukan secara langsung pembelian dan pembayaran tanpa melalui media tradisional kasir.
 - Pengembangan *Cashlez Customer Facing App*, sehingga pelanggan dapat langsung melihat *receipt* dan *history* transaksi mereka di merchant-merchant Cashlez dan di saat yang sama juga dapat melakukan pembelian dan pembayaran di merchant-merchant Cashlez langsung di aplikasi tersebut.
 - Cashlez aplikasi *revamp* dengan tampilan yang lebih segar dan *user experience* yang lebih baik.
 - Pengembangan *Cashlez Link* untuk *e-commerce* dan *non face to face* transaksi dimana pelanggan dapat melakukan pembayaran melalui *Credit/ Debit Card, E-Wallet, Virtual Account, QRIS*.
 - *Renewal PCI DSS 3.2* untuk memastikan sistem *payment gateway* kami *comply* dan memenuhi standar keamanan yang ditentukan.
 - Pelaksanaan *Focus Group Discussion* terkait pengembangan produk berdasarkan saran dan masukan dari pelanggan.
3. *Pilar Acceleration Through Synergy*
Merupakan pilar pengembangan dari tahun 2019, dimana dalam pilar ini, Perseroan akan banyak menitik beratkan pertumbuhan jumlah pelaku usaha (*merchant*) melalui sinergi dengan beberapa mitra strategis dalam sebuah ekosistem.
- Partnership dengan mitra akuisisi merchant
 - Partnership dengan mitra POS
 - Partnership dengan mitra ERP
 - Partnership dengan Financial Institution dalam konsep Cross Selling
 - Dan lain sebagainya.
- *Adding these features in the Cashlez application:*
 - *Merchant Loan with channeling concept*
 - *PPOB*
 - *Loyalty Point Redemption*
 - *Development of POS to Self Service QR Approach, thus customers in business operators (merchants) can make direct purchases and payments without going through the conventional cashier method.*
 - *Development of Cashlez Customer Facing App, thus customers can immediately see their receipts and transaction history at Cashlez merchants and simultaneously make purchases and payments at Cashlez merchants directly in the application.*
 - *Cashlez revamp application with a fresh look and better user experience.*
 - *Development of Cashlez Link for e-commerce and non-face to face transactions where customers can make payments via Credit / Debit Card, E-Wallet, Virtual Account, QRIS.*
 - *PCI DSS 3.2 Renewal to ensure that our payment gateway system complies and meets the specified security standards.*
 - *Implementation of Focus Group Discussions related to product development based on suggestions and input from customers.*
3. *Acceleration Through Synergy Support*
This is a pillar of development from 2019, in which the Company will focus more on the growth of business players (merchants) numbers through synergies with several strategic partners in an ecosystem.
- *Partnership with merchant acquisition partners*
 - *Partnership with POS partners*
 - *Partnership with ERP partners*
 - *Partnership with Financial Institution in Cross Selling concept*
 - *And others.*

SAFIR

Creative Communication

Rencana Jangka Panjang

Roadmap

Rencana Jangka Panjang TI (IT Roadmap) dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Membangun aplikasi ERP dan aplikasi pendukungnya yang dapat mengakomodasi kebutuhan bisnis dan kebutuhan operasional, serta kebutuhan manajemen sesuai dengan biaya dan waktu yang dianggarkan oleh Perseroan;
2. Mengakomodasi kebutuhan *business intelligence* dan laporan eksekutif untuk pengambilan keputusan serta *executive dashboard* melalui proses data warehouse;
3. Menerapkan teknologi informasi untuk mendukung operasional Perseroan, dan mendukung ekspansi atau pengembangan Perseroan sehingga memiliki nilai tambah; dan
4. Memberikan pelayanan TI yang prima sesuai dengan target *service level agreement* yang ditentukan.

The IT's long term plans or IT Roadmap can be described as:

1. Developing ERP and supporting applications that can accommodate business needs and operational needs, as well as management needs in accordance with the costs and time budgeted by the Company;
2. Accommodating the needs of business intelligence and executive reports for decision making and executive dashboards through the data warehouse process;
3. Applying information technology to support the company's operations, and support the expansion or development of the Company so that it has added value; and
4. Providing excellent IT services in accordance with the specified target service level agreement.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Sebelum IPO

Shareholders Composition Pre IPO

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Face Value	Persentase (%) Percentage
Tee Teddy Setiawan	348.124.440	4.177.493.280	29,6
Steven Samudera	229.403.190	2.752.838.280	19,5
Hasim Sutiono	159.927.774	1.919.133.288	13,6
Sumitomo Corporation	117.853.482	1.414.241.784	10,0
Mandiri Capital Indonesia	117.800.544	1.413.606.528	10,0
De Souza Warren Alexander	9.955.458	119.465.496	0,8
Budiman Tjahyadikarta	50.666.856	608.002.272	4,3
PT Reksa Pratama Giranda Investa	41.475.366	497.704.392	3,5
PT Alphaplus Adighuna Asia	39.687.930	476.255.160	3,4
Yeti Aziza	30.558.720	366.704.640	2,6
Hedy Maria Helena Lopian	17.825.574	213.906.888	1,5
Ferry Budirahardjo	14.725.068	176.700.816	1,2
Jumlah Total	1.178.004.402	14.136.052.824	100,00

Komposisi Pemegang Setelah IPO

Shareholders Composition Post IPO

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Face Value	Persentase (%) Percentage
Tee Teddy Setiawan	348.124.440	4.177.493.280	24,378
Steven Samudera	229.403.190	2.752.838.280	16,065
De Souza Warren Alexander	9.955.458	119.465.496	0,697
Budiman Tjahyadikarta	50.666.856	608.002.272	3,548
Yeti Aziza	30.558.720	366.704.640	2,140
Hedy Maria Helena Lapian	17.825.574	213.906.888	1,248
PT Akselerasi Andalan Anak Bangsa	41.475.366	497.704.392	2,904
PT Alphaplus Adighuna Asia	39.687.930	476.255.160	2,779
Ferry Budirahardjo	14.725.068	176.700.816	1,031
MCI	117.800.544	1,413.606.528	8,249
Hasim Sutiono	159.927.774	1.919.133.288	11,199
SC	117.853.482	1.414.241.784	8,253
Masyarakat	250.000.000	3.000.000.000	17,507
Jumlah Total	1.428.004.402	17.136.052.824	100,00

Pemegang Saham
Berbentuk Badan Hukum

Shareholders in a Form of Legal Entity

Nama Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business activities	Keterangan Description
PT Akselerasi Andalan Anak Bangsa ("AKAA") d/h PT Reksa Pratama Giranda Investa ("RPGI")	Gran Rubina Business Park, Generali Tower Level 23 Jl. Hj. R. Said Kav 22, RT 01/ RW 05 Karet Kuningan – Jakarta Selatan	Bidang perdagangan umum, pembangunan, pengangkutan, agribisnis, industri, percetakan, perbengkelan dan jasa.	General trade, development, transportation, agribusiness, industry, printing, workshop and services.
PT Alphaplus Adhigana Asia ("AAA")	Gran Rubina Business Park, Generali Tower Level 23 Jl. Hj. R. Said Kav 22, RT 01/ RW 05 Karet Kuningan - Jakarta Selatan	Bidang perdagangan umum, pembangunan, pengangkutan, agribisnis, industri, percetakan, perbengkelan dan jasa.	General trade, development, transportation, agribusiness, industry, printing, workshop and services.
PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI")	Plaza Mandiri Lantai 29, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36-38 Jakarta 12190	Berusaha dalam modal ventur	Venturing to Capital Venture
PT Sumitomo Corporation ("SC")	Jepang	Ekspor, impor dan penjualan barang dan bahan	Export, import and sale of goods and materials as follows;
		Pembuatan, pemrosesan, perbaikan, pemeliharaan, manajemen, inspeksi, penyewaan dan sewa guna usaha bahan;	Manufacturing, processing, repair, maintenance, management, inspection, rental and leasing of materials mentioned above;
		Jual beli barang bekas;	Buying and selling used goods;

Nama <i>Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Kegiatan Usaha <i>Business activities</i>	Keterangan <i>Description</i>
PT Sumitomo Corporation ("SC")		Bisnis agen komisi, bisnis perantara dan bisnis agen;	Commission agent business, intermediary business and agent business;
		Bisnis agen asuransi kerusakan, bisnis agen asuransi di bawah Automobile Liability Security Act dan bisnis agen asuransi lainnya, serta bisnis yang terkait dengan permintaan asuransi jiwa;	Damage insurance business, insurance agent business under the Automobile Liability Security Act and other insurance agent businesses, and life insurance requests related business;
		Asuransi kerusakan dan bisnis asuransi jiwa di luar negeri;	International Damage insurance and life insurance business;
		Bisnis gudang;	Warehouse business;
		Bisnis transportasi darat, bisnis transportasi laut, bisnis transportasi udara, bisnis ekspedisi dan bisnis keagenannya;	Land transportation business, sea transportation business, air transportation business, expedition business and agency business;
		Pertambangan, penumbuhan produk pertanian, penghijauan, penebangan, penangkapan ikan dan pemeliharaan perikanan produk dan peternakan;	Mining, growing of agricultural products, greening, logging, fishing and maintenance of fishery products and livestock;
		Pengembangan dan penjualan produk bioteknologi;	Development and sale of biotechnology products;
		Bisnis pariwisata, bisnis hotel dan operasi pariwisata, rekreasi, olahraga, medis atau fasilitas pendidikan dan restoran;	Tourism and hotel business along with its operations, recreation, sports, medical or educational facilities and restaurants;
		Akuisisi, disposisi, pemeliharaan, manajemen, sewa, sewa guna usaha, dan penggunaan real estat lainnya, dan bisnis agen real estat;	Acquisition, disposition, maintenance, management, leasing, business leasing, other real estate usage and real estate agent business;
		Pengembangan wilayah dan bisnis pengembangan kota seperti pembuatan kontrak, perencanaan, perancangan dan pengawasan terkait hal tersebut;	Regional development and city development business namely related contract making, planning, design and supervision;
		Survei dan investigasi darat, laut dan udara;	Land, sea and air surveys and investigations;
		Membuat kontrak, perencanaan, perancangan dan pengawasan teknik dan konstruksi sipil dan pekerjaan konstruksi lainnya;	Procure contracts, planning, design and supervision of engineering and civil construction and other construction works;
		Publikasi produksi dan penjualan, bahan cetak dan bahan visual	Publication of production and sales, printed materials and visual materials

Nama Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business activities	Keterangan Description
PT Sumitomo Corporation ("SC")		Pengolahan/ penyediaan informasi dan bisnis layanan informasi lainnya, bisnis periklanan dan telekomunikasi, seperti kabel televisi nirkabel dan televisi kabel dan bisnis penyiaran radio;	Processing/ supplying information and other information service businesses, advertising and telecommunications businesses namely cable wireless television, cable television and radio broadcasting businesses;
		Akuisisi, pengembangan, pemeliharaan, penggunaan, disposisi hak kepemilikan industri, hak cipta dan hak milik tidak berwujud lainnya dan pengetahuan, rekayasa sistem dan bisnis perangkat lunak dan agensi lainnya;	Acquisition, development, maintenance, use and disposition of industrial ownership rights, copyrights, other intangible property and knowledge, systems engineering, business software and other agencies;
		Jual beli hak untuk memancarkan gas efek rumah kaca;	Buying and selling rights to emit greenhouse gases;
		Meminjamkan uang, menjamin hutang, penjualan dan pembelian pinjaman kredit, perdagangan mata uang, penjualan dan pembelian sekuritas, dan bisnis keuangan lainnya;	Lending fund, guaranteeing debt, selling and buying credit loans, trading currencies, selling and buying securities and other financial businesses;
		Bisnis kartu kredit;	Credit cards business;
		Layanan konsultasi investasi;	Investment consulting services;
		Bisnis pengiriman pekerja;	Workers mobilization business;
		Pembuangan limbah biasa dan industri, dan penjualan produk yang daur ulangnya.	Disposal of ordinary and industrial waste, and recycled products sale.
		Bisnis yang berkaitan dengan pembangkit listrik dan air dan pengolahan limbah.	Businesses related to electricity, water generation and waste treatment.
		Pasokan listrik, air dan panas.	Electricity, water and heat supply.

SAFIR

Creative Communication

Struktur Permodalan & Pemegang Saham

Capital Structure & Shareholders

PT Akselerasi Andalan Anakbangsa ("AKAA") d/h PT Reksa Pratama Giranda Investa "RPGI"

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 April 2019 susunan pemegang saham AKAA, adalah sebagai berikut:

Based on Deed no.2 Dated April 1, 2019 the composition of shareholders of AKAA, is a listed below:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp 1.000,- setiap saham Face Value 1.000 IDR per shares		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Face Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	280.000	280.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: <i>Issued and Paid - Up Capital</i>			
1. PT Samudera Selaras Sejahtera	69.930	69.930.000	99,90
2. Sukarni Wongso	70	70.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Paid - Up Capital</i>	70.000	70.000.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Total Shares in Portfolio</i>	210.000	210.000.000	

PT Alphaplus Adhigana Asia ("AAA")

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 April 2019 susunan pemegang saham AAA, adalah sebagai berikut:

Based on Deed no.2 Dated April 1, 2019 the composition of shareholders of AAA, is a listed below:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp 1.000,- setiap saham Face Value 1.000 IDR per shares		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Face Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	1.000.000	1.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: <i>Issued and Paid - Up Capital</i>			
1. PT Sinergi Optima Solusindo	306.000	306.000.000	60,000
2. Simon Subrata	178.500	178.500.000	35,000
3. Andi Gunawan	25.500	25.500.000	5,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Paid - Up Capital</i>	510.000	510.000.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Total Shares in Portfolio</i>	490.000	490.000.000	

PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Mandiri Capital Indonesia No. 13 tanggal 30 Juli 2019, dibuat di hadapan Haji Burhanuddin Husaini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0044080.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 30 Juli 2019, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0124293.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 30 Juli 2019 susunan pemegang saham MCI adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Statement of Meeting of PT Mandiri Capital Indonesia No. 13 dated July 30, 2019, made in front of Haji Burhanuddin Husaini, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree on Amendment of Articles of Association No. AHU-0044080.AH.01.02.Year 2019 dated July 30, 2019, and has been registered in the Company Register List No. AHU-0124293.AH.01.11. 2019 dated 30 July 2019 the composition of the MCI shareholders is as listed below:

Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal Rp 1.000,- setiap saham Face Value 1.000 IDR per shares		
	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Nilai Nominal (Rp) <i>Face Value</i>	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	14.570	1.457.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: <i>Issued and Paid - Up Capital</i>			
1. Bank Mandiri	14.569	1.456.900.000.000	99,993
2. PT Mandiri Sekuritas	1	100.000.000	0.007
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Paid - Up Capital</i>	14.570	1.457.000.000.000	100,000
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Total Shares in Portfolio</i>	-	-	

PT Sumitomo Corporation ("SC")

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Jumlah maksimum saham yang akan diterbitkan sebanyak 2.000.000.000 (dua miliar) lembar saham. Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 1.250.985.467 (satu miliar dua ratus lima puluh juta sembilan ratus enam puluh lima ribu empat ratus enam puluh tujuh) lembar saham. Jumlah modal yang disetor sebesar JPY 219,612,646,183 (dua ratus sembilan belas miliar enam ratus dua belas juta enam ratus empat puluh enam ribu seratus delapan puluh tiga Yen Jepang). | <ol style="list-style-type: none"> <i>The maximum number of shares to be issued is 2,000,000,000 (two billion) shares.</i> <i>The number of shares issued is 1,250,985,467 (one billion two hundred fifty million nine hundred sixty five thousand four hundred sixty seven) shares.</i> <i>The amount of paid-up capital is ¥219,612,646,183 (two hundred nineteen billion six hundred twelve million six hundred forty-six thousand one hundred eighty-three Japanese Yen).</i> |
|---|--|

Komposisi Pemegang Saham Sumitomo

- 10 (sepuluh) pemegang saham terbesar Sumitomo, jumlah saham yang dimiliki dan rasio kepemilikan saham oleh masing-masing pemegang saham terhadap total saham yang dikeluarkan Sumitomo pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of Sumitomo Shareholders

- 10 (ten) largest shareholders of Sumitomo, the number of shares owned and the ratio of share ownership by each shareholder to total shares issued by Sumitomo on March 31, 2019 are as listed below:*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Presentase % <i>Percentage</i>
Master Trust Bank of Japan, Ltd	97.744.000	7,83
Japan Trustee Services Bank, Ltd.	66.383.000	5,32
Sumitomo Life Insurance Company	30.855.000	2,47
Japan Trustee Services Bank, Ltd.	22.883.000	1,83
Japan Trustee Services Bank, Ltd	21.130.000	1,69
Mitsui Sumitomo Insurance Company, Limited	20.000.000	1,60
State Street Bank West Client-Treaty 505234	17.450.000	1,40
JP Morgan Chase Bank 385151	17.372.000	1,39
Japan Trustee Services Bank, Ltd	16.954.000	1,36
JP Morgan Chase Bank 385632	16.211.000	1,30

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership by Classification

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Total Shareholder</i>	Presentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	3	16,9
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	1	10,00
Kepemilikan Individual Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	7	72,3
Kepemilikan Individual Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	1	0,8
Jumlah/ Total	12	100

Pemegang Saham Utama & Pengendali

Major and Controlling Shareholders

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Nilai Nominal (Rp) <i>Nominal Value (IDR)</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
Tee Teddy Setiawan	17.825.574	4.177.493.280	24,378

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Keterangan Description	Tanggal Pelaksanaan Date of Execution
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) / Initial Offering Period	16 - 27 Maret/ March 2020
Tanggal Pernyataan Efektif / Date of Effective Statement	24 April 2020
Masa Penawaran Umum / Public Offering Period	27 April 2020
Tanggal Penjatahan / Date of Allotment	29 April 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemasanan / Date of Subscription Refund	30 April 2020
Tanggal Pencatatan Saham di BEI / Date of Share Listing on IDX	4 Mei/ May 2020

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Share Listings

Perseroan tidak memiliki efek lain yang diperdagangkan di Pasar Modal

The Company does not have other securities traded on the Capital Market.

Struktur Grup Perseroan

Corporate group structure

Sepanjang tahun 2019, Perseroan belum memiliki struktur grup Perseroan.

In 2019, the Company does not have a corporate group structure.

SAFIR

Creative Communication

Lembaga Profesi Penunjang Perseroan

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*

KAP Morhan dan Rekan

Generali Tower, 8th FL
Grand Rubina Business Park
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta 12940
Telp/ Phone : 021-2911 6511
Situs/ Website : www.morhan-rekan.com
Jasa/ Service :

Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Examine and ensure Company Financial Report has been presented based on the applied accounting standard, with the end result in a form of auditor's opinion on Company Financial Report.

Notaris *Notary*

Edward S. Wiryomartani S.H., M.Kn.

Jl. Kopi No. 15 Jakarta Barat 11230
Telp/ Phone : 021-6907545
Faks. : 021-6903263
Situs/ Website : -
Jasa/ Service :
Pembuatan Akta – Akta Perseroan yang terdaftar dalam catatan Negara.
Procuring Company's deeds listed in Official Records.

Biro Administrasi Efek *Share Registrar*

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lantai 9 No 51,
Jakarta 10350
Telp/ Phone : 021-392 2332
Situs/ Website : www.sinartama.co.id
Jasa/ Service :
Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan.
Manage the stock administration and note the list of Company shareholders.

Konsultan Hukum *Legal Consultant*

LOU & MITRA

Rukan permata Senayan Blok E No. 38 Jl.Tentara Pelajar, Jakarta Selatan 12210
Telp/ Phone : 021-5794-0929
Faks. : 021-5794 0930
Situs/ Website : www.loumitralawfirm.com
Jasa/ Service :
Konsultan Hukum Perseroan PT Cashlez Worlwide Indonesia, Tbk.
Legal Consultant of PT.Cashlez Worlwide Indonesia, Tbk.

SAFIR

Creative Communication

Jaringan Kantor, Perseroan Asosiasi, dan Anak Perseroan

Office Network, Associated Company and Subsidiaries

Kantor Pusat *Head Office*

Jakarta

- Garden Shopping Avenue B/08/BA,
Central Park Podomoro City,
Tanjung Duren Selatan RT.15/RW.5,
Grogol Petamburan
Jakarta Barat
11470

Telepon: +62 21 2986 0750
Website: <https://www.cashlez.com/>
Email : corsec@cashlez.com
- Rukan Puri Mutiara
Jl. Griya Utama No. 85
RT 2/RW 5
Sunter Agung, Tanung Priuk
Jakarta Utara

Kantor Perwakilan *Representative office*

Yogyakarta

Jl. Dr Sutomo No 35
Bausasran, Kec. Danurejan
Kota Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kantor Perwakilan *Representative office*

Bali

Pertokoan Sunset Permai
Jl. Sunsetroad Legian,
Kota Baduy Bali

Kantor Perwakilan *Representative office*

Makasar

Karebosi Link, Baru
Kec. Ujung Pandang
Kota Makasar
Sulawesi Selatan

Perseroan Asosiasi

Associated Company

Nama Perseroan Company Name	Tahun Penyertaan Year of Inclusion	Kegiatan Usaha Business Activities	Keterangan Description
Shoppertise Sdn. Bhd	4 Maret 2016 March 4, 2016	Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Shoppertise, maksud dan tujuan pendirian Shoppertise adalah: (1) Untuk menjalankan bisnis penyedia solusi e-commerce dan konsultan dalam segala jenis dan deskripsi teknologi informasi; (2) Untuk menjalankan di setiap tempat baik di dalam maupun di luar Malaysia, sebagian atau seluruh usaha sebagai pedagang umum, produsen, dealer, importir, eksportir, distributor, membeli atau menjual, agen komisi dan sebaliknya berurusan dengan barang, makan an, merchandise, komoditas, pabrik dan mesin dan barang dari semua uraian, baik grosir maupun eceran, dan untuk bertransaksi setiap jenis bisnis keagenan; (3) Untuk membeli atau mengakuisisi tanah investasi, rumah, bangunan, perkebunan dan properti lainnya dari kepemilikan apa pun dan keuntungan apa pun di dalamnya, dan properti bergerak apa pun dari deskripsi apa pun atau keuntungan apa pun di dalamnya, dan untuk membuat dan menjual freehold dan leasehold dan untuk meminjamkan atas tanggungan tanah atau rumah atau properti lain atau keuntungan apa pun di dalamnya dan pada umumnya untuk menjual, menyewakan atau menukar tanah dan properti rumah dan properti lainnya.	Based on Article 3 of the Shoppertise Articles of Association, the purpose and objectives of establishing a Shoppertise are: (1) to run a business of e-commerce solution providers and consultants in all types and descriptions of information technology; (2) to operate in every place both inside and outside Malaysia, part or all of the business as a general trader, manufacturer, dealer, importer, exporter, distributor, buying or selling, commission agent and vice versa dealing with goods, food, merchandise, commodities, factories and machinery and goods of all descriptions, both wholesale and retail, and to conduct a transaction in any type of agency business; (3) to buy or acquire investment land, houses, buildings, plantations and other property from any ownership and any profits therein, and any movable property from any description or any profits therein, and to make and sell freehold and leasehold and to lend on land or houses or other property or any profits in it and in general to sell, rent or exchange land, house and other properties.

Anak Perseroan

Subsidiaries

Sepanjang tahun 2019 Perseroan belum memiliki anak Perseroan. In 2019, the Company does not have a Subsidiaries.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04



Tinjauan Ekonomi Global

Global Economic Review

Ketidakpastian akibat perang dagang yang berlarut-larut antara Amerika Serikat dan Tiongkok mendominasi situasi perekonomian global di tahun 2019. Pada penghujung tahun 2019 kedua pihak mencapai kesepakatan dalam bentuk perjanjian dagang fase I, namun hingga akhir tahun penandatanganan perjanjian dagang belum dilakukan, sehingga mempengaruhi ketidakpastian global.

Situasi ini berdampak terhadap kondisi ekonomi kedua Negara. Pertumbuhan perekonomian Tiongkok mencapai titik terendah dalam 30 tahun terakhir, sebesar 6% sementara bank Sentral Amerika Serikat, US Federal Reserve, sepanjang tahun 2019 memangkas suku bunganya sebanyak tiga kali sebagai upaya untuk mengantisipasi perlambatan ekonomi global.

Perang dagang serta ketegangan geopolitik yang terjadi turut berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global, termasuk di Indonesia. Melemahnya aktivitas perdagangan global turut meningkatkan deficit neraca perdagangan Indonesia hingga mencapai nilai terendahnya sepanjang sejarah yaitu USD 2,5 miliar pada bulan April 2019.

Untuk memitigasi dampak perlambatan ekonomi global dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, Bank Indonesia melakukan pelonggaran kebijakan moneter dengan menurunkan suku bunga acuan (7-day reverse repo rate) sebanyak 4 kali ke kisaran 5%. Sementara pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS (USD) secara keseluruhan berhasil membukukan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun 2018, dengan penguatan sebesar 3,44% ke level Rp 13.880/USD pada akhir tahun 2019.

Uncertainty caused by the lasting trade war between the United States and China dominated the global economic situation in 2019. By the end of 2019, the two parties reached an agreement in the form of a phase I trade agreement, but until the end of the year there was no signing of the trade agreement, affecting global uncertainty.

This situation posed an impact on the economic conditions of the two countries. China's economic growth reached its lowest point in 30 years by 6% while the United States Central Bank, the US Federal Reserve, throughout 2019 cut interest rates three times to anticipate the slowing global economy.

The trade war and geopolitical tensions that occurred also affected the global economic growth, including in Indonesia. The weak of global trade activities helped increase Indonesia's trade balance deficit to reach its lowest value in history of USD 2.5 billion in April 2019.

To mitigate the impact of the global economic slowdown and encourage national economic growth, Bank Indonesia eased monetary policy by reducing the 7-day reverse repo rate 4 times to around 5%. Meanwhile, the movement of the Rupiah against the US Dollar (USD) as a whole managed to record a better performance compared to 2018, increasing 3.44% to the level of Rp 13,880 / USD at the end of 2019.

SAFIR

Creative Communication

Tinjauan Ekonomi Nasional

National Economic Review

Pada tahun 2019, Indonesia mencatat pertumbuhan dibawah target yang terutama disebabkan oleh pengaruh eksternal, khususnya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok yang berakibat tidak langsung berupa pelemahan ekspor, dan imbasnya, menurunnya kondisi permintaan dalam negeri.

Secara domestik, ekonomi domestik terbukti memiliki daya tahan dengan ditopang oleh konsumsi Rumah Tangga yang mencakup 54,22 persen dari porsi Pendapatan Domestik Bruto (PDB). PDB pada tahun 2019 tetap bisa bertumbuh 5,02 persen. Bank Indonesia sudah mengumumkan akan melakukan kelonggaran moneter, menstimulasi permintaan kredit usaha, dan meluncurkan bauran kebijakan yang ditujukan untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi.

Berikut ini table perbandingan ekonomi makro pada tahun 2019 dan 2018:

In 2019, Indonesia recorded its growth below the target mainly due to external influences, in particular the trade war between the United States (US) and the People's Republic of China which resulted in an indirect form of weakening exports and, in consequence, decining domestic demand conditions.

Domestically, the economy has proven to be resilient, supported by household consumption, which accounts for 54.22 percent of the Gross Domestic Product (GDP) portion. GDP in 2019 could still grow 5.02 percent. Bank of Indonesia has announced a monetary easing, stimulated demand for business credit, and launched a mix policy to maintain the momentum of economic growth.

The following table compares macroeconomics in 2019 and 2018:

Indikator <i>Indicator</i>	2019	2018
Pertumbuhan ekonomi <i>Economic Growth</i>	5,02%	5,17%
Cadangan devisa <i>Foreign xchange reserves</i>	USD 192,9 Miliar/ Billion	USD 120,7 Miliar/ Billion
Inflasi <i>Inflation</i>	2,72%	3,13%
Defisit transaksi Berjalan (% dari PDB) <i>Current transaction deficit (% from PDB)</i>	2,7%	2,9%
Neraca Perdagangan <i>Trade Balance</i>	Defisit USD 3,2 Miliar/ Billion	Defisit USD 8,7 Miliar/ Billion
Nilai Ekspor <i>Export Value</i>	USD 167,5 Miliar/ Billion	USD 180 Miliar/ Billion
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite stock price index (IHSG)</i>	6.299,54	6.194,5
Kurs Tengah USD Akhir Tahun (Bank Indonesia) <i>End of the Year (Bank of Indonesia)</i>	IDR 13.901	IDR 14.481
Suku Bunga acuan Bank Indonesia (7-day reverse repo rate) <i>Bank of Indonesia Reference Interest Rate (7-day reverse repo rate)</i>	5%	6%

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Manajemen berpendapat bahwa Perseroan memiliki 1 segmen usaha, yaitu penjualan mesin pembaca kartu dan pendapatan dari transaksi merchant discount rate yang berasal dari operasi yang sama dimana pendapatan tersebut merupakan 99,6% dan 99,4% dari total pendapatan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pendapatan bersih, beban pokok pendapatan dan total aset Perseroan terkonsentrasi di Pulau Jawa dengan rincian sebagai berikut:

Management believes that the Company has 1 business segment, namely card reader sales and revenue from merchant discount rate transactions originating from the same operation in which such revenues represent 99.6% and 99.4% of the total net income for the respective year ended in December 31, 2019 and 2018, respectively. Net income, cost of revenue and total assets of the Company were concentrated in Java island with details as listed below:

Keterangan <i>Description</i>	2019
Pendapatan Bersih <i>Net income</i>	98,6%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	97,1%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	99,6%

Kinerja Per Segmen Usaha

Performances per Business Segment

PT. Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk bergerak di bidang Usaha Jasa Finansial Teknologi dan Pembayaran Digital. Adapun kinerja masing-masing segmen usaha yang dijalankan Perseroan sepanjang 2019 dijabarkan di bawah ini:

PT. Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk is engaged in Digital Financial Technology and Payment Services Business. The performance of each business segment carried out by the Company in 2019 are as detailed below:

Penjualan <i>Sale</i>	2019	2018	2017
Merchant terkait transaksi kartu kredit dan pembayaran digital <i>Merchant related to credit card and digital payment transactions</i>	9.947.244.562	7.442.368.437	1.178.789.678
Penjualan Perangkat <i>Equipment sales</i>	6.021.227.394	1.316.161.	1.091.955.035
Sewa Perangkat <i>Equipment lease</i>	638.788.667	77.612.265	38.914.665
Jumlah <i>Total</i>	16.607.260.643	8.836.142	2.309.659.378

Profitabilitas Profitability

Keterangan Description	31 Desember/ December		
	2019	2018	2017
Rasio Kinerja dan Operasional (%) <i>Performance and Operational Ratio</i>			
Laba kotor <i>Gross profit</i>	73%	90%	64%
Laba Usaha <i>Operating profit</i>	-86%	-55%	-354%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income for the year</i>	-65%	-55%	-354%
Aset <i>Assets</i>	-20,29%	-27,71%	-64,67%
Ekuitas <i>Equity</i>	-35,54%	-267,44%	-289,42%

Marjin laba kotor Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 73%; dan untuk periode yang sama tahun 2018 dan 2017 masing masing adalah 90% dan 64%. Marjin laba kotor Perseroan mulai terlihat stabil

The Company's gross profit margin as of December 31, 2019 was 73%; and for the same period in 2018 and 2017 was 90% and 64%, respectively. The Company's gross profit margin is starting to look stable.

Marjin laba usaha Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar -86%; dan untuk periode yang sama tahun 2018 dan 2017 masing masing adalah -55% dan -354%. Marjin laba usaha Perseroan menurun terutama disebabkan meningkatnya harga barang dan ekspansi Perseroan.

The Company's operating profit margin ended on December 31, 2019 was -86%; and for the same period in 2018 and 2017 was -55% and -354%, respectively. The Company's operating profit margin decreased mainly due to rising prices of goods and the Company's expansion.

Marjin laba bersih Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar -65%; dan untuk periode yang sama tahun 2018 dan 2017 masing masing adalah -55% dan -354%. Marjin laba bersih Perseroan juga terlihat mulai stabil.

The Company's net profit margin for the year ended on December 31, 2019 was -65%; and for the same period in 2018 and 2017 was -55% and -354%, respectively. The Company's net profit margin has also begun to stabilize.

Rasio pengembalian ekuitas Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar -35,54%; dan untuk periode yang sama tahun 2018 dan 2017 masing masing adalah -267,44% dan -289,42%. Rasio pengembalian ekuitas Perseroan sudah jauh meningkat lebih baik.

The Company's return on equity ratio ending on December 31, 2019 was -35.54%; and for the same period in 2018 and 2017 was -267.44% and -289.42%, respectively. The Company's return on equity has improved quite much.

Rasio pengembalian aset Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar -20,29%; dan untuk periode yang sama tahun 2018 dan 2017 masing masing adalah -27,71% dan -64,67%. Rasio pengembalian aset Perseroan mengalami peningkatan signifikan dikarenakan pertumbuhan Penjualan Perseroan yang cukup memuaskan dibandingkan tahun sebelumnya.

The return ratio of the Company's assets in December 31, 2019 was -20.29%; and for the same period in 2018 and 2017 was -27.71% and -64.67%, respectively. The return ratio of the Company's assets has increased significantly due to the Company's satisfactory sales growth compared to the previous year.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Pembahasan terkait tinjauan kinerja keuangan ini mengacu kepada data-data keuangan pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Standar Akuntansi Indonesia ("SAK") Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dengan Akuntan Publik David Kurniawan, CPA dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The discussion related to this subject refers to the financial data in the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2019 in accordance with the principles stipulated in the Indonesian Accounting Standards ("SAK"). The financial statements have been audited by Morhan & Partners Public Accountants Office with Public Accountants David Kurniawan, CPA with a fair opinion in all material aspects.

The discussion of the Company's financial performance is presented through observing the explanation in the Financial Statements notes from external auditors as an inseparable part of this Annual Report.

Uraian Atas Kinerja Keuangan

Financial Performance Description

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Report

Aset

Assets

Dalam Jutaan Rupiah/ In Million IDR

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth
Aset Lancar/ Current Assets	39.938.222.516	13.718.301.394	191,13%
Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	13.551.845.669	3.824.549.461	254,34%
Jumlah Aset/ Total Assets	53.490.068.185	17.542.850.855	204,91%

Aset Lancar

Current assets

Aset Lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 39.938.222.516,- meningkat 191,13% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp. 13.718.301.394,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan Perseroan dalam rangka peningkatan penjualan sebesar Rp 2.189.326.766,-, meningkatnya jumlah kas dan bank mengingat naiknya jumlah transaksi merchant, dan meningkatnya deposito bank dan non bank sebesar Rp 15.595.678.147,- atau 149,69% dibandingkan tahun 2018.

The Company's Current Assets as of December 31, 2019 was Rp. 39,938,222,516,-, increasing 191.13% compared to 2018 which was Rp. 13,718,301,394,-. This was mainly due to increasing Company's inventory in the context of increasing sales by Rp 2,189,326,766,-, increasing total cash and banks given the increasing total merchant transactions, and increasing bank and non-bank deposits by Rp 15,595,678,147, or 149.69% compared to 2018.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Aset tidak Lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 13.551.845.669,-, meningkat 254,34% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp. 3.824.549.461,-. Hal ini dikarenakan terdapat penambahan aset tetap (bersih) untuk menunjang ekspansi usaha sebesar Rp 3.621.530.494,-. Perseroan juga menambah sewa kantor dan asuransi untuk aset tetap sehingga Biaya Dibayar Dimuka naik sebesar Rp 2.502.016.084,-. Pada tahun 2019 Perseroan mencatatkan Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp 3.444.601.400,-, hal ini dikarenakan perubahan metode Perhitungan Pajak Penghasilan antara tahun 2018 dan 2019.

The Company Non-Current Assets as of December 31, 2019 was Rp 13,551,845,669,- increasing 254.34% compared to 2018 which was Rp 3,824,549,461,-. This is due to the addition of Rp 3,621,530,494,- fixed assets (net) to support business expansion. The Company also increased office rent and insurance for fixed assets thus Prepaid Expenses increased Rp 2,502,016,084. In 2019, the Company recorded Rp 3,444,601,400, Deferred Tax Assets, this was due to changes in method of calculating income tax between 2018 and 2019.

Jumlah Aset

Total Assets

Jumlah Aset per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 53.490.068.185,-, mengalami peningkatan sebesar Rp. 35.947.217.330,- atau 204,91% dari jumlah aset tahun 2018 sebesar Rp. 17.542.850.855,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah transaksi merchant dan aset tetap untuk menunjang ekspansi usaha Perseroan.

The Total Assets as of December 31st, 2019 amounted was Rp 53,490,068,185,- increasing Rp 35,947,217,330,- or 204.91% of the total assets in 2018 which was Rp 17,542,850.855,-. The increasing number was mainly due to the increasing number of merchant transactions and fixed assets to support the Company's business expansion.

SAFIR

Creative Communication

Liabilitas

Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah/ In Million IDR

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	20.818.223.904	18.514.123.877	12,45%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term liabilities	2.131.442.891	846.354.855	151,84%
Jumlah Liabilitas Total liabilities	22.949.666.795	19.360.478.732	18,54%

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 20.818.223.904,- , meningkat 12,45% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 18.514.123.877,- yang disebabkan meningkatnya beban yang masih harus dibayar sebesar Rp 4.698.716.323,- karena pendanaan yang dicandangkan untuk keperluan IPO.

The Company's Current Liabilities as of December 31, 2019 was Rp. 20,818,223,904, - increasing 12.45% compared to 2018 of Rp. 18,514,123,877,- due to increasing accrued expenses amounted to Rp 4,698,716,323,- since the funding was reserved for the IPO purpose.

Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 2.131.442.891,-, naik 151,84% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp. 846.354.855,-. peningkatan ini disebabkan oleh karena munculnya utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 707.869.836,- di tahun 2019. Sementara itu, Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan meningkat sebesar Rp 577.218.200,- seiring bertambahnya karyawan Perseroan.

The Company's Non-current Liabilities as of December 31, 2019 was Rp. 2,131,442,891, - increasing 151.84% compared to 2018 which was Rp. 846,354,855. This was due to the emergence of consumer financing debt totaled Rp. 707,869,836,- in 2019. Meanwhile, the estimated liability for employees working benefits increased Rp. 577,218,200,- as the total of Company's employees increased.

Total Liabilitas Total Liabilities

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 22.949.666.795,-, mengalami peningkatan sebesar Rp 3.589.188.063,- atau 18,54% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 19.360.478.732,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena terutama disebabkan meningkatnya liabilitas jangka panjang pada tahun 2019.

The Total liabilities as of December 31st, 2019 was Rp 22,949,666,795,- increasing Rp 3,589,188,063,- or 18,54% of the total liabilities as of December 31st, 2018 which was Rp 19,360,478,732. The increase was mainly due to the raising long-term liabilities in 2019.

Ekuitas

Equity

Dalam Jutaan Rupiah/ In Million IDR

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth
Modal saham/ Capital Stock	14.136.052.824	12.223.359.288	15,65
Tambahan modal disetor - neto Additional paid-in capital-net	57.319.747.176	16.047.440.712	257,19
Keuntungan actuarial atas imbalan kerja - neto Actuarial profit of net working benefit	365.713.681	310.599.128	17,74
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual Unrealized earnings of changes in fair value of existing financial assets	42.600.000	71.458.500	-40,38
Defisit/ Deficit	(41.323.712.291)	(30.470.485.505)	-35,62
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	30.540.401.390	(1.817.627.877)	1.780,23

Jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 30.540.401.390,-, mengalami peningkatan sebesar Rp. 32.358.029.267,- atau 1.780,23 % dari jumlah ekuitas pada 2018 sebesar Rp. - 1.818.627.877,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tambahan modal disetor kepada Perseroan di tahun 2019 yang mengakibatkan bertumbuhnya Jumlah Ekuitas Perseroan.

The total equity as of December 31, 2019 was Rp. 30,540,401,390,-, increasing Rp. 32,358,029,267 or 1,780.23% of the total equity in 2018 which was Rp. - 1,818,627,877. This was mainly due to additional paid-in capital to the Company in 2019 which resulted in the growth of the Company's Total Equity.

Laporan Laba Rugi

Income Statement

Dalam Jutaan Rupiah/ In Million IDR

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth
Penjualan Bersih/ Net Sales	16.607.260.643	8.836.142.226	87,95
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(4.558.442.794)	(942.945.607)	383,43
Laba Bruto/ Gross Profit	12.048.817.849	7.893.196.619	52,65
Beban Penjualan/ Selling Expenses	(2.668.778.656)	(496.106.696)	437,94
Beban Umum dan Adm General and Administration Expense	(24.092.796.482)	(13.104.451.243)	83,85
Rugi Operasi/ Operating Loss	(14.712.757.289)	(5.707.361.320)	157,79
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya Other Income	396.557.585	846.361.906	-53,15

Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Loss Profit Before Income Tax</i>	(14.316.199.704)	(4.860.999.414)	194,51
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan <i>Benefits of Deferred Income Tax</i>	3.462.972.918	-	100
Rugi Tahun Berjalan <i>Net Loss For The Year</i>	(10.853.226.786)	(4.860.999.414)	123,27
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Loss For the Year</i>	(10.826.970.733)	(4.646.264.754)	133,03

Penjualan Bersih

Net Sales

Pada 2019, Perseroan sukses membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 87,95% atau Rp. 7.771.118.417,- menjadi Rp. 16.607.260.643,- dibandingkan pada 2018 sebesar Rp. 8.836.142.226,- Pertumbuhan penjualan tersebut terutama disebabkan oleh pesatnya penjualan perangkat di tahun 2019, bertumbuh sejumlah Rp 4.705.065.870,-.

In 2019, the Company successfully posted 87.95% sales growth or increasing Rp. 7,771.118,417,- to Rp. 16,607,260,643,- compared to 2018 which was Rp. 8,836,142,226,- The sales growth was mainly due to the rapid sales of equipment in 2019, growing Rp 4,705,065,870.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Beban pokok penjualan pada 2019 tercatat sebesar Rp. 4.558.442.794,-, meningkat 383,43% atau sebesar Rp. 3.615.497.187 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 942.945.607,-. Jumlah tersebut terdiri dari meningkatnya jumlah pembelian persediaan yang cukup signifikan selama tahun 2019 sebesar Rp 7.610.752.985,-.

The Cost of Goods Sold in 2019 was recorded at Rp. 4,558,442,794,-, raising 383.43% or Rp. 3,615,497,187 compared to the previous year which was Rp. 942,945,607,-. This consisted of a significant increase in inventory purchases during 2019 which was Rp6,610,752,985.

Rugi Usaha

Operating Loss

Rugi usaha pada tahun 2019 mengalami peningkatan 194,51% atau sebesar Rp. 9.455.200.290,- menjadi Rp. 14.316.199.704,- jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 4.860.999.414,-.

Operating loss in 2019 increased 194.51% or Rp. 9,455,200,290,-, to Rp. 14,316,199,704, - compared to the previous year which was Rp. 4,860,999,414.

Rugi Bersih

Net loss

Rugi bersih merupakan jumlah rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada 2019, perolehan rugi bersih meningkat sebesar 133,03% atau sebesar Rp. 6.180.705.979,- menjadi Rp. 10.826.970.733,- jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 4.646.264.754,-.

Net Loss is the amount of loss for the year attributable to parent entity. In 2019, the Company's net loss increased 133.03% or Rp. 6,180,705,979,- to Rp. 10,826,970,733,- compared to the previous year which was Rp. 4,646,264,754,-.

Rugi Per Saham

Loss per Share

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun buku. Pada 2019, rugi per saham dasar tercatat sebesar Rp 9,42.

The Basic Loss Per Share is calculated by dividing profit attributable to the parent entity by the balanced average number of outstanding shares in a financial year. In 2019, the basic loss per share was Rp 9,42.

Arus Kas

Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah/ In Million IDR

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Net Cash used in Operating Activities	(18.805.361.443)	1.649.147.826	-1240,31
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Net Cash used in Investing Activities	(1.640.421.938)	(348.870.933)	370,21
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (used in) Financing Activities	35.741.461.528	3.530.000.000	912,51
Peningkatan Bersih Kas dan Setara Kas Net increase Cash and Equivalent	15.595.678.147	4.830.276.893	222,87
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	10.418.520.786	5.588.243.893	86,44
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	26.014.198.933	10.418.520.786	149,69

Arus Kas Aktivitas Operasi

Cash Flow for Operating Activity

Pada 2019, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp. 18.505.361.443,-, penggunaan ini naik sebesar 1.240,31% dari tahun 2018 kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp. 1.649.147.826,-. Arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran untuk beban usaha sebesar Rp 13.667.132.522,- dan dan beban karyawan sebesar Rp 15.612.081.814,-.

In 2019, net cash used for operating activities was Rp. 18,505,361,443,-, increasing 1,240.31% from net cash used for operating activities in 2018 which was Rp. 1,649,147,826. Net cash flow from operating activities was mainly used for payments for operating expenses for Rp. 13,667,132,522 and employee expenses for Rp. 15,612,081,814.

Arus Kas Aktivitas Investasi

Cash Flow for Investment Activities

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sepanjang tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.640.421.938,-, naik 370,21% dari tahun 2018 sebesar Rp 348.870.933,-. Kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penambahan investasi operasional Perseroan.

Net cash used for investment activities during 2019 was Rp. 1,640,421,938,-, increasing 370.21% from the amount in 2018 which was Rp 348,870,933. Cash for investment activities is mainly used to increase the Company's operational investment.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Cash Flow for Funding Activities

Pada 2019, kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan sebesar Rp. 35.741.461.528,- naik bila dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 3.530.000.000,-. Aktivitas pendanaan ini digunakan untuk pembayaran utang bank dalam jangka panjang.

In 2019, net cash received from funding activities was Rp. 35,741,461,528,-, increasing compared to 2018 which was Rp. 3,530,000,000. This funding activity is used for non-current bank loan payments.

SAFIR

Creative Communication

Uraian Tentang Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektabilitas

Description of Ability to Pay Debt and Collectability Rate

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Berdasarkan rasio likuiditas, Perseroan mampu mempertahankan rata-rata rasio likuiditasnya dimana nilai rasio menunjukkan Perseroan cukup memiliki aset lancar untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

The Company's ability to meet their obligations can be measured using liquidity ratio and solvency ratio.

1. Liquidity Ratio

Liquidity ratio is the Company's ability to meet all current obligations as measured by a comparison between current assets and current liabilities. Based on liquidity ratios, the Company is able to maintain an average liquidity ratio in which the ratio's value indicates that the Company has sufficient current assets to pay off their current obligations.

Uraian <i>Description</i>	2019	2018
Aset Lancar/ <i>Current Assets</i>	39.938.222.516	13.718.301.394
Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Short-term liabilities</i>	20.818.223.904	18.514.123.877
Rasio Likuiditas/ <i>Liquidity Ratio</i>	1,92	0,74

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan entitas anak untuk melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas konsolidasi terhadap jumlah ekuitas konsolidasi dan jumlah liabilitas konsolidasi terhadap jumlah aset konsolidasi.

2. Solvency Ratio

The Solvency Ratio shows the ability of the Company and their subsidiaries to meet all their liabilities measured by comparing the amount of consolidated liabilities to total consolidated equity and the total consolidated liabilities to total consolidated assets.

Rasio Hutang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	2019	2018
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	22.949.666.795	19.360.478.732
Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	30.540.401.390	-1.817.627.877
Rasio Utang terhadap Ekuitas/ <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,75	-10,65

Pada 2019, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebesar 0,75x sedangkan pada tahun 2018, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebesar -10,65x. Dengan nilai rasio utang terhadap ekuitas yang semakin menurun dan berada di bawah 2, menunjukkan bahwa komitmen pemegang saham yang terus berusaha mengakomodir kebutuhan permodalan Perseroan melalui proporsi pembiayaan utang dan saham yang optimal.

In 2019, the debt to equity ratio was 0.75x while in 2018, the debt to equity ratio was -10.65x. The debt to equity ratio has decreased (below 2), indicating that the commitment of shareholders in accommodating the Company's capital needs through optimal proportion of debt and share financing.

Rasio Hutang terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	2019	2018
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	22.949.666.795	19.360.478.732
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	53.490.068.185	17.542.850.855
Rasio Utang terhadap Aset/ <i>Debt to Asset Ratio</i>	0,43	1,1

Pada 2019, rasio utang terhadap aset adalah sebesar 0,43 sedangkan pada tahun 2018, rasio utang terhadap aset adalah sebesar 1,1. Terlihat selama 2019 Perseroan memiliki rasio utang terhadap aset yang lebih baik daripada 2018 dimana dengan rasio tersebut menunjukkan Perseroan memiliki cukup aset untuk dapat menutupi kewajibannya.

In 2019, the debt-to-asset ratio was 0.43 while in 2018, the debt-to-asset ratio was 1.1. As seen in 2019, the Company had a better debt-to-asset ratio than 2018 in which the ratio shows that the Company has enough assets to cover their obligations.

Tingkat Kolektabilitas Piutang *Receivable Collectability Rate*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan, tidak ada penyisihan masing-masing pelanggan, tidak ada penyisihan piutang usaha yang dibentuk karena manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on a review of each customer payables status, there is no allowance for customers, no allowance for accounts receivable is formed since the Company's management believes that all trade receivables can be collected.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktural Modal

Capital Structure and it's Management Policies

Selama tahun 2019, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2019, the Company's capital structure was as listed below:

Uraian <i>Description</i>	2019	%	2018	%
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	22.949.666.795		19.360.478.732	
Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	30.540.401.390		(1.817.627.877)	
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	53.490.068.185		17.542.850.855	

Pada 2019, komposisi struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh ekuitas. Aset Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 22.949.666.795 dan ekuitas sebesar 30.540.401.390. Pada 2018 komposisi struktur modal Perseroan sebesar 19.360.478.732 yang berasal dari liabilitas dan -1.817.627.877 berasal dari ekuitas.

In 2019, the composition of the Company's capital structure will be more dominated by equity. The Company's assets consist of 22.949.666.795 liabilities and 30.540.401.390 equity. In 2018, the composition of the Company's capital structure was 19.360.478.732 liabilities and -1.817.627.877 equity.

Perseroan memiliki kebijakan atas struktur modal dengan tujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen dan imbalan modal kepada pemegang saham, dan atau menerbitkan saham baru.

The Company's policy on capital structure is intended to maintain a sound capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders. The Company manages their capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company is able to adjust dividend distribution and capital compensation to shareholders, and or issue new shares.

Perseroan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional

The Company manages capital by using a leverage ratio, calculated through dividing net debt with the amount of capital. The Company's policy is to maintain the leverage ratio in a range that is common in similar industries to secure funding against rational costs.

Uraian Mengenai Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Description of Material Bonds for Capital Investment

Sepanjang 2019, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan tahunan ini.

In 2019, the Company did not conduct any material commitments for capital goods investment, hence this information cannot be presented in this annual report.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Occurring After the Date of Accountant Reports

Nomor Number	Tanggal Date	Informasi Rencana Transaksi Material, Perubahan Bidang Usaha, Transaksi Benturan Kepentingan <i>Information of Material Transaction Plan, Changes in Business Field, Transactions Containing Conflict of Interest</i>	Keterangan Description
1	24 April 2020 <i>April 24, 2020</i>	Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif no.S-123/D.04/2020 dari OJK untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 saham atau 17,5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 12,-/saham dengan harga penawaran sebesar Rp 350,-/saham disertai penerbitan waran seri I sebanyak 250.000.000 yang diberikan secara Cuma-Cuma dengan nilai nominal Rp 12,-/saham dengan harga pelaksanaan Rp 500,-/saham. Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 2-11-2020 sampai dengan 3-5-2021. Setiap pemegang 1 saham baru Perseroan berhak membeli 1 waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.	<i>The Company obtained an effective statement letter no.S-123 / D.04 / 2020 from OJK to conduct a public offering of shares for 250,000,000 shares or 17.5% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 12,-/ shares at an offering price Rp 350,-/ share accompanied by 250,000,000 series I warrants, given for Free with a nominal value of Rp12,-/share with an exercise price of Rp 500,-/share. The exercise period of warrants is from 2-11-2020 until 3-5-2021. Every new shareholder of the Company is entitled to buy 1 warrant. If the warrants are not exercised until the validity period expires, the warrants will expire.</i>
2	28 April 2020 <i>April 28, 2020</i>	Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia no.S-02563/BEI.PP2/04-2020 tanggal 28 April 2020, Perseroan telah mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.428.004.402 saham pada tanggal 4 Mei 2020	<i>Based on the listing announcement letter from Indonesian Stock Exchange no.S-02563/BEI.PP2/04-2020 dated April 28, 2020, the Company has listed all of their shares with total 1,428,004,402 shares on May 4, 2020</i>

3	Awal tahun 2020 <i>Beginning in 2020</i>	Perseroan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 dan telah menyebar ke Negara-negara termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perseroan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia dan Perseroan, yang mungkin akan menghadapi risiko pada penghasilan, arus kas, dan keadaan keuangan Perseroan. Namun, risiko masa depan juga akan tergantung pada efektivitas dari respon terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.	<i>The Company has been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus which began in early 2020 and has spread to countries including Indonesia. Covid-19 virus on the global economy and Indonesia affects economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the Company are still undetermined currently. A significant increase in the number of Covid-19 infections or prolonged spread can affect the economy of Indonesia and the Company, which may see risks to the Company's income, cash flow, and financial condition. However, future risks will also depend on the effectiveness of the response to regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia.</i>
4	31 Maret 2020 <i>March 31, 2020</i>	Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 yang menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak Dalam Negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020. Perseroan belum menentukan dampak kuantitatif perubahan di atas terhadap laporan keuangan.	<i>The Government issued Government Regulation in lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 which stipulates a reduction in the tax rate of domestic corporate taxpayers and permanent establishment from 25% to 22% for the fiscal years 2020 and 2021, and 20% starting in fiscal year 2022 onwards, also a further reduction 3% tax rate for Domestic taxpayers who meet certain requirements. The new tax rate will be used as a reference for measuring current and deferred tax assets and liabilities starting from the date of enactment of the regulation, which is March 31, 2020. The Company has not yet determined the quantitative impact of the above changes on the financial statements.</i>

SAFIR

Creative Communication

Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Comparison of Targets at the Beginning of the Financial Year with the Achieved Results

Deskripsi <i>Description</i>	Target 2019 <i>2019 Target</i>	Realisasi 2019 <i>2019 Realization</i>
Penjualan/ <i>Sales</i>	Kenaikan 50%/ <i>50% increase</i>	16.607.260.643
Laba Kotor/ <i>Gross Profit</i>	Kenaikan 50%/ <i>50% increase</i>	12.048.817.849
Margin Laba Kotor/ <i>Gross Profit Margin</i>		0,73

Prospek Usaha

Business Prospect

Gelombang transformasi digital saat ini dan di masa mendatang akan semakin kuat dan menyeluruh, menyentuh hampir semua aspek kehidupan manusia modern. Ini telah disadari oleh Pemerintah Indonesia yang kian aktif mendorong setiap elemen di masyarakat dan kalangan bisnis untuk mengadopsi teknologi digital agar mampu bersaing di masa depan. Keseriusan pemerintah dalam bertransformasi di era digital ini dibuktikan dengan upaya mengintegrasikan semua wilayah di Nusantara ke dalam 1 infrastruktur serat optik sepanjang puluhan ribu kilometre, yang dikenal dengan nama Palapa ring. Pemerintah juga berusaha untuk mendigitalisasi prosedur-prosedur dalam birokrasi.

Seiring berkembangnya pembayaran digital di era modernisasi ini, baik di toko *offline* maupun *online* Perseroan percaya bahwa pembayaran digital akan semakin berkembang. Tak hanya Palapa Ring, munculnya tren smart city serta banyaknya proyek yang tengah digarap baik oleh pemerintah maupun pihak swasta untuk melakukan transformasi digital secara massif, sangat menjanjikan bagi bisnis Perseroan.

Di lingkungan internal Perseroan tersendiri, transformasi digital akan terus berlanjut, dan berbekal itu Perseroan optimis dapat memanfaatkan dan menciptakan kesempatan untuk tumbuh berkelanjutan.

The current and future wave of digital transformation will be stronger and more comprehensive, touching almost all aspects of modern human life. This has been realized by the Indonesian Government, by increasingly actively encouraging each element in society and businesses to adopt digital technology to be able to compete in the future. The government's teancity in transforming in the digital era is evidenced by their efforts to integrate all regions in the archipelago into one optical fiber infrastructure along tens of thousands of kilometers, known as the Palapa ring. The government is also trying to digitize procedures in the bureaucracy.

As digital payments develop in this modern era, both in offline and online stores, the Company believes that digital payments will increasingly develop. Not only the Palapa Ring, the emergence of smart city trends and the many projects being worked on by both the government and the private sector to carry out massive digital transformation, are very promising for the Company's business.

Inside the Company's internal environment, digital transformation will continue, and with that, the Company is assured that they can utilize and create opportunities for sustainable growth.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Kegiatan pemasaran merupakan salah satu faktor penentu yang menjadi fokus dari Perseroan. Saat ini Perseroan secara konsisten menerapkan langkah strategis terkait inisiatif-inisiatif yang inovatif dalam kreatifitas dari sisi pemasaran, dengan menitikberatkan pada komunikasi Perseroan atas produk, layanan dan penawaran-penawaran, baik secara *soft-selling* maupun *hard-selling* untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan serta sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Perencanaan dan kegiatan pemasaran merupakan suatu *design*, baik dari sisi penerapan sumber daya pemasaran itu sendiri dan langkah-langkah inisiatif dalam menciptakan nilai bagi *Merchant* yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pasar dengan kondisi saling menguntungkan.

Secara garis besar, dalam pelaksanaannya Perseroan menerapkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran dengan melakukan optimalisasi kedua kanal, baik kanal digital (*online*) dan kanal konvensional (*offline*).

Marketing activities are one of the deciding factors that turns to be the focus of the Company. Currently, the Company consistently implements strategic steps related to innovative initiatives in terms of marketing, with an emphasis on the Company's communication of products, services and offers, both soft-selling and hard-selling to achieve predetermined targets and in line with the Company's vision and mission.

Marketing planning and activities constitute a design, both in terms of application of marketing resources themselves and the initiatives in creating value for Merchants in accordance with the needs and wishes of the market under mutually beneficial conditions.

Broadly speaking, the Company implements their marketing strategies by optimizing both channels, both digital channels (online) and conventional channels (offline).

Kanal Digital (Online)

Digital Channels (Online)

Pada kanal ini, Perseroan melakukan optimalisasi dengan memanfaatkan *website* Perseroan dan *social media* Perseroan sebagai salah satu jalur alternatif terkait kegiatan *sales* dan *marketing*. Adapun kanal digital (*online*) Perseroan saat ini adalah:

Situs : www.cashlez.com

Social Media:

- Facebook
- Instagram
- Twitter
- Youtube
- LinkedIn
- dan lainnya sesuai dengan situasi dan kondisi pemasaran di lapangan.

Through this channel, the Company utilizes the Company's website and the Company's social media as an alternative route related to sales and marketing activities. The Company's current digital channels are:

Website : www.cashlez.com

Social Media:

- Facebook
- Instagram
- Twitter
- Youtube
- LinkedIn
- and others in accordance with marketing situation and conditions in the field.

Dalam kanal ini, Perseroan melakukan beberapa inisiatif aktifitas, sebagai berikut:

- *Beyond Website through Optimization and Acceleration*
Perseroan menjadikan website Perseroan, bukan hanya sebagai jendela untuk mengetahui Perseroan dengan baik, namun menjadi sarana komunikasi produk, layanan dan penawaran-penawaran termasuk di dalamnya melakukan transaksi penjualan secara langsung sampai dengan proses pembayaran secara *online*.
- *Digital Marketing - Push to Website and Push to Install*
Melakukan kegiatan pemasaran melalui *digital ads (inorganic growth)* di media-media dengan mempertimbangkan banyak hal, termasuk di dalamnya *targeted audience*, waktu, *moment* dan lain sebagainya dalam meningkatkan jumlah *installers*, jumlah *'leads'* dan *digital asset* di samping memperluas *awareness* dari sisi jangkauan maupun *engagement*. Di dalam pelaksanaannya, Perseroan mempersiapkan *yearly CoA (Calender of Activity)* terkait *campaign* dan/atau aktifitas baik tematik maupun *tactical* di *digital ads*.
- *Social Media Management*
Melakukan kegiatan pemasaran di akun *social media* Perseroan (*organic growth*), sebagai bagian dari *engagement* dan *retention* serta menjaga *sustainability digital asset* secara terus menerus dan berkesinambungan, melalui:
 - *Attractive contents*; dalam bentuk artikel, *quiz/games*, testimoni, informasi terkait Perseroan, ucapan hari besar/raja dan lain sebagainya.
 - *Exclusive campaign* dan/atau aktifitas baik tematik maupun *tactical*.
 - *Selected influencer partners* yang disesuaikan dengan objektivitas atas komunikasi pemasaran yang akan disampaikan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan
- Kanal digital (*online*) berkolaborasi menuju sinergi dengan *strategic partners* termasuk di dalamnya *customers (Merchants)* untuk saling mendukung kegiatan pemasaran di kanal digital (*online*) masing-masing *partners*, termasuk di dalamnya pemanfaatan *e-tailing* baik untuk komunikasi dan promosi serta penjualan.
- Menjalin hubungan, komunikasi dan kerjasama positif dengan mitra online di industri media, terkait e-publikasi dari sisi kanal digital (*online*) mengenai Perseroan.

Pemantauan perkembangan tren di kanal digital (*online*) untuk meningkatkan inisiatif aktifitas kanal digital (*online*) termasuk perkembangan strategi guna mengimplementasikan strategi

In this channel, the Company carries out a number of activity initiatives:

- *Beyond Website through Optimization and Acceleration*
The Company makes the Company's website, not only a window to get to know the Company well, but also a means of communicating products, services and offers including making direct sales transactions up to the online payment process.
- *Digital Marketing - Push to Website and Push to Install*
Conducting marketing activities through digital ads (inorganic growth) in media by considering targeted audience, time, moment and others to raise the number of installers, total 'leads' and digital assets in addition to expand awareness from both extent and engagement. In its implementation, the Company prepares a yearly CoA (Calender of Activity) related to both thematic and tactical campaigns and/or activities in digital ads.
- *Social Media Management*
Conducting marketing activities in the Company's social media account (organic growth), as a part of engagement and retention also maintaining the sustainability of digital assets continuously through:
 - *Attractive contents; in a form of articles, quizzes/games, testimonials, information related to the Company, season greetings/ etcetera.*
 - *Exclusive campaigns and/or activities, both thematic and tactical.*
 - *Selected influencer partners adjusted to the objectivity of marketing communications that will be delivered to achieve the goals set*
- *Collaboration of digital channels (online) towards synergies with strategic partners including customers (Merchants) to support each other's marketing activities on digital channels of each partner, including the use of e-tailing for communication, promotion and sales.*
- *Establishing positive relationships, communication and collaboration with online partners in the media industry, related to e-publication from digital channel (online) side of the Company.*

Monitoring the development of trends in digital channels (online) to increase initiatives on digital channel activities (online) including the development of strategies to implement the latest

pemasaran terkini dan tepat sasaran. Termasuk dalam penerapannya, mengoptimalkan *hashtag*, pengembangan kanal digital (*online*) ke dalam SEM dan SEO serta lain sebagainya.

Semua inisiatif aktifitas di atas merupakan satu kesatuan gambaran yang dalam pelaksanaannya memiliki saling keterkaitan dari sisi efektifitas dan efisiensi serta pencapaian kinerja.

marketing strategies and target. Also included in its application are optimizing hashtags, developing digital channels (online) into SEM and SEO and others.

All of the those initiatives constitute a unified picture which in its implementation are interrelated in terms of effectiveness and efficiency, also performance achievements.

Kanal Konvensional (Offline)

Conventional Channels (Offline)

Mengoptimalkan aktifitas pemasaran, komunikasi dan promosi yang dilakukan di tingkat ritel/ Merchant dengan tujuan merangkul ritel/ Merchant serta meningkatkan *awareness* atas Perseroan termasuk di dalamnya produk, layanan dan penawaran-penawaran, baik melalui jalur *below the line* maupun *above the line*. Termasuk di dalamnya adalah sebagai berikut ini:

- *Marketing collateral*

Mengoptimalkan *merchant premises* terkait penempatan *marketing collateral* di lokasi Merchant sebagai area komunikasi dan promosi. Penempatan *marketing collateral* sebagaimana dimaksud, tetap menitik beratkan pada *win-win business relationship*.

Marketing collateral yang dimaksud di sini adalah semua materi seperti spanduk, *banner*, *tent-card*, *flag-chain*, poster, brosur, stiker, dan lain sebagainya

- *Merchandise*

Sama seperti halnya *marketing collateral*, *merchandise* merupakan salah satu langkah praktis dalam pelaksanaan pemasaran terkait komunikasi dan promosi. Perseroan mengoptimalkan penyebaran *merchandise* melalui berbagai macam aktifitas baik di dalam kegiatan *online* maupun *offline* dalam lingkup internal maupun eksternal. Salah satu kegiatan penyebaran *merchandise* adalah sebagai bagian dari *gimmick/ goody bag* saat *brand activation*, sebagai salah satu pilihan atas barang hadiah dari suatu aktifitas bahkan dapat menjadi bagian dari penyertaan *sponsorship*.

- *Brand Activation (Existing and New to Cashlez-ETC & NTC)*

Merupakan suatu kegiatan terkait *event*, dimana pada kesempatan ini Merchant akan berhubungan langsung dengan *brand*, sehingga tercipta suatu komunikasi antara *brand* dengan Merchant. Merupakan kegiatan *Brand Activation* yang secara rutin dilakukan perseroan adalah:

Optimizing marketing, communication and promotion activities carried out at the retail / Merchant level to embrace retail/Merchants and increase the awareness of the Company including products, services and offers, both through below the line and above the line. These methods are:

- *Marketing collateral*

Optimizing Merchant premises related to marketing collateral placement in Merchant locations as an area of communication and promotion. These collateral marketing placements still focuses on the win-win business relationship.

The marketing collateral referred here is all material such as banners, tent-card, flag chains, posters, brochures, stickers, etc.

- *Merchandise*

In line with marketing collateral, merchandise is one of the practical steps in marketing related to communication and promotion. The Company optimizes the distribution of merchandise through a variety of activities both online and offline in internal and external settings. A form of distributing merchandise is the gimmick/goody bag during brand activation, as an option for gift items from an activity, also may be a part of the sponsorship inclusion.

- *Brand Activation (Existing and New to Cashlez-ETC & NTC)*

An event related activity, in which the Merchant will communicate directly to the brand to create a communication between the brand and the Merchant. Brand Activation activities that are routinely carried out by the Company are:

- *Cashlez Merchant Gathering*
Menitik-beratkan kepada *Merchant Engagement (ETC dan NTC)*, dalam event ini Perseroan ingin lebih lagi mengenal para *Merchant*nya guna mengetahui kebutuhan serta kontribusi Perseroan dalam mendukung *Merchant* memajukan usahanya sekaligus memberikan sarana atau wadah bagi para *Merchant* baik dalam usaha yang sama maupun berbeda namun saling terkait, untuk lebih mengenal dan bahkan membuka potensi-potensi usaha baru melalui perluasan jaringan antar *Merchant*.
- *Cashlez Focus Group Discussion (ETC dan NTC)*
Merupakan suatu event kegiatan untuk mendapatkan “*The Real Voice of Customer*” ketika Perseroan melakukan review atas produk, layanan dan penawaran-penawaran yang sudah tersedia maupun yang akan disediakan oleh Perseroan. Kegiatan ini bukan saja mengajak *Merchant* menjadi bagian dari Perseroan, memperkuat hubungan yang erat antara *Merchant* dan Perseroan, namun juga sebagai sarana pengembangan Perseroan dalam memberikan produk, layanan dan penawaran yang efektif dan efisien.
- *Cashlez Room*
Adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan terkait pelaksanaan edukasi digital dan gerakan non-tunai atas produk, layanan dan penawaran-penawaran dari Perseroan secara khusus serta edukasi digital lainnya secara umum. Pada kesempatan ini, perseroan mengundang para *Merchant (ETC)* untuk mengetahui mengenai produk, layanan dan penawaran-penawaran yang diberikan oleh Perseroan, serta langkah dan strategi-strategi terbaru terkait pemanfaatan teknologi Perseroan bagi usaha para *Merchant*.
- *Cashlez Zone*
Sebuah sarana event yang diselenggarakan oleh perseroan dengan menggandeng Bank dan atau non-Bank *partner* serta para *Merchant (ETC)* untuk melakukan kegiatan jual beli berbasis digital dengan penerimaan pembayaran non-tunai.
- *Co-partnership* dengan membuka *booth* pada acara-acara yang bermitra dengan Bank, Non-Bank dan *Merchant* yang memiliki target pasar serta industri yang sama.
- Bergabung baik secara atau tidak secara sponsorship pada acara-acara yang sesuai dengan target pasar Perseroan dan masih banyak lagi termasuk di dalamnya acara-
- *Cashlez Merchant Gathering*
Emphasizing the Merchant Engagement (ETC and NTC), the Company would like to find out more about their Merchants to figure out the Company's needs and contributions in supporting the Merchants to advance their business while providing facilities or containers for the Merchants both in the same or different but mutually business related, to figure out and open up new business potentials through network expansion between Merchants.
- *Cashlez Focus Group Discussion (ETC and NTC)*
An event to acquire “The Real Voice of Customer” when the Company reviews the products, services and offers that are available or will be provided by the Company. This event does not only invites Merchants to be part of the Company and strengthening the close relationship between Merchants and the Company, but also a means of the Company's development in providing effective and efficient products, services and offers.
- *Cashlez Room*
An activity organized by the Company related to the implementation of digital education and non-cash movements for products, services and offers from the Company in particular and other digital education in general. On this occasion, the Company invited the Merchants (ETC) to figure out the products, services and offers provided by the Company, also the latest steps and strategies related to the use of the Company's technology for the Merchants' businesses.
- *Cashlez Zone*
An event organized by the Company in cooperation with Banks and/or non-Bank partners and Merchants (ETC) to conduct digital-based buying and selling activities by receiving non-cash payments.
- *Co-partnership by opening booths at events that partner with Banks, Non-Banks and Merchants with the same target market and industry.*
- *Collaborating in both sponsorships or non sponsorships at events that are in line with the Company's target market and many more including Merchant get Merchant*

acara dan kegiatan *Merchant get Merchant* untuk menciptakan pemasaran *mouth to mouth*.

events and activities to create mouth to mouth marketing.

- *Network & People (Support Office)* di beberapa area Cashlez merupakan suatu aplikasi mobile yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Namun penerapan *network & people* sebagai bagian dari strategi pemasaran merupakan salah satu langkah strategis yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk lebih dekat lagi dengan para pelaku usaha pada umumnya dan para *Merchant* pada khususnya.
- *Media Massa & Biro Iklan* Menjalankan kegiatan pemasaran terkait *above the line*, termasuk di dalamnya *Talkshow* Radio dan televisi, konten iklan video atau *ad-lips* – produk, layanan dan penawaran-penawaran dari perseroan di lokasi-lokasi tertentu yang sesuai dengan sasaran Perseroan.
- *Network & People (Support Office)* in several areas
Cashlez is a mobile application unlimited by time and space. However, the implementation of network & people as part of a marketing strategy is one of the strategic steps needed by the Company to get closer to business people in general and Merchants in particular.
- *Mass Media & Advertising Agencies*
Conduct marketing activities related to above the line, including Talkshow Radio and television, video ad content or ad-lips - products, services and offers from the Company in certain locations that are in line with the Company's objectives.

Strategi Pemasaran Marketing Strategy

Tujuan:

Untuk Memaksimalkan Visi Cashlez 2020 menjadi Bisnis Pembayaran *Unicorn* Pertama di Indonesia.

Purpose:

To Maximize Cashlez 2020 Vision to be the First Unicorn Payment Business in Indonesia.

Strateginya adalah sebagai berikut:

The strategies are as listed below:

1. Marketing Program 2019



Create the Right Message

- ☒ Create Product Message
- ☒ Increase Cashlez Brand Exposure



Create the Right Audience

- ☒ Develop Activity Plan
- ☒ Support Sales Activities
- ☒ Sponsorship

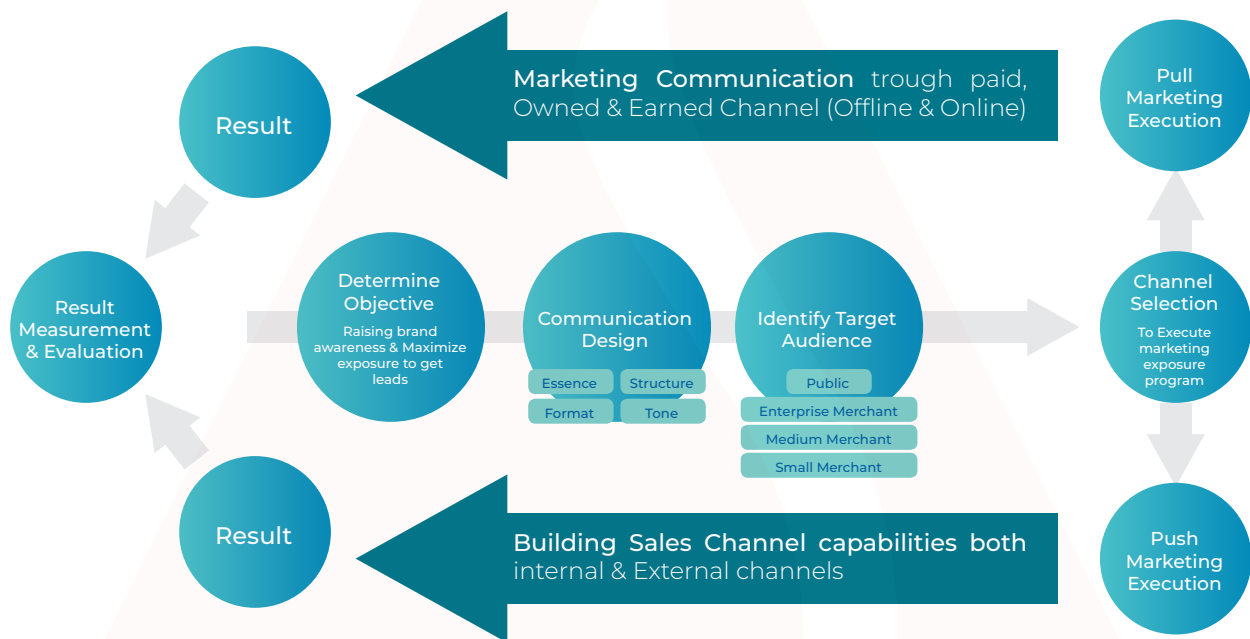


Utilize the Right Channel

- ☒ Media Channel Execution

2. Framework to Maximize

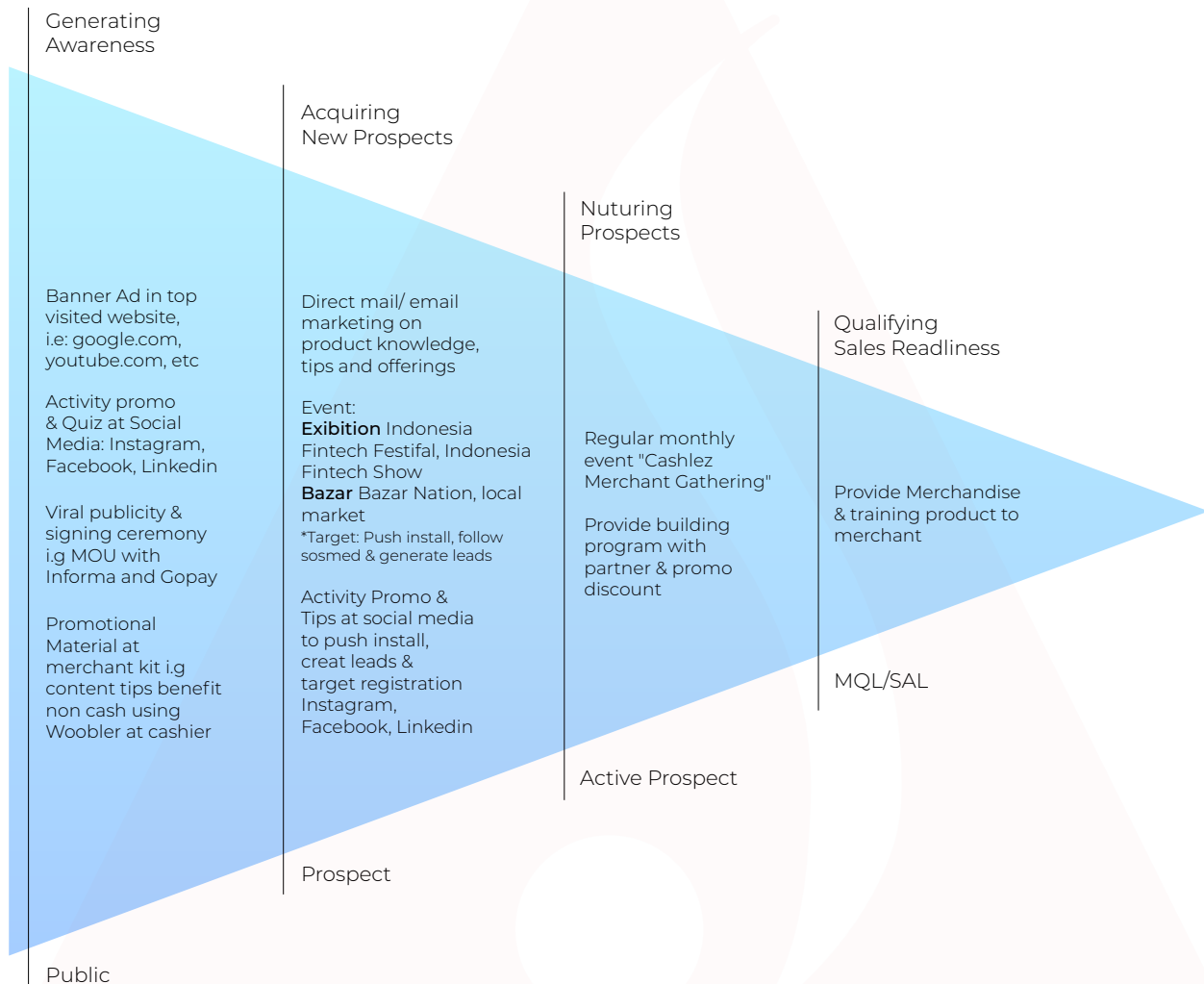
Pull & Push marketing are approach to optimize Cashlez exposure in market by aligning to Cashlez objectives, target audience & communications.



3. Strategy Framework

Key Message	Cashlez is payment gateway that integrated with POS, Application solution for your business #JualanJadiCanggih				
Objective	- Cashlez need to have stronger brand awareness - Increase leads opportunity to be a market leader - Increase number of applicants' registration				
Product	Cashlez Reader Printer & Non-Printer	Cashlez mPOS	CashlezONE		
Product Benefits	- Single devices all in one for cashless payment - Able to integrated with all POS - Wireless system - Merchant can owned EDC - Free Maintenance - Paperless	- Free application to manage sale transaction - Easy Future (Cashier Mode & Simple Mode) - Free Maintenance - For small & efficient scale business	- All in one devices that integrated reader & android - Able connected with all payment cashless devices		
Target Audience	Enterprise Merchant	Medium Merchant	Small Merchant	Entrepreneur Community	Public

4. Mapping Program



Pangsa Pasar Market share

Secara umum pelanggan dari Perseroan adalah *Merchant* yang menggunakan layanan dari Cashlez dalam memberikan solusi pembayaran dan menawarkan nilai tambah bagi para *Merchant* agar dapat mengorganisir dan mengembangkan bisnisnya. Pelanggan dari Perseroan dapat menggunakan sistem *mPOS (mobile point of sales)* yang dibuat oleh Cashlez untuk menerima pembayaran menggunakan kartu baik kredit maupun debit via aplikasi telepon seluler serta pembayaran digital lainnya.

In general, customers of the Company are Merchants who utilize Cashlez services to provide payment solutions and offer added value to Merchants to organize and develop their business. Customers from the Company can use the mPOS (mobile point of sales) system created by Cashlez to accept payments using both credit and debit cards via mobile phone applications and other digital payments.

Uraian Mengenai **Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen**

Description of Dividend Policy and Total Dividends

Perseroan masih merugi selama tahun 2019 sehingga tidak ada dividen yang dibagikan selama periode ini.

The Company has been in Loss position during 2019 thus there were no dividend distributed during this period.

Realisasi Penggunaan Dana **Hasil Penawaran Umum**

Realization of Public Offering Results Utilization

Sepanjang tahun 2019, Perseroan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.

In 2019, the Company hadn't conducted any Initial Price Offering

Informasi Transaksi **dengan Pihak Berelasi**

Information of Transaction with Related Parties

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan Pihak Berelasi.

In 2019, the Company did not conduct any transaction with Related Parties.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, **Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/ Modal**

Material Information of Debt/ Capital Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition and Restructuring

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, investasi, penggabungan/ peleburan usaha dan restrukturisasi utang/ modal.

Throughout 2019, the Company did not invest, expand, invest, merge/consolidate businesses and restructure debt / capital

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan/ atau **Mengandung Benturan Kepentingan**

Material Information of Transactions Affiliated and/ or Containing Conflicts of Interest

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2019, the Company did not conduct any transaction containing conflicts of interest.

Program Kepemilikan **Saham Karyawan**

Employee Shares Ownership Program

Pada 2019 Perseroan belum menjalankan program kepemilikan Saham karyawan dengan kepemilikan saham.

In 2019, the Company had not yet implemented an employee shares ownership program.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang **Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**

Changes in Regulations with Significant Impacts on the Company

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Perseroan akibat perubahan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk does not have a significant effect on the Company's performance due to changes in laws and regulations. Therefore information about this matter cannot be displayed.

SAFIR

Creative Communication

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK.

The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian GAAP which includes Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards – Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and related regulations issued by OJK.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Compliance with Financial Accounting Standards

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 Tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik".

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accounting (DSAK-IAI) and related regulations issued by OJK, specifically Regulation No. VIII.G.7, Attachment No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Dasar Pengukuran Dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Basis of Measurement and Composition of Consolidated Financial Report

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar aktual. Laporan arus kas disusun Berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The Measurement basis used in the consolidated financial statements is historical costs, aside of certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each related account. The consolidated financial statements, except for cash flow statements, are prepared on an accrual basis. Cash flow statement is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata Uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak (Grup).

The Presentation Currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, also the functional currency of the Company and subsidiaries the Group.

Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Sak) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Isak)

Changes of the Statement of Financial Accounting Standards (SAK) and Accounting Standards Interpretation

Penerapan dari amandemen, penyesuaian tahunan serta penerbitan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (iISAK) baru yang berlaku efektif 1 Januari 2018 dan relevan bagi Grup namun tidak memiliki dampak yang substansial terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

The Application of amendments, annual adjustments and the issuance of Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (iISAK) effective as of January 1st, 2018 and relevant to the Group but possess no substantial impact on reporting performance or overall financial position are as follows:

Tanggal Date	Uraian Description
1 Januari 2018 January 1, 2018	Amandemen PSAK No.2 Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan <i>Amendments of PSAK No. 2 Cash Flow Report on Disclosure Initiatives</i>
	Amandemen PSAK No. 46 Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi <i>Amendments to PSAK No. 46 Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses</i>
	Amandemen PSAK No. 15 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Amendments to PSAK No. 15 Investment in Associates and Joint Ventures</i>
	Amandemen PSAK No. 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain <i>Amendments to PSAK No. 67 Disclosure of Interest in Other Entities</i>

Sedangkan amandemen dan penerbitan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang berlaku efektif 1 Januari 2019 dan 2020 namun Dampaknya belum dapat ditentukan adalah sebagai berikut:

As For the amendments and issuance of Financial Accounting Standards (PSAK) Statement effective as of January 1st, 2019 and 2020 whose impacts could not be determined are as follows:

SAFIR

Creative Communication

Tanggal <i>Date</i>	Uraian <i>Description</i>
1 Januari 2019 <i>January 1, 2019</i>	Amandemen ISAK No. 34 Ketidak pastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan <i>Amandements to ISAK No. 34 Uncertainty in Income Tax Treatment</i>
	Amandemen ISAK No. 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka <i>Amandements to ISAK No. 33 Foreign Exchange Transactions and Down Rewards</i>
1 Januari 2020 <i>January 1, 2019</i>	Amandemen PSAK No. 62 Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK <i>Amandments of PSAK No. 62 Insurance Contract of Applying PSAK</i>
	Amandemen PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK <i>Amandments of PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK</i>
	Amandemen PSAK No. 62 Kontrak Asuransi <i>Amandments of No. 62 Insurance Contract</i>
	Amandemen PSAK No. 71 Instrumen Keuangan <i>Amandments of PSAK No. 71 Financial Instruments</i>
	Amandemen PSAK No. 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan <i>Amandments of PSAK No. 72 Revenues from Contracts with Customers</i>
	Amandemen PSAK No. 73 Sewa <i>Amandments of PSAK No. 73 Lease</i>

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan sedang dalam proses analisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi kebijakan tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Until the end of 2019, the Company is in the process of analyzing the impact of applying the accounting standards and interpreting the policies mentioned above to the Company's consolidated financial statements.

SAFIR

Creative Communication

Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance

05



Praktek & Kebijakan Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Implementation and Policy

Tata Kelola Perseroan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi perangkat khusus bagi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dalam menjalankan usahanya. GCG membuat usaha Perseroan menjadi berkelanjutan dan berjalan sistematis.

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan salah satu kunci dalam membangun keberlanjutan bisnis. Untuk itu, Perseroan selalu berupaya meningkatkan kualitas GCG. Penerapan GCG yang dilakukan Perseroan berlandaskan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta *best practice* di industri keuangan. Manajemen, berdasarkan masukan dan saran dari Dewan Komisaris, terus melakukan penyempurnaan dalam organisasi sehingga sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Dalam penerapannya, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, antara lain:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
- c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik;

Good Corporate Governance becomes a special equipment for PT Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk while running its business. GCG leads The Company business to be sustainable and systematic.

The Implementation of (Good Corporate Governance/ GCG) is one of the keys in establishing business sustainability. For this reason, the Company always strives to improve the quality of GCG. The Company's implementation of GCG is based on applicable rules and regulations, as well as best practices in the financial industry. The management, based on input and advice from the Board of Commissioners, continues to make improvements in the organization so that it complies with the rules and regulations.

In its implementation, the Company is always guided by the applicable provisions, including:

- a. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;*
- b. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines;*
- c. *Financial Services Authority Circular Letter No.32/ SEOJK.04/2015 rearding Corporate Governance Guidelines for Public Listed Companies;*
- d. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies;*
- e. *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
- f. *Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*

- | | |
|---|--|
| g. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; | g. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; |
| h. Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> Indonesia Tahun 2006 Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); | h. National Committee on Governance Policy's (KNKG) General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance 2006; |
| i. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi; | i. Law No. 20 of 2001 regarding Amendments of Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 regarding Eradication of Corruption; |
| j. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. | j. Law No. 8 of 1995 regarding Capital Markets. |

Implementasi GCG di Perseroan bertujuan untuk:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Mengoptimalkan daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;• Mendorong pengelolaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan;• Mendorong Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;• Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional; serta• Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional. | <p><i>The implementation of GCG in the Company is intended to:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Optimizing strong competitiveness, both nationally and internationally, hence maintaining their existence and live sustainably to achieve the goals and objectives of the Company;</i>• <i>Encouraging professional, efficient and effective management, and empowering functions and enhancing the Company's independence;</i>• <i>Encouraging the Company to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as increasing awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;</i>• <i>Increasing the Company's contribution to the national economy; and</i>• <i>Improving climate conducive to the development of national investment.</i> |
|---|--|

SAFIR

Creative Communication

Implementasi Prinsip Tata Kelola Perseroan

Implementation Principles of Good Corporate Governance

Sesuai Anggaran Dasar dan undang-undang, kebijakan tata kelola di Perseroan disusun berdasarkan 5 (lima) prinsip GCG. Kelima prinsip GCG beserta implementasinya adalah sebagai berikut:

In accordance with the Articles of Association and laws, the Company's governance policies are prepared based on 5 (five) GCG principles. The five GCG principles and their implementation are as follows:

Prinsip	Deskripsi	Implementasi
Transparansi	Transparansi bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai kegiatan Perseroan.	Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik yang diantaranya memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Selain melalui telepon, <i>e-mail</i> atau situs web, Perseroan juga secara berkala menyampaikan siaran pers (<i>press release</i>) dan mengadakan jumpa pers (<i>press conference</i>) atau paparan publik (<i>public expose</i>) melalui media massa. Dalam pengambilan keputusan, Direksi dan Komisaris terbuka dengan Pemegang Saham dalam proses pengambilan keputusan. Perseroan secara rutin mengadakan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris. Hasil rapat tersebut didokumentasikan dalam bentuk Risalah Rapat. Informasi yang penting dan relevan dituangkan dalam Panduan, Alur Kerja, dan Prosedur Operasional Standar Perseroan, serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Secara umum Perseroan juga telah menyampaikan informasi yang diperlukan kepada Merchant/ Client dalam perjanjian terkait dengan produk.
Akuntabilitas	Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.	Implementasi prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (<i>prudent</i>) serta taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perseroan.

Tanggung Jawab	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial Perseroan.	Tanggung jawab Direksi atas penerapan manajemen risiko terlihat dari dibentuknya fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab terhadap berjalannya penerapan manajemen risiko serta mengevaluasi pengelolaan risiko-risiko tersebut, selain itu Perseroan juga telah memiliki fungsi Audit Internal. Terkait dengan tanggung jawab kepada <i>Merchant</i> , Perseroan memiliki standar operasional atau pedoman yang berisi standar dalam memberikan pelayanan kepada Debitur termasuk didalamnya mengenai tata cara menangani pengaduan <i>Merchant</i> . Perseroan telah memiliki petugas atau unit yang bertanggung jawab dalam menangani pengaduan dari <i>Merchant</i> . Terkait tanggung jawab kepada Pemegang Saham, Direksi memberikan pertanggungjawaban mengenai perkembangan usaha, pencapaian target, serta rencana Perseroan ke depan melalui rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, Perseroan juga bertanggung jawab kepada Masyarakat dengan melakukan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).
Independensi	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Penerapan prinsip ini antara lain dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan; Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan; serta Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.
Kewajaran	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak <i>stakeholder</i> yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.	Prinsip kewajaran diterapkan Perseroan antara lain dengan memberikan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS bagi seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan kondisi lingkungan kerja yang baik dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

SAFIR

Creative Communication

Principle	Description	Implementation
Transparency	Transparency can be interpreted as information disclosure, both in the decision making process and in disclosing material and relevant information about company activities.	The Company has disclosed information in accordance with POJK No.8/POJK.04/2015 regarding Issuer or Public Company Website which includes information about the Company that is open to the public, current and up to date. In addition, the Company also communicates through publications, such as public exposures and investor roadshows. In making decision, Directors and Commissioners are open with Shareholders in the process. The Company regularly holds Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings. The results of the meeting are documented in the form of Minutes of Meeting. Important and relevant information is contained in the Guidelines, Work Flow and Standard Operating Procedures of the Company and is disseminated to all employees. In general, the Company has also submitted the required information to the Merchant/ Client in an agreement related to the product.
Accountability	Clarity of functions, structure, systems and accountability of company organs so that the Company's management is carried out effectively.	The implementation of this principle is carried out by a clear division of tasks between the Company's organs, including by detailing the duties and authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the performance measures. The Company also applies prudent principles and obeys the applicable laws and regulations in implementing the Company's risk management and control system.
Responsibility	Managing company in compliance with sound corporate principles and applicable laws and regulations including corporate social responsibility.	The responsibility of the Board of Directors for the implementation of risk management can be seen from the formation of the risk management function that is responsible for the implementation of risk management and evaluating the management of those risks. In addition, the Company also has an Internal Audit function. Related to responsibilities to Merchants, the Company has operational standards or guidelines that contain standards in providing services to Debtors, including procedures for handling Merchant complaints. The Company has officers or units responsible for handling complaints from Merchants. Related to the responsibilities to the Shareholders, the Board of Directors provides accountability regarding business development, target achievement and future plans of the Company through the Board of Commissioners' meeting and General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, the Company is also responsible to the public by conducting Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

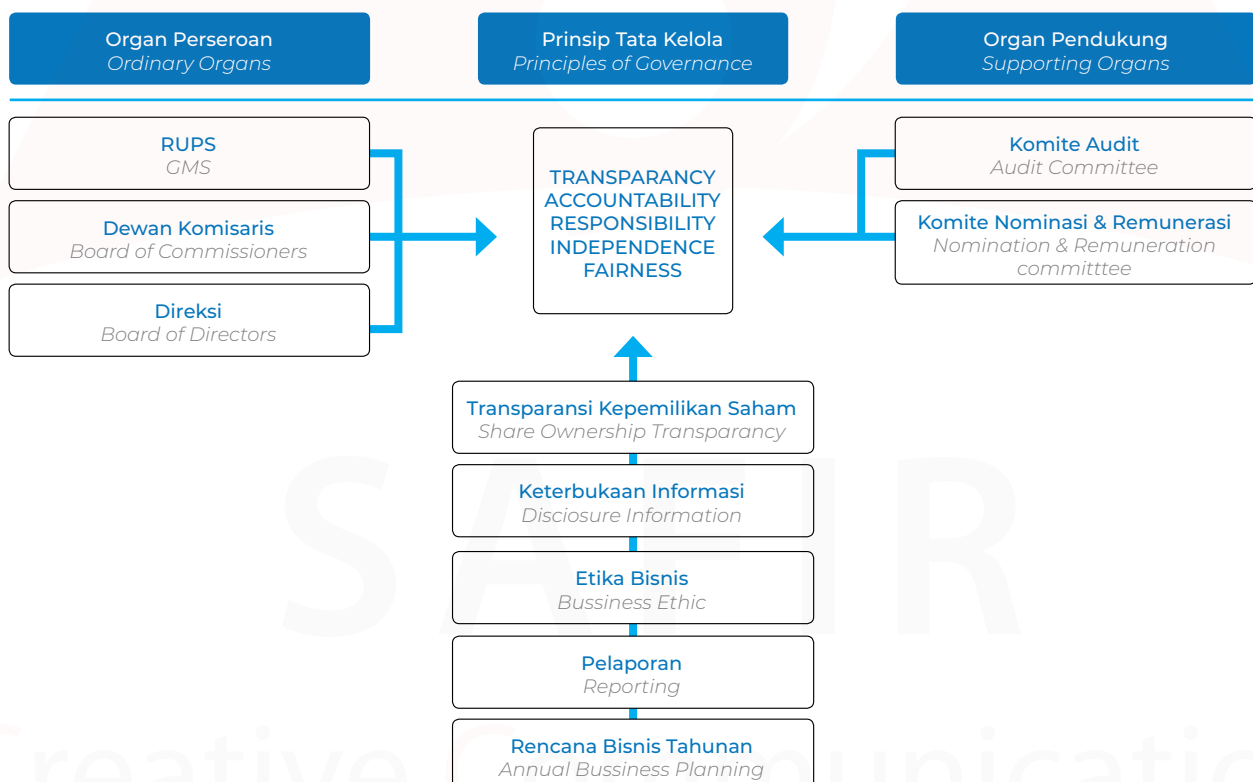
Independence	The Company is professionally managed without conflicts of interest and influence from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.	The application of this principle includes the mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs; Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the Company's management; and the Board of Commissioners, Directors and all employees always avoid conflicts of interest in decision making.
Fairness	Fair and equal treatment in fulfilling stakeholder rights arising under agreements and applicable laws and regulations.	The principle of fairness is applied by the Company, among others, by giving the right of shareholders to attend and vote at the GMS for all shareholders in accordance with applicable regulations and to provide good and safe working environment conditions for all employees in accordance with the Company's ability and applicable laws and regulations.

Prinsip tata kelola Perseroan yang baik dijalankan oleh seluruh organ tata kelola Perseroan mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham hingga pada level personel Perseroan.

The principles of good corporate governance are carried out by all corporate governance organs starting from the General Meeting of Shareholders to the Company's personnel level.

Struktur GCG

GCG structure



Hasil *Self Assessment GCG*

Self Assessment GCG Result

Sepanjang tahun 2019, Perseroan belum melakukan penilaian terhadap GCG Perseroan.

There's no Assessment of the Company's GCG in 2019

Rapat Umum *Pemegang Saham*

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian dari struktur Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS, sebagai instrumen utama Perseroan, merupakan wadah untuk para pemegang saham dalam mengambil keputusan penting sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Selain itu, RUPS berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam batas-batas yang diatur di Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Para pemegang saham, melalui RUPS, dapat mempergunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting secara setara. RUPS merupakan bagian dari struktur Perseroan yang menjadi tempat para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang - undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan dan solusi usaha Perseroan dalam jangka panjang. Wewenang RUPS, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is part of the Company's structure which holds the highest power and holds all authorities that cannot be delegated or assigned to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS, as the main instrument of the Company, is a place for shareholders to make important decisions in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. In addition, the GMS serves as a forum of accountability for the Board of Directors and Board of Commissioners for their performance within the period specified in the limits stipulated in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association.

Shareholders, through the GMS, can exercise their rights in expressing opinions and voting in the process of making important decisions equally. GMS is part of the Company's structure where shareholders make important decisions in the Company by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. Decisions taken at the GMS must be based on the Company's interests and business solutions in the long run. The authorities of the GMS include:

1. *Approving the Annual Report, including ratifying the Financial Statements and the supervisory report of the Company's Board of Commissioners, as well as providing the exemption of responsibilities to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out.*
2. *Determining the use of the Company's net profit.*

- | | |
|---|--|
| <p>3. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.</p> <p>4. Melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>5. Memutuskan penetapan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>6. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP).</p> <p>7. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.</p> | <p>3. <i>Making decisions regarding the Company's organization, such as amendments to the Articles of Association, incorporation, consolidation, acquisition, separation, dissolution and liquidation of the Company.</i></p> <p>4. <i>Appointing and/ or changing the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p> <p>5. <i>Determining salary, benefits, and honorarium for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p> <p>6. <i>Appointing Public Accounting Firm (KAP).</i></p> <p>7. <i>Deciding other matters which become the authority of the GMS based on the Company's Articles of Association and laws and regulations.</i></p> |
|---|--|

Pada 2019, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yakni Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 1 Maret 2019 dan yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 5 Desember 2019.

In 2019, the Company held 2 Extraordinary GMS (EGMS) namely the Extraordinary General Meeting of Shareholders held in Jakarta on March 1, 2019 and held in Jakarta on December 5, 2019.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

GMS Implementation Procedures

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada dasarnya sama, yaitu melalui proses pengumuman dan pemanggilan yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Materi informasi yang diperlukan terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan undangan kepada para pemegang saham untuk menghadiri RUPS.

The implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS are basically the same, namely through the announcement and invitation process which is carried out in accordance with applicable regulations. Information material needed regarding the implementation of the GMS is submitted along with an invitation to shareholders to attend the GMS.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa di Tahun 2019 dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali.

In 2019, the Extraordinary GMS were held two (2) times.

SAFIR

Creative Communication

Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2019

EGMS Agenda 2019

Agenda Agenda	Kegiatan	Activity
1 Maret 2019 March 1, 2019		
1	1. Memberikan persetujuan atas pengalihan saham Perseroan 2. Meningkatkan Modal Disetor Perseroan 3. Merubah anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan 4. Merubah Anggaran Dasar Perseroan	1. Giving approval for the transfer of the Company's shares 2. Increasing the Company's Paid-in Capital 3. Changing the members of the Company's Directors and Board of Commissioners 4. Amending the Company's Articles of Association
5 Desember 2019 December 5, 2019		
2	1. Persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (<i>Initial Public Offering</i>) dan untuk mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka 2. Persetujuan untuk peningkatan modal dasar Perseroan 3. Persetujuan untuk mengubah klasifikasi saham yang semula saham dengan klasifikasi menjadi saham tanpa klasifikasi 4. Persetujuan untuk mengubah nilai nominal saham Perseroan 5. Persetujuan untuk penyesuaian kegiatan usaha Perseroan 6. Persetujuan untuk mengeluarkan saham baru dalam simpanan Perseroan, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas Saham ("Penawaran Umum") 7. Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan 8. Persetujuan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan-tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat dan penggunaan dana hasil Penawaran Umum perdana saham kepada masyarakat dan penggunaan dana hasil penawaran dana hasil Penawaran Umum tersebut. 9. Persetujuan untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan 10. Persetujuan perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan	1. Approval to conduct an Initial Public Offering and to change the status of the Company from a Private Company to a Public Company 2. Approval to increase the Company's authorized capital 3. Approval to change the classification of shares which were originally classified shares into shares without classification 4. Approval to change the nominal value of the Company's shares 5. Approval for adjustments to the Company's business activities 6. Approval for issuing new shares in the Company's deposits, in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of Shares 7. Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners 8. Approval to authorize the Company's Board of Directors to carry out all actions that must be taken in connection with the Public Offering to the public and the use of proceeds from the Initial Public Offering to the public and the use of proceeds from the Public Offering. 9. Approval to authorize the Company's Board of Commissioners 10. Approval of amendments to the entire Company's articles of association

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019

Resolutions of EGMS 2019

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan	Decision
1 Maret 2019 <i>March 1, 2019</i>		
Pertama <i>First</i>	Memberikan persetujuan atas pengalihan saham Perseroan, yaitu: 1. Dari Tuan Budiman Tjahyadikarta kepada Tuan Hasyim Sutiono sebanyak 45.395 (empat puluh lima ribu tiga ratus Sembilan puluh lima) saham. 2. Dari Tuan De Souza Warren Alexander kepada Sumitomo Corporation sebanyak 37.400 (tiga puluh tujuh ribu empat ratus) saham. 3. Dari Tuan De Souza Warren Alexander kepada Tuan Hasil Sutiono sebanyak 24.600 (dua puluh empat ribu enam puluh) saham 4. Dari Tuan Daniel Simeon Tumiwa kepada Sumitomo Corporation sebanyak 21.387 (dua puluh satu ribu tiga ratus delapan puluh tujuh) saham 5. Dari Tuan De Souza Warren Alexander kepada Tuan Tee Teddy Setiawan sebanyak 72.150 (tujuh puluh dua ribu seratus lima puluh) saham 6. Dari Tuan Tee Teddy Setiawan kepada PT Mandiri Capital Indonesia sebanyak 15.356 (lima belas ribu tiga ratus lima puluh enam) saham Masing-masing pemegang saham menyatakan telah mengesampingkan tanpa dapat ditarik kembali, hak yang mereka miliki untuk membeli terlebih dahulu saham-saham tersebut di atas (apabila ada).	<i>Giving approval for the transfer of the Company's shares as follows:</i> 1. <i>From Mr. Budiman Tjahyadikarta to Tuan Hasyim Sutiono totaling 45,395(forty-five thousand three hundred and ninety-five) shares.</i> 2. <i>From Mr. De Souza Warren Alexander to Sumitomo Corporation totaling 37,400 (thirty seven thousand four hundred) shares.</i> 3. <i>From Mr. De Souza Warren Alexander to Mr. Hasil Sutiono totaling 24,600 (twenty four thousand six hundred) shares.</i> 4. <i>From Mr. Daniel Simeon Tumiwa to Sumitomo Corporation totaling 21,387 (twenty one thousand three hundred eighty seven) shares.</i> 5. <i>From Mr. De Souza Warren Alexander to Mr. Tee Teddy Setiawan totaling 72,150 (seventy-two thousand one hundred fifty) shares.</i> 6. <i>From Mr. Tee Teddy Setiawan to PT Mandiri Capital Indonesia totaling 15,356 (fifteen thousand three hundred and fifty six) shares.</i> <i>Each shareholder stated that they have irrevocably set aside the right they have to buy the shares in advance (if any).</i>
Kedua <i>Second</i>	Meningkatkan Modal Disetor Perseroan sebesar Rp 24.912.000,00 (dua puluh empat miliar Sembilan ratus dua belas juta Rupiah) yang setara dengan US\$ 2.000.000,00 (dua juta Dollar Amerika Serikat) dan meningkatkan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan menjadi sebesar Rp 14.136.052.824,00 (empat belas miliar seratus tiga puluh enam juta lima puluh dua ribu delapan ratus dua puluh empat Rupiah) yang setara dengan US\$ 1.134.879,00 (satu juta seratus tiga puluh empat ribu delapan ratus tujuh puluh Sembilan Dollar Amerika Serikat). Dalam rangka peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan tersebut, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk menerbitkan saham baru sebagai berikut :	<i>Increasing the Company's Paid-in Capital of Rp. 24,912,000.00 (twenty four billion nine hundred and twelve million Rupiah) which is equivalent to US \$ 2,000,000.00 (two million United States Dollars) and increasing the Company's Paid-in and Issued Capital to Rp. 14,136,052,824.00 (fourteen billion one hundred thirty six million fifty two thousand eight hundred twenty four Rupiah) which is equivalent to US \$ 1,134,879.00 (one million one hundred thirty four thousand eight hundred seventy nine US Dollars). In the context of increasing the Paid-in and Issued Capital, the shareholders approved the Company to issue new shares as follows:</i>

- 14.186 (empat belas ribu seratus delapan puluh enam) saham Seri A;
- 139.370 (seratus tiga puluh Sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh) saham seri C.
- Sehubungan dengan penerbitan saham baru tersebut, Direksi telah menawarkan kepada para pemegang saham untuk mengambil bagian atas saham-saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan tersebut dan menyatakan telah mengesampingkan tanpa dapat ditarik kembali, hak yang mereka miliki untuk mengambil terlebih dahulu saham-saham tersebut (apabila ada).
- Selanjutnya para pemegang saham memberikan persetujuan penerbitan saham baru tersebut kepada :
 1. Tuan Ferry Budirahardjo yang telah menyatakan berminat sebelum Rapat ini, untuk mengambil bagian sebanyak 14.186 (empat belas ribu seratus delapan puluh enam) saham seri A melalui konversi utang pokok Perseroan kepada Ferry Budirahardjo
 2. Tua Hasim Sutiono yang telah menyatakan berminat sebelum Rapat ini, untuk mengambil bagian sebanyak 84.618 (delapan puluh empat ribu enam ratus delapan belas) saham seri C pada harga premium yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah, dalam jumlah keseluruhan sebesar USD 1.700.000, sesuai dengan perjanjian pengambilan bagian saham (shares subscription agreement) tanggal 27 Februari 2019, yang dibuat oleh dan antar Perseroan dan tuan Hasim Sutiono.
- Selanjutnya, merubah klasifikasi 98.132 (Sembilan puluh delapan ribu seratus tiga puluh dua) saham milik PT Mandiri Capital Indonesia menjadi 98.132 (sembilan puluh delapan ribu seratus tiga puluh dua) saham seri B dan merubah klasifikasi saham biasa menjadi saham seri A dan menyetujui perubahan Perseroan.
- 14,186 (fourteen thousand one hundred eighty-six) series A shares;
- 139,370 (one hundred thirty nine thousand three hundred seventy) series C shares.
- In connection with the issuance of the new shares, the Board of Directors has offered the shareholders to take part of the new shares issued by the Company and stated that they have irrevocably set aside the right they have to take the shares in advance (if any).
- Furthermore, the shareholders approved the issuance of new shares to:
 1. Mr. Ferry Budirahardjo who has expressed interest before this Meeting to take part in 14,186 (fourteen thousand one hundred eighty-six) series A shares through the conversion of the Company's principal debt to Ferry Budirahardjo.
 2. Mr. Hasim Sutiono who has expressed interest before this Meeting to take part in 84,618 (eighty four thousand six hundred eighteen) C Series shares at a premium price paid in Rupiah, in the total amount of USD 1,700,000 according to the share subscription agreement dated 27 February, 2019, made by and between the Company and Mr. Hasim Sutiono.
- Furthermore, changing the classification of 98,132 (ninety eight thousand one hundred and thirty two) shares owned by PT Mandiri Capital Indonesia to 98,132 (ninety eight thousand one hundred thirty two) series B shares and changing the classification of common shares to series A shares and approving the Company's changes.

SAFIR

Creative Communication

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan	Decision
Ketiga <i>Third</i>	Merubah anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Memberhentikan dengan hormat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak Rapat ini ditutup dengan memberikan tanda lunas dan bebas (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut telah tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana, dan selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai Berikut : Direksi: • Presiden Direktur : Tuan Tee Teddy Setiawan • Direktur : Ny. Tan Leny Yonathan Dewan Komisaris Komisaris : • Presiden Komisaris: Tuan Steven Samudera • Komisaris : Tuan Soelaeman Widjaja • Komisaris : Tuan Ferdy Edwar Moezwar • Komisaris : Tuan Hajime Terazawa	<i>Changing the members of the Company's Directors and Board of Commissioners</i> <i>Respectfully dismissed members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since this Meeting was closed by granting release and discharge (acquit et decharge) for the management and supervision actions that have been carried out during their tenure, as long as these actions are listed in the Company's Financial Statements and are not a criminal offense, and subsequently appointed members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:</i> <i>Board of Directors:</i> • President Director : Mr. Tee Teddy Setiawan • Director : Mrs. Tan Leny Yonathan <i>Board of Commissioners:</i> • President Commissioner: Mr. Steven Samudera • Commissioner : Mr. Soelaeman Widjaja • Commissioner : Mr. Ferdy Edwar Moezwar • Commissioner : Mr. Hajime Terazawa
Keempat <i>Fourth</i>	Merubah Anggaran Dasar Perseroan Merubah seluruh Anggaran Dasar Perseroan, termasuk Pasal 1 (Nama dan Tempat Kedudukan), Pasal 2 (Jangka Waktu Berdirinya Perseroan), Pasal 3 (Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha) dan Pasal 4 (Modal).	<i>Amending the Company's Articles of Association</i> <i>Amending the entire Articles of Association of the Company, including Article 1 (Name and Position), Article 2 (Duration of the Company's Establishment), Article 3 (Purpose and Objectives and Business Activities) and Article 4 (Capital).</i>
5 Desember 2019 <i>December 5, 2019</i>		
Pertama <i>First</i>	Menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perseroan (<i>Initial Public Offering</i>) dan untuk mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.	<i>Approved to conduct an Initial Public Offering of the Company's Initial Public Offering and to change Company's status from a Private Company to a Public Company.</i>
Kedua <i>Second</i>	Menyetujui untuk peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp 24.912.000.000 (dua puluh empat miliar sembilan ratus dua belas juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 56.544.211.296 (lima puluh enam miliar lima ratus empat puluh empat juta dua ratus sebelas ribu dua ratus	<i>Approved to increase the Company's authorized capital, which originally amounted to Rp24,912,000,000 (twenty four billion nine hundred twelve million Rupiah) to Rp56,544,211,296 (fifty six billion five hundred forty four million two hundred eleven thousand two hundred ninety six Rupiah), therefore amending the provisions of Article 4 of the Company's articles of association</i>
Ketiga <i>Third</i>	Menyetujui untuk mengubah klasifikasi saham yang semula saham dengan klasifikasi menjadi saham tanpa klasifikasi.	<i>Approved to change the classification of shares which were originally classified shares into shares without classification.</i>

Keempat <i>Fourth</i>	Menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perseroan yang semula Rp12.456 (dua belas ribu empat ratus lima puluh enam Rupiah) per saham menjadi Rp12 (dua belas Rupiah) per saham, karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.	<i>Approved to change the nominal value of the Company's shares which were originally Rp12,456 (twelve thousand four hundred fifty-six Rupiah) per share to Rp12 (twelve Rupiah) per share, therefore amending the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association</i>
Kelima <i>Fifth</i>	Menyetujui penyesuaian kegiatan usaha Perseroan yang akan diuraikan dalam Anggaran Dasar.	<i>Approved the adjustment of the Company's business activities which will be described in the Articles of Association.</i>
Keenam <i>Sixth</i>	Menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dalam simpanan Perseroan, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas Saham ("Penawaran Umum") yaitu dengan menawarkan kepada masyarakat, sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru yang dikeluarkan dari portepel masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp12 (dua belas Rupiah) yang ditawarkan dengan Harga Penawaran disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak sebanyak sebesar 300.000.000 (tiga ratus juta) yang dapat dikonversi menjadi 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.	<i>Approved to issue new shares in the Company's deposits, in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of Shares, namely by offering to the public a maximum of 300,000,000 (three hundred million) new shares issued from the portfolio of each of these shares with a nominal value of Rp12 (twelve Rupiah) offered at an Offer Price accompanied by the issuance of Series I Warrants in the amount of 300,000,000 (three hundred million) which can be converted to 300,000,000 (three hundred million) Company's new shares by taking into account the applicable laws and regulations including the Capital Market regulations and the Stock Exchange Regulations that apply in the place where the Company's shares will be listed.</i>
Ketujuh <i>Seventh</i>	Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Oleh karenanya memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, karenanya memberikan tanda pembebasan dan pelunasan (<i>acquitted et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk Komisaris Independen yang terdiri dari: Direksi Presiden Direktur : Tee Teddy Setiawan Direktur : Tan Leny Yonathan Direktur : Suwandi Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Steven Samudera Komisaris : Hira Laksamana Komisaris : Kenji Hasuda Komisaris Independen : Stefanus Ade Hadiwidjaja Komisaris Independen : Laurentius Firman Wiranata	<i>Approved the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Therefore, all previous members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were dismissed respectfully by granting release and discharge (acquitted et decharge) to previous members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and appointed new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including Independent Commissioners consisting of:</i> Director <i>President Director : Tee Teddy Setiawan</i> <i>Director : Tan Leny Yonathan</i> <i>Director : Suwandi</i> Board of Commissioners <i>President</i> <i>Commissioner : Steven Samudera</i> <i>Commissioner : Hira Laksamana</i> <i>Commissioner : Kenji Hasuda</i> <i>Commissioner</i> <i>Independent : Stefanus Ade Hadiwidjaja</i> <i>Commissioner</i> <i>Independent : Laurentius Firman Wiranata</i>

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan	Decision
Kedelapan <i>Eighth</i>	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan-tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat dan penggunaan dana hasil Penawaran Umum termasuk menandatangani semua perjanjian dan akta-akta yang berhubungan dengan Penawaran Umum perdana saham kepada masyarakat dan penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk : - Membuat dan menandatangani Prospektus Ringkas, Prospektus dan dokumen-dokumen lain. - Mengumumkan Prospektus Ringkas, Prospektus dan/atau dokumen-dokumen lain yang dipersyaratkan dalam surat kabar. - Membuat dan menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek. - Menunjuk para profesi penunjang dan lembaga penunjang (termasuk namun tidak terbatas pada konsultan hukum, notaris, akuntan publik, penjamin emisi efek, dan biro administrasi efek). - Membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT. Bursa Efek Indonesia. - Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan kolektif sesuai dengan peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia. - Mencatatkan seluruh saham-saham Perseroan pada Bursa Efek yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh di Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku dan peraturan di bidang Pasar Modal. - Menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum. - Memberikan segala informasi dan/atau data terkait dengan proses Penawaran Umum. - Membuat, menandatangani pernyataan, surat, perjanjian dan dokumen-dokumen lainnya sebagaimana dianggap perlu. - Meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi-instansi berwenang. - Menentukan peningkatan modal sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I yang akan diterbitkan oleh Perseroan. - Menentukan peningkatan modal dalam akta notaris tersendiri sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I yang akan diterbitkan oleh Perseroan.	<i>Approved to authorize the Company's Directors to carry out all actions that must be taken in connection with the Public Offering to the public and the use of proceeds from the Public Offering including signing all agreements and deeds relating to the Initial Public Offering of shares to the public and the use of proceeds from the Public Offering, including but not limited to:</i> <i>Creating and signing Brief Prospectus, Prospectus and other documents.</i> <i>Announcing Brief Prospectus, Prospectus and/ or other documents required in the newspaper.</i> <i>Creating and signing Underwriting Agreements.</i> <i>Appointing supporting professions and supporting institutions (including but not limited to legal consultants, notaries, public accountants, underwriters and securities administration bureaus).</i> <i>Creating, signing and submitting a Registration Statement and/or other related documents to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.</i> <i>Registering the Company's shares in collective custody in accordance with applicable regulations, specifically the Indonesian Central Securities Depository Regulation.</i> <i>Listing all of the Company's shares, which have been issued and fully paid in the Company by taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market, on the Stock Exchange.</i> <i>Determining the use of proceeds from Public Offering.</i> <i>Providing all information and/or data related to the Public Offering process.</i> <i>Creating, signing statements, letters, agreements and other documents as deemed necessary.</i> <i>Requesting approval from relevant parties and authorized institutions.</i> <i>Determining capital rise in connection with the implementation of Series I Warrants to be issued by the Company.</i> <i>Determining capital increase in a separate notarial deed in connection with the implementation of Series I Warrants to be issued by the Company.</i>

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan	Decision
Kesembilan <i>Ninth</i>	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk : a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat. b. Menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan.	<i>Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to:</i> <i>a. Determine the certainty of the number of shares issued through a Public Offering to the public.</i> <i>b. Declare in a separate notarial deed regarding an increase in the Company's issued and paid-in capital, after the Public Offering is completed.</i>
Kesepuluh <i>Tenth</i>	Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan antara lain guna menyesuaikan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku khususnya mengenai ketentuan anggaran dasar Perseroan terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perseroan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan RUPS Perseroan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perseroan Terbuka Tanpa Memberi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perseroan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	<i>Approved the change of the entire Company's articles of association, among others, in order to adjust to the applicable rules and regulations, especially regarding the provisions of the articles of association of a public company as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (formerly the Capital Market Supervisory Agency) No. IX.J.1 regarding the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan for and the Holding of GMS of Public Companies as amended by Financial Services Authority Regulation No.10/POJK.04/2017 regarding Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan for and the Holding of GMS of Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers, Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014 regarding Capital Increase without Pre-emptive Rights for Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase with Pre-emptive Rights for Public Companies.</i>

SAFIR

Creative Communication

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.

Board of Commissioners is Company governance organ which has duty to conduct general supervision and/ or based on Company Article of Association as well as give advice to the Directors to run Company management.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Total and Composition of the Board of Commissioners

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Dewan Komisaris perseroan berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 1 (satu) Presiden komisaris, 2 (dua) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris, Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, there are 5 members of the Company's Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended in December 31, 2019 is as listed below:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan Terakhir <i>Basis for the Final Appointment</i>
Steven Samudera	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 5 Desember 2019 <i>Minutes of Meeting dated December 5, 2019</i>
Hira Laksamana	Komisaris <i>Commissioner</i>	Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 5 Desember 2019 <i>Minutes of Meeting dated December 5, 2019</i>
Kenji Hasuda	Komisaris <i>Commissioner</i>	Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 5 Desember 2019 <i>Minutes of Meeting dated December 5, 2019</i>
Stefanus Ade Hadiwidjaja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 5 Desember 2019 <i>Minutes of Meeting dated December 5, 2019</i>
Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 5 Desember 2019 <i>Minutes of Meeting dated December 5, 2019</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS. Beberapa tugas lainnya yang diemban Dewan Komisaris antara lain:

1. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundangundangan yang berlaku.
3. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi melalui komitekomite yang dibentuk Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Audit Internal, Auditor Eksternal, dan/ atau hasil pengawasan Otoritas.
6. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat kerja lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya.
7. Dewan Komisaris dapat meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
8. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.

While implementing the duties, Board of Commissioner acts for the interest of Company and becomes responsible to GMS. Several other duties of the Board of Commissioner are as follows:

1. *The Board of Commissioners supervises the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, and provides advice to the Directors.*
2. *Each member of the Board of Commissioners is required to carry out their duties in good faith and full responsibility for the interests and business of the Company by considering the existing laws and regulations.*
3. *The Board of Commissioners ensures the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in each organizational level of the Company's business activities through the committees established by the Board of Commissioners.*
4. *The Board of Commissioners directs, monitors, and evaluates the implementation of the Company's strategic policies.*
5. *The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has followed up on the findings and recommendations of Internal Audit, External Auditors, and/or the results of the supervision of the Authority.*
6. *Members of the Board of Commissioners, both jointly and individually, anytime during the Company's working hours are entitled to enter the building and yard or other workplaces used or controlled by the Company to examine all records, letters and other evidences.*
7. *The Board of Commissioners may ask each member of the Board of Directors to provide an explanation of all matters concerning the Company as required by the Board of Commissioners to carry out their duties.*
8. *In conducting their duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners shall pay attention to the Company's Articles of Association.*

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris*Share Ownership of The Board of Commissioners*

Nama <i>Name</i>	Jabatan/ <i>Position</i>		Besar Kepemilikan <i>Great Ownership</i>
	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	Lembaga Keuangan/ Perseroan Lainnya <i>Other Financial Institutions / Companies</i>	
Steven Samudera	19,474%		19,474
Hira Laksamana			
Kenji Hasuda			
Stefanus Ade Hadiwidjaja			
Laurentius Firman Wiranata			

Pedoman Kerja Dewan Komisaris*Board of Commissioners Manual*

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan yang telah dibuat dan disepakati. *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perseroan dan praktek-praktek terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Work Guidelines (Board Manual) refer to the Company's Articles of Association that have been prepared and agreed upon. The Board Manual is the result of codification of various regulations that apply to the Company and best practices of Good Corporate Governance principles, corporate legal principles, applicable laws and regulations, directives from shareholders, and provisions of the Company's Articles of Association which regulate the work procedures of the Board of Commissioners.

Renumerasi Dewan Komisaris*Remuneration of Board of Commissioners*

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan melalui RUPS, selanjutnya Komisaris Utama diberikan wewenang untuk melakukan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan ini memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru kami bentuk pada tahun 2019.

Determination of the remuneration of the Board of Commissioners is determined through the GMS, then the President Commissioner is given the authority to distribute among members of the Board of Commissioners and Directors. This authority focuses on the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee which was newly formed in 2019.

SAFIR

Creative Communication

Pedoman Tata Tertib

Code of Conduct Guidelines

Perseroan memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman tersebut mencakup:

A. Organisasi

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang.
2. Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
3. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Independen.
4. Dewan Komisaris harus terdiri dari Komisaris dan Komisaris Independen.
5. Yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - c. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Komisaris dan/ atau anggota Direksi
 - d. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - 1) Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - 2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan.
 - 4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten.

The Company has Code of Conduct Guidelines for the Board of Commissioners. The guidelines include:

A. Organization

1. *The number of members of the Board of Commissioners is 5 (five) people.*
2. *At least 1 (one) member of the Board of Commissioners must be domiciled in Indonesia.*
3. *The Board of Commissioners is led by an Independent Commissioner.*
4. *The Board of Commissioners must consist of Commissioners and Independent Commissioners.*
5. *Members of the Board of Commissioners are individuals who meet these requirements when appointed and during their tenure:*
 - a. *Good character, morals, and integrity*
 - b. *Competent in performing legal acts.*
 - c. *The majority of members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.*
 - d. *Within 5 (five) years prior to appointment or during the tenure, he/she:*
 - 1) *Is never declared bankrupt.*
 - 2) *Never becomes a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners who is declared guilty and causes a company to be declared bankrupt.*
 - 3) *Never penalized for committing a criminal act which causes adverse impact to the country's finance and/ or to anything related to financial sector.*
 - 4) *Never becomes a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners who, during his/her tenure:*
 - *Ever not holding the Annual GMS*
 - *his/ her responsibility as a member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or ever not provided accountability as a member of Board of Directors and/ or the Board of Commissioners to the GMS.*
 - *Has a commitment to comply with laws and regulations.*
 - *Has knowledge and/ or expertise in the fields needed by Issuers or Public Companies.*

B. Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang secara alamiah dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

B. Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners with no financial, management, share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/ or Controlling Shareholders or other relations that can naturally affect their ability to act independently.

C. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Rangkap jabatan hanya diperbolehkan paling banyak 3 (tiga) Perseroan. Yang tidak termasuk kategori rangkap jabatan adalah jika menjabat pada Perseroan yang terafiliasi dengan Perseroan.

Perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk sekurangnya:

1. Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - a. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
 - b. Setiap komite wajib menyusun pedoman kerja komite.

C. Concurrent Position of Board of Commissioner

Multiple positions are only allowed at 3 (three) companies at most. Though so, it is not categorized as concurrent position if the personnel in question serve in a company affiliated with the Company.

The concurrent position does not result in the person neglecting the implementation of their duties and responsibilities as a Board of Commissioners. In order to support the effectiveness of their duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners shall establish at least:

1. Audit Committee.
2. Nomination and Remuneration Committee.
 - a. The Board of Commissioners shall ensure that the committees formed carry out their duties effectively.
 - b. Each committee is required to compose committee work guidelines

D. Etika Kerja

- Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
- Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG), dan Pedoman lain yang berlaku.
- Setiap anggota Dewan Komisaris harus tunduk pada Nilai-nilai dan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

D. Work Ethics

- *Members of the Board of Commissioners are prohibited from utilizing the Company for personal, family and/or other interests that may harm or reduce Company profits.*
- *Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities stipulated by the GMS.*
- *Each member of the Board of Commissioners shall comply with applicable laws and regulations, Company's Articles of Association, Good Corporate Governance (GCG) Guidelines and other applicable Guidelines.*
- *Each member of the Board of Commissioners shall comply with Company's values and Code of Conduct.*

E. Waktu Kerja

Waktu kerja adalah waktu saat anggota Dewan Komisaris hadir di tempat kerja dalam rangka melaksanakan tugas pengawasannya, termasuk mengikuti rapat Komisaris dan Komite tingkat Dewan Komisaris.

E. Working Time

Working time is the time when members of the Board of Commissioners are present at the work place to carry out their supervisory functions, including attending Board of Commissioners meeting and Board of Commissioners Committee meeting.

F. Rapat Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali.

F. Meetings of Board of Commissioners

Until December 31, 2019, the Board of Commissioners has conducted Meeting for 6 (six) times.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Steven Samudera	Presiden Komisaris <i>President Commissioner's</i>	6	100%
Hazime Terazawa	Komisaris <i>Commissioner's</i>	1	17
Ferdy Edwar Moezwar	Komisaris <i>Commissioner's</i>	5	83%
Soelaeman Widjaja	Komisaris <i>Commissioner's</i>	5	83%
Hira Laksamana	Komisaris <i>Commissioner's</i>	1	17%
Kenji Hasuda	Komisaris <i>Commissioner's</i>	1	17%
Stefanus Ade Hadiwidjaja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner's</i>	1	17%
Laurenthius Firman Wiranata	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner's</i>	1	17%

G. Masa Jabatan

- Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.
- Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir, jika anggota Dewan Komisaris:
 - Mengundurkan diri.
 - Meninggal dunia.
 - Diberhentikan berdasarkan RUPS.
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
- Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikan kepada Perseroan.

G. Length of Service

- Members of the Board of Commissioners may be appointed for a period of 5 (five) years and may be reappointed.*
- The position of the members of the Board of Commissioners shall automatically be terminated if the members:*
 - Resign.*
 - Pass away.*
 - Are dismissed based on the GMS.*
 - No longer fulfills the requirements of applicable legislation*
- If any member of the Board of Commissioners resigns, the concerned member of the Board of Commissioners shall convey it to the Company.*

4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Dewan Komisaris kepada Perseroan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.
6. Anggota Dewan Komisaris yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

4. The Company shall conduct the GMS to decide upon the resignation of members of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after the request for resignation is received.
5. Members of the Board of Commissioners shall submit a resignation request as a member of the Board of Commissioners to the Company if they are involved in a financial crime as referred to in the applicable provisions.
6. Members of the Board of Commissioners who have submitted a written notice on their resignation cannot make decisions that are legally binding and affecting the Company's financial condition.

H. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan.

H. Reporting and Accountability

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders. Reports on the execution of the duties of the Board of Commissioners are set forth in the Company's Annual Report and submitted to the General Meeting of Shareholders to get approval.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Board of Directors is the Company's governance instrument whose duties and full responsibilities are managing the Company on the interest and aims of Company based on Regulation of Financial Service Authority Number 33 / POJK.04/2014 regarding Issuers Board of Directors and Board of Commissioners or Public Company and Company's Articles of Association. While implementing their duties, Board of Directors are responsible to GMS.

Komposisi Anggota Direksi

Composition of Boards of Directors Members

Pada tahun 2019, jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 3 orang terdiri dari 1 orang Presiden Direktur, 2 orang Direktur.

In 2019, the total members of the Board of Directors were 3 people consisted of 1 President Director and 2 Directors.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan Terakhir <i>Recent Appointment Basis</i>
Tee Teddy Setiawan	Presiden Direktur <i>President Directors</i>	Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 5 Desember 2019 <i>Minutes of meetings' decisions dated December 5, 2019</i>
Tan Leny Yonathan	Direktur <i>Directors</i>	Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 5 Desember 2019 <i>Minutes of Meeting Decision on December 5, 2019</i>
Suwandi	Direktur <i>Directors</i>	Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 5 Desember 2019 <i>Minutes of meetings' decisions dated December 5, 2019</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Boards of Directors

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- Direksi wajib membuat dan memelihara risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan risalah Rapat Direksi.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
- Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Direksi wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.
- The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court.*
- Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties in good faith and full responsibility for the interests and business of the Company by considering the existing laws and regulations.*
- Each member of the Board of Directors takes full private responsibility if the member in question is guilty or negligent in carrying out their duties in accordance with existing regulations.*
- The Board of Directors shall prepare and maintain minutes of General Meeting of Shareholders (GMS), and minutes of Board of Directors' Meeting.*
- The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in each business activities at all levels or levels of the organization.*
- The Board of Directors shall follow up the audit findings and recommendations from the Internal Audit, External Audit and the results of Authority's supervision.*
- The Board of Directors is responsible for carrying out their duties to shareholders through the GMS.*
- The Board of Directors shall provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.*
- In conducting their duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors shall pay attention to the Company's Articles of Association.*

Kepemilikan Saham Direksi*Share Ownership of The Board of Directors*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>		Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>
	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	Lembaga Keuangan/ Perseroan Lainnya <i>Financial Institution/ Other Companies</i>	
Tee Teddy Setiawan	29,552%		29,552%
Tan Leny Yonathan			
Suwandi			

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi*Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors*

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi yaitu 5 tahun atau kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for 1 (one) term of office of the Board of Directors members which are 5 years or unless specified otherwise in the GMS. Members of the Board of Directors whose term of office has expired can be reappointed by the GMS. A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by written notification to the Company. The Company is obliged to hold a GMS to decide upon the resignation of members of the Board of Directors within 90 (ninety) days after the resignation request is received.

Pedoman Kerja Direksi*Board of Directors Manual*

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan yang telah dibuat dan disepakati. *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perseroan dan praktek-praktek terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tata kerja Direksi.

The Board of Directors' Work Guidelines (Board Manual) refer to the Company's Articles of Association that have been prepared and agreed upon. The Board Manual is the result of codification of various regulations that apply to the Company and best practices of Good Corporate Governance principles, corporate legal principles, applicable laws and regulations, directives from shareholders, and provisions of the Company's Articles of Association which regulate the work procedures of the Board of Directors.

A. Organisasi

1. Jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia.
3. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.

A. Organization

1. *The total members of the Board of Directors are at least 3 (three) people.*
2. *All members of the Board of Directors must live in Indonesia.*
3. *The Directors are led by a President Director.*

4. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - 1) Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - 2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - 4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a). Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - b). Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - c). Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - d). Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perseroan publik.

4. Those who can become members of the Board of Directors are individuals, who fulfill the requirements when appointed and during their tenure, as follows:
- a. Have good character, morals, and integrity.
 - b. Are competent in performing legal acts.
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment or during the tenure, he/she:
 - 1) Is never declared bankrupt.
 - 2) Never becomes a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners who is declared guilty and causes a company to be declared as bankrupt.
 - 3) Is never penalized for committing a criminal act which causes adverse impact to the country's finance and/ or to anything related to financial sector.
 - 4) Never becomes a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners who, during his/ her tenure:
 - a) Ever not holding the Annual GMS.
 - b) his/ her responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or ever not provided accountability as a member of Board of Directors and/ or the Board of Commissioners to the GMS.
 - c) Has a commitment to comply with laws and regulations.
 - d) Has knowledge and/ or expertise in the fields needed by Issuers or Public Companies.

B. Rangkap Jabatan Direksi

Rangkap jabatan Direksi telah diatur dalam POJK No. 30/POJK.05/2013 tentang Tata kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Pembiayaan Jo. POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

B. Concurrent Position of Board of Directors

The concurrent positions of Board of Directors have been regulated in POJK No. 30 / POJK.05 / 2013 regarding Good Corporate Governance for Finance Companies Jo. POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

C. Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan belum memiliki Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan.

C. Director in Charge of Compliance Function

In 2019, the Company did not have a Director in charge of the Compliance function.

D. Hal-Hal Yang Dilarang

Hal-hal yang dilarang dilakukan oleh anggota Direksi adalah:

1. Memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
2. Mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
3. Menggunakan penasihat perseorangan dan/ atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Proyek bersifat khusus.
 - b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkungan kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya.
 - c. Konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek bersifat khusus.
 - d. Mewakili Perseroan apabila:
 - 1) Terjadi perkara di depan pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
 - 2) Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
 - 3) Memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Yang dimaksud dengan pemberian kuasa umum adalah pemberian kuasa kepada 1 (satu) orang karyawan atau lebih atau orang lain yang mengakibatkan pengalihan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi secara menyeluruh tanpa batasan ruang lingkup dan waktu.

D. Prohibited Matters

Matters that are prohibited for members of the Board of Directors are:

1. *Utilize the Company for personal, family and/ or other parties' interests that can harm or reduce the profits of the Company.*
2. *Take and/ or receive personal benefits from the Company, in addition to remuneration and other facilities determined based on the resolution of the GMS.*
3. *Use individual advisors and/ or professional services as consultants except when fulfilling the following requirements:*
 - a. *Specific projects*
 - b. *Based on a clear contract, which includes at least the work environment, responsibilities and duration of work and costs.*
 - c. *Consultants are independent parties and have the qualifications to work on specific projects.*
 - d. *Represents the Company if:*
 - 1) *case occurs before a court between the Company and members of the Board of Directors concerned.*
 - 2) *The member of the Board of Directors concerned has an interest that is contrary to the interests of the Company.*
 - 3) *Gives general power to other parties resulting in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. What is meant by granting general power of attorney is the granting of power to 1 (one) employee or more or another person which results in the overall transfer of duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors without limitation of scope and time.*

E. Etika Kerja

Seluruh anggota Direksi wajib tunduk dan patuh terhadap ketentuan yang tercantum pada kode etik Perseroan.

E. Work Ethics

All members of the Board of Directors must obey and comply with the provisions contained in the Company's code of ethics.

F. Waktu Kerja Direksi

Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai hari kerja yang diberlakukan Perseroan.

F. Board of Directors Working Time

The Board of Directors provides sufficient time to execute their duties and responsibilities optimally according to the working day that the Company applies.

G. Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi ditentukan melalui RUPS, selanjutnya Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk melakukan pembagian diantara anggota Direksi.

H. Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan, dan rapat diadakan setiap waktu jika diperlukan atas permintaan Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya dari rapat Dewan Komisaris. Ketentuan mengenai Rapat Direksi meliputi:

1. Mekanisme Rapat Direksi

- Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, apabila Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun juga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi.
- Rapat Direksi dilakukan setiap paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- Keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dan semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis serta memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan serta menandatangani persetujuan tersebut. Persetujuan yang demikian itu dapat pula dibuat dan mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
- Setiap kebijakan dan keputusan menurut Direksi dipandang strategis wajib diputuskan melalui Rapat Direksi atau di luar Rapat Direksi asal disetujui seluruh anggota Direksi. Hal-hal yang dianggap strategis tersebut antara lain keputusan yang dapat mempengaruhi keuangan Perseroan secara signifikan dan/ atau memiliki dampak yang berkesinambungan terhadap anggaran, sumber daya manusia, struktur organisasi, dan/ atau pihak ketiga.
- Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

G. Board of Directors Remuneration

Determination of the Board of Directors' remuneration is determined through a GMS, then the Board of Commissioners is given the authority to do the distribution among members of the Board of Directors.

H. Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings must be held regularly at least 1 time every month, and meetings are held at any time if necessary, at the request of the President Director or by one or more other members of the Board of Directors from the Board of Commissioners meeting. Provisions regarding Board of Directors Meetings include:

1. Mechanism of Board of Directors Meeting

- *The Board of Directors meeting is chaired by the President Director, if the President Director is unable to attend or absent for any reason, the Board of Directors meeting will be chaired by one of the other Directors appointed by the Board of Directors Meeting.*
- *Board of Directors meeting is held at least once (1) a month.*
- *Decisions of Board of Directors Meetings are made based on consensus.*
- *The Board of Directors can also make legitimate decisions without holding the Board of Directors meeting and all members of the Board of Directors have been notified in writing and given approval regarding the submitted proposal and signed the agreement. Such agreement can also be made and has the same strength as the decisions taken legally at the Directors Meeting.*
- *Every policy and decision according to the Board of Directors which is considered strategic must be decided through a Board of Directors Meeting or outside the Board of Directors Meeting as long as it is approved by all members of the Board of Directors. The things that are considered strategic include decisions that can significantly affect the the Company's finance and/or have a sustainable impact on the budget, human resources, organizational structure, and/or third parties.*
- *In the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority of votes.*
- *All decisions of the Board of Directors that are taken in accordance with the guidelines and work rules are binding and become the responsibility of all members of the Board of Directors.*

- Prosedur lebih lanjut mengenai mekanisme Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

- Further procedures regarding the mechanism of Directors Meetings refer to Company's Articles of Association.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Tee Teddy Setiawan	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	100
Tan Leny Yonathan	Direktur Sales dan Marketing <i>Sales and Marketing Director</i>	12	100
Suwandi	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	1	8

2. Risalah Rapat Direksi

- Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh Direksi yang hadir dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Salinan risalah rapat anggota Direksi yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, harus didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.
- Ketentuan Risalah Rapat mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

2. Minutes of Directors Meetings

- The results of the Board of Directors Meeting must be stated in minutes of meetings signed by all present Directors and must be well-documented.
- Differences of opinion that occur in the Board of Directors Meetings must be clearly stated in the Minutes of Meeting and the reasons for such dissent.
- A copy of the minutes of meeting of the members of the Board of Directors signed by all present members of the Board of Directors must be distributed to all members of the Board of Directors.
- Provisions on Minutes of Meeting refer to the Company's Articles of Association.

K. Benturan Kepentingan

Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan anggota Direksi, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Pengungkapan benturan kepentingan dituangkan dalam risalah rapat yang paling kurang mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

K. Conflict of Interest

In the event of a conflict of interest between the Company and members of the Board of Directors, members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that could harm the Company or reduce the Company's profits and must disclose the conflict of interest referred to in each decision.

Disclosure of conflict of interest is stated in minutes of meeting which at least includes the name of the party who has a conflict of interest, the main problem of conflict of interest, and the basis for consideration of decision making.

L. Masa Jabatan

1. Anggota Direksi dapat diangkat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali.
2. Jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, jika anggota Direksi:
 - Mengundurkan diri.
 - Meninggal dunia.
 - Diberhentikan berdasarkan RUPS.
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangundangan yang berlaku
3. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan.
4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
5. Anggota Direksi wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Direksi kepada Perseroan apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.
6. Anggota Direksi yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.
7. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi.
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

M. Pelatihan

Sepanjang tahun 2019 Direksi tidak mengikuti pelatihan.

L. Term of Office

1. *Members of the Board of Directors may be appointed for a period of 3 (three) years and can be reappointed.*
2. *The position of members of the Board of Directors automatically ends, if the members of the Board of Directors:*
 - *Resign.*
 - *Pass away.*
 - *Are dismissed based on the GMS.*
 - *No longer fulfills the requirements of applicable legislation*
3. *If any member of the Board of Directors resigns, the concerned member of the Board of Directors shall submit a resignation request to the Company.*
4. *The Company shall conduct the GMS to decide upon the resignation of a member of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after the request for resignation is received.*
5. *Members of the Board of Directors shall submit a resignation request as a member of the Board of Directors to the Company if they are involved in a financial crime as referred to in the applicable provisions.*
6. *Members of the Board of Directors who have submitted a written notice on their resignation cannot make decisions that are legally binding and affecting the Company's financial condition.*
7. *Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:*
 - *There are cases in court between the Company and members of the Board of Directors.*
 - *The member of the Board of Directors in question poses a conflict of interest to the Company.*

M. Training

In 2019, the Directors did not attend any training.

N. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

1. Direksi wajib membuat laporan bulanan, triwulanan, semesteran dan/ atau tahunan Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham, dan Otoritas/ Instansi Berwenang.
2. Dalam melakukan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laporan pelaksanaan tugas Direksi dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Laporan pelaksanaan tugas Direksi dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

N. Reporting and Accountability

1. The Board of Directors must make a monthly, quarterly, semester and/or annual report of the Board of Commissioners, a General Meeting of Shareholders, and the authorities/ authorized institutions.
2. In conducting their duties, the Board of Directors is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS). Reports on the implementation of the duties of the Board of Directors are set forth in the Company's Annual Report and submitted to the RUPS for approval.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat bersama sebanyak 6 kali.

In 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors had conducted meetings for 6 times.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Steven Samudra	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	100
Ferdy Edwar Moezwar	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	83
Soelaeman Widjaja	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	83
Hajime Terazawa	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0
Hira Laksamana	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	17
Kenji Hasuda	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0
Stefanus Ade Hadiwidjaja	Komisaris Independen <i>Commissioner</i>	1	17
Launrenthius Firman Wiranata	Komisaris Independen <i>Commissioner</i>	1	17
Tee Teddy Setiawan	Presiden Direktur <i>Commissioner</i>	6	100
Tan Leny Yonathan	Direktur <i>Commissioner</i>	6	100
Suwandi	Direktur <i>Commissioner</i>	1	17

Kebijakan Mengenai Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Policies of Diversity the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komposisi Keberagaman Dewan Komisaris

Diverse Composition of Board of Commissioners

Komposisi keberagaman Komisaris Merupakan kombinasi karakteristik, baik dari segi kelembagaan Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur di Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka Jo. Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

The diverse composition of members of the Board of Commissioners is a combination of characteristics, both in terms of institutional Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of the Company. The characteristics can be reflected in determining the expertise, knowledge and experience required in implementing supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, in connection with Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Komposisi Keberagaman Direksi

Diverse Composition of Board of Directors

Komposisi keberagaman Direksi merupakan kombinasi karakteristik, baik dari segi Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Direksi sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The diverse composition of members of the Board of Directors is a combination of characteristics, both in terms of institutional Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Company. The characteristics can be reflected in determining the knowledge and experience required in implementing supervisory and advisory duties by the Board of Directors as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, in connection with Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Assessment Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Proses Pelaksanaan Assessment

The Assessment Implementation Process

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) masing-masing.

Shareholders through GMS mechanism conduct assessment to the Board of Commissioners and Directors Performance based on Key Performance Indicator (KPI).

Kriteria Penilaian Kinerja

Key Performance Indicators

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilakukan dengan evaluasi aspek-aspek berikut ini:

- Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
- Aspek Pelaporan;
- Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Sedangkan penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Keuangan dan Pasar;
- Fokus Pelanggan;
- Efektivitas Produk dan Proses;
- Fokus Tenaga Kerja;
- Kepemimpinan dan tata kelola Perseroan

Key Performance Indicators for Board of Commissioners are as follows:

- *Supervision and Leading Aspects;*
- *Report Aspect;*
- *Dynamic Aspect (competence development).*

Meanwhile, Directors' performance assessment includes:

- *Finance and Market;*
- *Customer's focus;*
- *Effectivity of Product and Process;*
- *Employee's focus;*
- *Social responsibility management.*

Pihak Yang Melakukan Penilaian

The Party Conducting the Assessment

Pihak yang melakukan penilaian (*assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Perseroan sejak Desember 2019 untuk selanjutnya diusulkan dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the Nomination and Remuneration Committee formed by the Company since December 2019 to be subsequently proposed at the GMS based on the obligations stated in the applicable laws and Articles of Association.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Appraisal Results of Board of Commissioners' Committees

Sepanjang 2019, Perseroan belum melakukan penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris, mengingat organ Perseroan baru dibentuk Desember 2019.

Throughout 2019, the Company has not yet assessed the performance of the Board of Commissioners' Committee, bearing in mind that the Company's organs were only formed in December 2019.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan tidak melakukan penilaian kinerja komite, mengingat Perseroan baru memiliki Komite-Komite tersebut.

During 2019, the Company's Board of Commissioners did not conduct a committee performance evaluation. Considering the Company only has these committees.

Penilaian terhadap Direksi

Assessment of Board of Directors

Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) kinerja Direksi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS sehingga RUPS dapat memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas pengelolaan yang telah dijalankan sampai tahun buku Perseroan berakhir.

The procedures for conducting an assessment of performance of the Company's the Board of Directors are conducted by the Board of Commissioners and submits at the GMS thus the GMS can grant full release of responsibilities to the Board of Directors for the management carried out until the Company's financial year ends.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Performance Evaluation Criteria of the Board of Directors

Dalam menentukan kriteria evaluasi kinerja Direksi Perseroan, Perseroan menggunakan indikator pencapaian target dalam rencana bisnis tahunan yang telah ditetapkan sebelumnya.

In determining the evaluation criteria for the performance of the Company's Board of Directors, the Company uses indicators of targets achievement in the previously-stipulated annual business plan.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment Results of the Board of Directors

Berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan terhadap Direksi Perseroan untuk periode tahun 2019, baik dari pencapaian Rencana Bisnis Tahunan maupun hasil *self-assessment*, menunjukkan bahwa kinerja Direksi telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kriteria peraturan yang berlaku.

Based on the results of the performance evaluation conducted on the Company's Board of Directors for 2019, both from the achievement of Annual Business Plan and the results of the self-assessment, it shows that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities well and in accordance with existing regulatory criteria.

Kebijakan Renumerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2019, Perseroan belum menyusun kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, mengingat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk sejak Desember 2019.

Throughout 2019, the Company has not yet formulated a Remuneration policy for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors, bearing in mind that the Company's Nomination and Remuneration Committee was formed in December 2019.

Penerapan remunerasi Dewan Komisaris direkomendasikan oleh Departemen HR. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi itu harus memperhatikan sekurang-kurangnya:

The implementation of the Board of Commissioners' remuneration is recommended by the HR Department. The formulation of the structure, policies and amount of remuneration shall consider at least:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari perseroan dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
3. Target kinerja atau prestasi kerja tiap-tiap anggota Dewan Komisaris.
4. Pertimbangan sasaran dan strategis jangka panjang Perseroan.
5. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

1. *Remuneration that applies to industry is in accordance with similar business activities and business scale of the Company in their industry.*
2. *The duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the Company's goals and performance.*
3. *Performance targets or work performance for each member of the Board of Commissioners.*
4. *Consideration of the Company's non-current goals and strategies.*
5. *The balance of allowances between the permanent ones and the variable-based ones.*

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliated Relations

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat dari:

1. Hubungan keuangan/ keluarga/ kepemilikan antara anggota Dewan komisaris dan anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Hubungan keuangan/ keluarga/ kepemilikan/ keluarga antara anggota Dewan komisaris dengan anggota Direksi.
3. Hubungan keuangan/ keluarga/ kepemilikan/ keluarga antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali.

The affiliation of members of the Board of Commissioners can be seen from:

1. Financial/family/ownership relations between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners.
2. Financial/family/ownership relations between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.
3. Financial/family/ownership relations between members of the Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders.

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation With					Hubungan Keluarga Dengan Family Relation With						
	Direksi Directors		Dewan Komsiaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders		Direksi Directors		Dewan Komsiaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Steven Samudera		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Hira Laksamana		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kenji Hasuda		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Stefanus Ade Hadiwijaya		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Laurentius Firman Wiranata		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Direksi

Board of Directors

Hubungan afiliasi anggota Direksi dapat dilihat dari:

1. Hubungan keuangan/ keluarga/ kepemilikan antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Hubungan keuangan/ keluarga/ kepemilikan/ keluarga antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
3. Hubungan keuangan/ keluarga/ kepemilikan/ keluarga antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali.

The affiliation of members of the Board of Directors can be seen from:

1. Financial/ family/ ownership relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Financial/family/ownership relations between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
3. Financial/family/ownership relations between members of the Board of Directors and Major Shareholders and/or Controllers.

Nama <i>Nama</i>	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relation With</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relation With</i>					
	Direksi <i>Directors</i>		Dewan Komsiaris <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Direksi <i>Directors</i>		Dewan Komsiaris <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Tee Teddy Setiawan		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Tan Leny Yonathan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Suwandi		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk. No.094/SK/CASHLEZ/XII/2019 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 9 Desember 2019 dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua : Stefanus Ade Hadiwidjaja
Anggota : Laurentius Firman Wiranata
Anggota : Shiry Wirawan

The Company formed an Audit Committee based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk. No. 094/SK/CASHLEZ/XII/2019 regarding Appointment of the Audit Committee dated December 9, 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

*Chief : Stefanus Ade Hadiwidjaja
Member : Laurentius Firman Wiranata
Member : Shiry Wirawan*

SAFIR

Creative Communication

Profil Komite Audit*Profile of Audit Committee***Stefanus Ade Hadiwidjaja***Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris***Launrenthius Firman Wiranata***Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris***Shiery Wirawan***Warga Negara Indonesia, 42 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 9 Desember 2019. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari UNIKA Atmajaya. Memiliki pengalaman kerja sebagai Tax Supervisor di PT Virgo (1999-2000), Auditor di Deloitte Touche Tohmatsu (2001-2002), Manager di Pricewaterhouse Coopers (2003-2010), Self Employed Consultant (2011-sekarang) & Anggota Komite Audit Perseroan (2019-sekarang)***Stefanus Ade Hadiwidjaja***The Profile has been presented in the discussion of the Board of Commissioners profile.***Launrenthius Firman Wiranata***The Profile has been presented in the discussion of the Board of Commissioners profile.***Shiery Wirawan***Indonesian citizen, 42 years old, has served as a Member of the Company's Audit Committee since December 9, 2019. Earned a Bachelor's Degree in Accounting Economics from UNIKA Atmajaya. Has work experience as a Tax Supervisor at PT Virgo (1999-2000), Auditor at Deloitte Touche Tohmatsu (2001-2002), Manager at Pricewaterhouse Coopers (2003-2010), Self Employed Consultant (2011-present) & Member of the Company's Audit Committee (2019-present)***Masa Jabatan***Length of Service*

Masa Jabatan Komite Audit PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 Pasal 8 yang mengatur tentang masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

Length of Service of Audit Committee in PT Charlez Worldwide Indonesia, Tbk refers to Financial Service Authority Regulation No. 55 Article 8 which regulates length of service for Audit Committee that cannot be longer than Board of Commissioners as stated in the Articles of Association and can be reappointed for the next period.

Independensi Komite Audit*Independency of the Audit Committee*

Seluruh anggota Komite Audit memiliki independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan atas usaha Perseroan juga dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

All members of Audit Committee are professional individuals who maintain their independency while doing their duties and responsibilities. Audit Committee formed by Company has fulfilled the criteria of independency, skill, experience, and integrity.

Tugas dan Tanggung Jawab*Duties and Responsibilities*

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan memberikan opini secara independen serta rekomendasi atas kebijakan yang akan dijalankan manajemen Perseroan. Termasuk diantaranya;

Audit Committee assist the Board of Commissioners in supervision of the Company's management and provides independent opinion also recommendation of policies to be carried out by the Management. These include:

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan dan pemberhentian Kantor Akuntan Publik;
 - Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal dan Akuntan Publik;
 - Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- *Reviews the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
 - *Provides an independent opinion in the event of any disagreements between Management and the Public Accountant for the services it provides;*
 - *Provides recommendations to the Board of Commissioners on the appointment and dismissal of Public Accounting Firm;*
 - *Reviews the effectiveness of the implementation of the Internal Audit function and Public Accountant;*
 - *Reviews the implementation of the risk management activities conducted by the Board of Directors;*
 - *Reviews and advise the Board Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and*
 - *Maintains the confidentiality of Company documents, data, and information.*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada 2019

Implementation of the Audit Committee Activities in 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit perseroan belum melaksanakan kegiatan

In 2019, there was no activities by Audit Committee

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Selama tahun 2019, sejak pengangkatan Komite Audit belum mengadakan Rapat Komite Audit.

Throughout 2019, since the appointment of the Audit Committee, no Audit Committee Meeting has been held.

Pelatihan Komite Audit

Audit Committee Training

Pada tahun 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit

In 2019, there was no training attended by the Audit Committee.

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Publik. Perseroan telah memiliki fungsi remunerasi dan nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan

The formation of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk's Nomination and Remuneration Committee refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company owns a remuneration and nomination function carried out by the Company's Board of Commissioners.

Komisaris tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 95/SK/CASHLEZ/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua:
Laurentius Firman Wiranata
(Komisaris Independen)

Anggota :
Steven Samudra (Presiden Komisaris)

Anggota :
Mario Alwyn Setijadi

The Company through a Decree of the Board of Commissioners regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee No. 95/SK/CASHLEZ/XII/2019 dated December 9, 2019 established the Nomination and Remuneration Committee as listed below:

*Chief:
Laurentius Firman Wiranata
(Independent Commissioner)*

*Member :
Steven Samudra (President Commissioner)*

*Member :
Mario Alwyn Setijadi*

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Launrenthius Firman Wiranata

Profil telah ditampilkan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Steven Samudra

Profil telah ditampilkan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Mario Alwyn Setijadi

Warga Negara Australia, 41 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Commerce di Macquarie University. Memiliki pengalaman kerja sebagai Money Market & Derivatives Officer di St. George Bank Sydney (2007-2009), Post Settlement Investigation Officer di ANZ Bank Melbourne (2010-2015), Business Analyst – Deal Processing & Settlement di ANZ Bank London (2015-2016), Business Analyst – Global Market Operations di ANZ Bank Manila & Melbourne (2016-2018), Vice President – HR & GA Perseroan (2018-sekarang).

Launrenthius Firman Wiranata

Profile has been listed in Profile of Board of Commissioners.

Steven Samudra

Profile has been listed in Profile of Board of Commissioners.

Mario Alwyn Setijadi

Australian citizen, 41 years old, holds a Bachelor of Commerce degree at Macquarie University. Has work experience as a Money Market & Derivatives Officer at St. George Bank Sydney (2007-2009), Post Settlement Investigation Officer at ANZ Bank Melbourne (2010-2015), Business Analyst – Deal Processing & Settlement at ANZ Bank London (2015-2016), Business Analyst – Global Market Operations at ANZ Bank Manila & Melbourne (2016-2018), Vice President – HR & GA of the Company (2018-present).

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Service Period of Nomination and Remuneration

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 4 dimana Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali.

Committee Service period of Nomination and Remuneration Committee refers to Company Article of Association and POJK No.34/POJK.04/2014 article 4 which regulates the service period for Nomination and Remuneration Committee members, that must not exceed the service period of Board of Commissioners as stated in Article of Association and can be reelected.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/ atau membantu Dewan Komisaris, mengenai:
 - Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
 - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
4. Memberikan rekomendasi kepada dan / atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
 - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
 - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
5. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja Mereka.

Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

1. *Provides recommendation to and/or assist the Board of Commissioners, regarding:*
 - *Composition of the Board of Director and Board of Commissioners*
 - *The policy and criteria required in the nomination proces for members of the Board of Directors and Board of Commissioners*
 - *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners*
 - *Development Program for members of the Board of Directors and Board of Commisioners*
2. *Assists the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the predetermined criteria.*
3. *Provides proposals of eligible candidates as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.*
4. *Provides recommendation to and/or assist the Board of Commissioners on:*
 - *Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commis-sioners*
 - *Remuneration policy of members of the Board of Directors and Board of Commis-ioners*
 - *The amount of remuneration given to the Board of Directors and Board of Commis-sioners*
5. *Assists the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and and Board of Commisioenrs regarding their performance.*

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independency of Nomination and Remuneration

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Committee All members of Nomination and Remuneration on independency while doing duties and responsibilities. Nomination and Remuneration Committee which is formed by Company has ful lled the criteria of independency, skill, experience, and integrity.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Pada 2019

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi belum menjalankan kegiatannya.

In 2019, there was no activities conducted by Nomination and Remuneration Committee

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Sepanjang tahun 2019, sejak diangkatnya Komite Nominasi dan Remunerasi belum pernah melaksanakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Throughout 2019, since the appointment of the Nomination and Remuneration Committee, no Nomination and Remuneration Committee Meeting has been held.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Training

Selama 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melakukan pelatihan.

Throughout 2019, Nomination and Remuneration Committee did not join any training.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab atas komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk berbagai pihak. Sekretaris Perseroan wajib memahami informasi terkini mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan.

Corporate Secretary is responsible for effective communication and ensures the availability of adequate information for every parties. Corporate Secretary is obliged to understand the current information related to development of relevant regulations and has impacts to Company's activities.

Profil Sekretaris Perseroan

Profile of Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Penunjukan Corporate Secretary No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019 tanggal 10 Desember 2019, Perseroan telah menunjuk Tisna Ayu Oktavianty sebagai Sekretaris Perseroan.

Based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019 dated December 10, 2019, the Company has appointed Tisna Ayu Oktavianty as the Corporate Secretary.

Tisna Ayu Oktavianty merupakan Warga Negara Indonesia, berumur 27 tahun memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro dan gelar Magister Hukum dari Universitas Trisakti memiliki pengalaman kerja sebagai *Human Capital Development Program* di PT Bank Artha Graha International Tbk (2014-2015), *Senior Staff Corporate Secretary* di PT Bank Artha Graha International Tbk (2015-2017), *Supervisor Corporate Secretary* di PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2019), *Junior Manager Corporate* di PT Nortcliff Citranusa (2019), dan *Corporate Secretary Perseroan* (2019-sekarang).

Tisna Ayu Oktavianty is a 27 year-old Indonesian citizen who earned a Bachelor's Degree in Law from Diponegoro University and a Master's Degree in Law from Trisakti University. She has worked as a *Human Capital Development Program* at PT Bank Artha Graha International Tbk (2014-2015), *Senior Staff Corporate Secretary* at PT Bank Artha Graha International Tbk (2015-2017), *Supervisor of Corporate Secretary* at PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2019), *Junior Corporate Manager* at PT Nortcliff Citranusa (2019) and the Company's *Corporate Secretary* (2019-present).

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perseroan

Functions and Duties of Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai Liason Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat untuk memenuhi ketentuan tata kelola Perseroan yang baik.

Sekretaris Perseroan juga berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak luar seperti investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat/analisis. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab atas komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk berbagai pihak. Sekretaris Perseroan wajib memahami informasi terkini mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan.

Corporate Secretary has 4 (four) main functions to help the Directors' duties namely as Liaison Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Document Administration and Meeting Minutes to comply with good corporate governance principles.

Corporate Secretary also acts as The Company's liaison with outside parties such as investors, share market participants, ruler, and analysts. Corporate Secretary is responsible for effective communication and ensures the availability of sufficient information to all parties. Corporate Secretary is obliged to understand relevant regulations' development which has impacts to The Company's activities.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan pada 2019

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2019

Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan pasar modal Sekretaris Perseroan melakukan korespondensi untuk menyampaikan berbagai informasi yang wajib disampaikan Perseroan sebagai emiten kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, diantaranya:

1. Memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku serta melakukan pelaporan berkala kepada OJK dan/ atau BEI secara tepat waktu dan pengungkapan keterbukaan Informasi seperti dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan otoritas yang berwenang.
2. Memelihara komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola Perseroan.
3. Berkomunikasi dengan media, baik media *online* maupun media cetak untuk menginformasikan kondisi Perseroan. Dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Koordinasi dalam pelaksanaan rapat baik RUPS maupun rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

To comply with the regulation of capital market, Corporate Secretary does correspondence to relay some information which is obliged to be relayed by Company as issuers to Financial Service Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (ISE), which are:

1. *Ensure compliance to various applied regulations as well as report regularly to FSA and/or ISE on time and support the disclosure of information as required by regulations and authorities.*
2. *Maintain the communication regularly with the authority of capital market related to Company management.*
3. *Communicate with media, both online and liaison between Company and Share Holders, Financial Service Authority and other stake holders.*
4. *Coordination in meetings, be it GMS, meetings of Board of Commissioners or meetings of Board of Directors.*

Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary Training Program

Sepanjang tahun 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan Perseroan.

In 2019, there was no training attended by the Company's Corporate Secretary.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi pemeriksaan dan konsultasi yang bekerja secara independen dan obyektif untuk memberi nilai tambah bagi organisasi. Audit Internal dibentuk Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas jasa keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Internal Audit is Company instrument which has the function of examination and consultation which works independently and objectively to give added values for organization. Internal audit is formed by Company by referring to Financial Service Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 on Formation and guidance of Internal Audit Charter.

Kedudukan Audit Internal

Position of Internal Audit

Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bekerjasama dengan Komite Audit dan Audit Eksternal.

Internal Audit is assigned and dismissed by President Director, who cooperates with Audit Committee and External Audit.

Audit Internal dibentuk oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Nomor 093/SK/CASHLEZ/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019, Audit Internal Perseroan memiliki komposisi sebagai berikut:

Internal Audit was formed by the Board of Directors based on Decree Number 093/SK/CASHLEZ/XII/2019 dated December 9, 2019. The Company's Internal Audit has the following composition:

Kepala Audit Internal : Meilina Chow

Head of Internal Audit: Meilina Chow

Profil Kepala Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit

Meilina Chow

Merupakan warga Negara Indonesia, 37 tahun, menjabat sebagai ketua unit audit internal Perseroan sejak 9 Desember 2019. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran. Memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Auditor di Pricewaterhouse Coopers (2004-2007), Financial Planning and Analyst Manager di PT Bank International Indonesia Tbk – sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2007-2008), Product Support Senior Manager di PT Bank International Indonesia Tbk – sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2008-2011), Finance and Budget Project Leader di PT WOM Finance (2012-2013), Strategic Performance Manager di PT Gunung Sewu Kencana (2014-2015), Finance, Accounting and Tax Manager di PT Baramutiara Prima (2015-2018), CFO di PT Tunas Titan Maju (2018), Vice President Finance, Accounting and Tax Perseroan (2019) dan Internal Audit Head Perseroan (2019-sekarang).

Meilina Chow

Indonesian citizen, 37 years old, has served as Head of the Company's Internal Audit Unit since December 9, 2019. She earned a Bachelor's Degree in Accounting Economics from Padjadjaran University. Has work experience as a Senior Auditor at Pricewaterhouse Coopers (2004-2007), Financial Planning and Analyst Manager at PT Bank International Indonesia Tbk –now PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2007-2008), Product Support Senior Manager at PT Bank International Indonesia Tbk - now PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2008-2011), Finance and Budget Project Leader at PT WOM Finance (2012-2013), Strategic Performance Manager at PT Gunung Sewu Kencana (2014-2015), Finance, Accounting and Tax Manager at PT Baramearl Prima (2015-2018), CFO of PT Tunas Titan Maju (2018), Vice President of Finance, Accounting and Tax of the Company (2019) and the Head of the Company's Internal Audit (2019-present).

Kualifikasi dan Sertifikasi Audit Internal

Qualification and Certification for Internal Audit

Audit Internal Perseroan memiliki kualifikasi yang menunjang tugas dan tanggungjawabnya sebagai auditor serta memiliki pengalaman profesional yang mumpuni.

The Company's Internal Audit is qualified in carrying out its duties and responsibilities as auditors with adequate professional experience.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal (*Audit Internal Charter*) sejak 2019 yang disetujui oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan. Piagam Audit Internal memuat visi, misi, tujuan, struktur unit dan kedudukan, ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, kode etik dan persyaratan dari unit audit internal.

Internal Audit Charter Company has drafted Internal Audit Charter since 2019 which is agreed by President Director and President Commissioners of Company and acknowledged by authority of capital market. Internal audit Charter has vision, mission, goals, structure of unit and position, scope, duties, and responsibilities, code of conduct and requirements from internal audit unit.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

- Melakukan pemantauan dan pengawasan internal secara independen dan obyektif terhadap aktivitas operasional Perseroan.
- Merancang dan melaksanakan rencana pemeriksaan internal tahunan pada Perseroan.
- Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengendalian internal serta kualitas kinerja di bidang akuntansi dan keuangan, produksi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan aktifitas operasional lainnya serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Menyusun semua laporan hasil dari pemeriksaan, serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Conduct monitoring and internal supervision independently and objectively towards the Company operational activity.
- Design and implement the plan for annual internal examination in Company.
- Test and evaluate the implementation of internal control over risk management system based on Company policy.
- Conduct examination and evaluation over efficiency and effectiveness of internal control as well as performance quality in the accounting and finance, production, operational, human resources, marketing, information technology and other operational activities as well as conduct special examination if needed.
- Give constructive advices and objective information on activities that will be examined in every level of management.
- Draft all reports from examination, as well as relay those reports to the President Director and Board of Commissioners.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Brief Report on Implementation of Internal Audit Activities

Sepanjang tahun 2019, fungsi Audit Internal belum dijalankan

There is no internal audit function conducted in 2019

Program Pelatihan Audit Internal

Internal Audit Training Program

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mengikutsertakan Audit Internal dalam pelatihan.

Throughout 2019, Internal Audit did not hold any training.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian Internal bertujuan memberikan keyakinan (assurance) kepada pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah dan norma dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai *Good Corporate Government* (GCG), yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responibilitas, Independen dan kewajaran.

The intention of internal control system is to assure the stakeholders that all systems, procedures, rule and norm are run well and correct. The effective control will improve the reliability of financial information, efficiency and effectiveness from operational activities as well as Company compliance towards applied law and regulations. Internal control can lead Company to achieve Good Corporate Government (GCG), which is realized using the principle of Transparency, Responsibilities, Independency and Fairness.

Sesuai dengan kerangka kerja (framework) yang dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO), Komponen Sistem Pengendalian Internal Perseroan meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Pemantauan.

In accordance with framework issued by Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO), the Components of Company Internal Control System are:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information & Communication;
5. Monitoring.

Secara umum pengendalian internal dijalankan oleh Audit Internal sesuai dengan perintah dari Direktur Utama dengan scope audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan Risiko. Dalam melakukan audit, informasi ditelaah kemudian dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum sehingga mampu meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ dalam Perseroan.

Generally, internal control is run by Internal Audit based on the instruction from President Director with the scope of audit based on finance, operational, compliance, and risk. While doing audit, information is analyzed then tested based on the standard stipulated during audit implementation generally so this ensures that internal control system is not violated by organ in the Company.

Akuntan Publik

Public Accountant

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, penunjukan akuntan publik dan penentuan biaya diajukan oleh Komite Audit melalui RUPS.

In accordance with Financial Services Authority regulations, the appointment of a public accountant and fees stipulation are submitted by the Audit Committee through the GMS.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Karena itu, bagi Perseroan pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Company realizes that risk management has important role in anticipating Company's possibilities to face financial pressure and security towards serious loss. Every unit in Company must identify measure, monitor and report potential risks which hinder Company to achieve goals. Thus, for Company, the implementation of risk management becomes a requirement, the success becomes one of the key successes and achievement of Company Vision and Mission.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa risiko yang melekat. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

While doing business activity, Company faces some attached risks. Those risks are handled through risk prevention, risk mitigation or risk diversion.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perseroan

Risks Faced by the Company

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perseroan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2019 adalah sebagai berikut:

The types of risk during The Company's business activities and mitigations of risks during 2019 are as follows:

1. Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang terjadi begitu cepat akan memiliki dampak pada perubahan kebutuhan pelanggan terhadap penggunaan teknologi itu sendiri. Ketidakmampuan Perseroan dalam melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan pengembangan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan akan dapat menjadi sebuah risiko yang mengakibatkan menurunnya jumlah pelanggan yang menggunakan jasa Perseroan.

1. Technology Development Risk

Technological developments that occur very rapidly will have an impact on changing the customer needs on the use of the technology itself. The inability of the Company to adapt to technological developments and product developments to meet the customer needs can pose a risk on less number of customers using the Company's services.

2. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan OJK, BI atau perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri finansial, Perseroan diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan di industri finansial yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun OJK dan BI. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

3. Risiko Terputusnya Kerja Sama Dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan bekerjasama dengan Perseroan-Perseroan yang menyediakan metode pembayaran digital seperti OVO dan GoPay serta bank agar Perseroan dapat mengintegrasikan sistem mPOS miliknya dengan penyedia layanan pembayaran. Jika suatu saat pihak-pihak ketiga ini memutuskan untuk menghentikan kerjasamanya dengan Perseroan, maka hal tersebut akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan dari berkurangnya Merchant yang menggunakan layanan Perseroan.

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang berpengaruh negatif pada operasional Perseroan.

Risiko operasional bersumber antara lain dari sumber daya manusia, proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal. Apabila Perseroan tidak dapat mengendalikan risiko operasional dengan baik maka dapat menimbulkan kerugian finansial yang dapat menurunkan kinerja Perseroan.

Apabila penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan tidak dikelola dengan baik, maka dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan dan pada akhirnya dapat menurunkan kinerja usaha Perseroan.

Kelangsungan usaha Perseroan juga bergantung pada kemampuan Perseroan dalam menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri teknologi pembayaran yang dilakukan dengan biaya rendah dan secara tepat waktu. Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan tidak akan mengalami permasalahan dalam penerapan teknologi maupun standar industri baru.

2. Compliance Risk

Compliance risk is a risk caused by the Company not complying with and/or not implementing OJK, BI regulations or applicable laws. In carrying out business activities in the financial industry, the Company is required to always comply with regulations in the financial industry issued by the government, OJK and BI. The inability of the Company to follow and comply with all laws and regulations relating to the Company's business activities can affect the Company's business continuity.

3. Risk of Termination of Cooperation with Third Parties

In carrying out their operational activities, the Company cooperates with companies that provide digital payment methods such as OVO and Go-Pay and banks in order for the Company to be able to integrate its mPOS system with payment service providers. If at any time these third parties decide to terminate their cooperation with the Company, it may affect the Company's financial performance from the reduction in Merchants using Company services.

4. Operational Risk

Operational risk is the risk due to inadequate and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failures, and/or external events that negatively affect the Company's operations.

Operational risks stem from namely human resources, internal processes, systems and infrastructure, as well as external events. If the Company is unable to control operational risk properly, it can result in financial losses that can reduce the Company's performance.

If irregularities that occur in the Company's operational activities are not managed properly, they can disrupt the continuity of the Company's business and ultimately can lower the Company's business performance.

The Company's business sustainability also depends on the Company's ability to respond to technological advances and the development of payment technology industry standards, which are carried out at a low cost and in a timely manner. There is no guarantee that the Company will not experience problems in the application of new technology or industry standards.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Adanya kelemahan aspek yuridis dapat menjadi peluang adanya tuntutan hukum, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Sebagai Perseroan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Perseroan harus selalu tunduk terhadap hukum positif di Indonesia, dan segala ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga harus mengikuti segala bentuk peraturan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Perseroan. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Perseroan memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko Serangan Keamanan Sistem

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi dan keamanan Perseroan harus secara berkala diperkuat dan diperbaharui karena adanya ancaman dari peretas. Peretas memiliki potensi untuk menembus sistem keamanan pusat Perseroan. Jika peretas dapat melewati sistem keamanan Perseroan maka potensi kerugian yang dapat timbul dari terjadinya hal ini akan sangat signifikan dan dapat membekukan kegiatan operasional Perseroan.

7. Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi

Menjaga performa suatu Perseroan yang melakukan kegiatan di bidang teknologi menjadi suatu tantangan tersendiri. Untuk dapat tetap menjaga kondisi keuangan yang dimilikinya, Perseroan harus terus mengikuti perkembangan teknologi yang bertumbuh dengan pesat dan meyakinkan investor untuk dapat tetap percaya kepada Perseroan mengenai prospek usaha Perseroan kedepannya. Tidak tercapainya proyeksi dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap Perseroan.

5. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. Weaknesses in the juridical aspects are due to the absence of supporting legislation or weaknesses of the engagement such as non-fulfillment of contract legal requirements and incomplete document binding.

The weaknesses in the juridical aspects can be an opportunity for lawsuits, or weaknesses in engagement such as non-fulfillment of contract legal requirements and imperfect collateral binding.

As a company established in Indonesian legal jurisdiction, the Company must always comply with positive law in Indonesia and all the provisions issued by Bank Indonesia as the regulator of the banking industry in Indonesia. Furthermore, the Company must also follow all forms of regulations applicable in the community, both directly and indirectly related to the Company's business activities. The Company's failure to follow applicable legal regulations can result in the emergence of lawsuits that will be addressed to the Company. If the lawsuits submitted to the Company pose a material value, this can directly impact the Company's financial performance.

6. Risk of System Security Attacks

Along with technological developments, the Company's corporate information and security systems must be periodically strengthened and updated due to threats from hackers. Hackers have the potential to penetrate the Company's central security system. If hackers can pass through the Company's security system, the potential losses that can arise from this will be very significant and can freeze the Company's operational activities.

7. Risk of Not Achieving Projection

Maintaining the performance of a company carrying out activities in the field of technology is a challenge. To be able to maintain its financial condition, the Company must continue to follow the rapidly growing technological developments and convince investors to be able to continue to trust the Company regarding the Company's future business prospects. Not achieving the projection can affect investor confidence in the Company.

8. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegiatan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko strategik ini antara lain dapat disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal. Ketidakmampuan Perseroan dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

Apabila hal ini sering terjadi pada Perseroan maka akan berdampak pada pencapaian target bisnis, sehingga tidak tercapainya target pendapatan Perseroan.

9. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menjaga reputasinya dimata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Perseroan.

Salah satu sumber menurunnya tingkat kepercayaan adalah adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan atau persepsi negatif dari pihak lain terhadap Perseroan. Apabila hal tersebut terjadi dalam skala yang besar maka akan menurunkan tingkat kepercayaan dari masyarakat menggunakan jasa Perseroan, dan pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perseroan.

Selain itu reputasi bank secara umum dapat berdampak kepada Perseroan, seperti penarikan secara besar-besaran pada suatu bank dapat berimbas juga kepada Perseroan sehingga akan mengganggu tingkat likuiditas Perseroan.

8. Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing strategic decisions and activities in anticipating changes in the business environment.

This strategic risk can be caused, among others, by the improper determination and implementation of the Company's strategy, improper business decision making or the Company's lack of responsiveness to external changes. The Company's inability in formulating the right strategy can lead to failure of the Company's future business. If this often happens to the Company, it will have an impact on the achievement of business targets, resulting in the Company not achieving its revenue target.

9. Reputation Risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the level of trust of the stakeholders that comes from negative perceptions of the Company. This risk is inherent in every activity carried out by the Company. The failure of the Company in maintaining its reputation in the eyes of the public can lead to negative views and perceptions of the public towards the Company.

One reason for the decreasing level of trust is the existence of negative publications related to the Company's business activities or negative perceptions of other parties towards the Company. If this happens on a large scale, it will reduce the level of trust of the public using the Company's services, and ultimately can reduce the Company's revenue.

In addition, the bank's reputation in general can have an impact on the Company, such as large-scale withdrawals at a bank can also impact the Company so that it will disrupt the Company's liquidity level.

SAFIR

Creative Communication

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan*The Effectiveness of the Company Risk Management*

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan *assessment* yang dilaksanakan oleh internal.

The Company regularly conducts evaluation and effectiveness of Risk Management of The Company by implementing risk based audit done by internal audit and assessment done by the internal.

Kasus dan Perkara Penting 2019

Legal Cases 2019

Selama 2019, Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak yang bernilai material atau mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2019, Company, Board of Commissioners, Directors or employees did not encounter any legal cases or material tax cases which affect the Company business sustainability.

Informasi Sanksi Administratif

Information on Administrative Sanction

Tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan Perseroan oleh otoritas terkait sepanjang 2019.

There is no administrative sanctions for Company from related authorities throughout 2019.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan menyusun Kebijakan etika Perseroan ("Kode etik" atau *Code of Conduct*) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh pegawai Perseroan termasuk Perseroan Asosiasi, tanpa terkecuali. Kode etik ini dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perseroan, serta pedoman tata Kelola Perseroan.

Company drafted policies on Code of Conduct which regulates policies on values or norms stated explicitly as standard behaviour that must be abided by management and all individuals in Company, management and all employees including subsidiaries, with no exception. This code of conduct is implemented by always considering applied law and regulations, vision, mission, goals and values of Company, business practices both in the internal and external Company, as well as guidance of company management.

Pokok-Pokok Kode Etik Perseroan

Principle Code of Conducts of the Company

Standar Perilaku Perseroan mencantumkan secara jelas mengenai etika bisnis dengan pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra usaha, kreditur/investor, dan masyarakat serta etika perilaku insan Perseroan dengan sesama karyawan, penanganan kerahasiaan informasi Perseroan, pemanfaatan harta benda Perseroan, benturan kepentingan, penerimaan hadiah, cinderamata, dan jamuan bisnis (gratifikasi), pergaulan dalam upaya menjauhi narkoba dan obat terlarang serta perjudian, dan etika perilaku dalam aktivitas politik.

The Standards of Corporate Conduct state clearly about the business ethics with shareholders, employees, customers, partners, creditors/investors, and the community and ethical conduct of Cashlez employees with fellow employees, handling corporate information's confidentiality, utilizing Company property, conflicts of interest, receiving gifts, souvenirs, and business meals (gratification), association in an effort to stay away from narcotics and drugs and gambling, and ethical behaviour in political activities.

Penyebarluasan Kode Etik

Dissemination of Code of Conduct

Sosialisasi terhadap penerapan kode etik senantiasa dilakukan kepada segenap insan Perseroan, mulai dari manajemen sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk pemanfaatan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah setiap saat.

Dissemination of code of conduct implementation has always been done to all individuals in Company, from the management to the operational level through various media of information technology which can be accessed by all employees easily at any time.

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan sosialisasi kode etik dengan efektif dan menyeluruh dilaksanakan melalui penyelenggaraan *Agent Of Change*, dengan *progress report* yang dilakukan setiap bulan.

Company's commitment to disseminate code of conduct effectively and as a whole was held through the implementation of Agent of Change with progress reported every month.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Implementation and Enforcement of Code of Conduct

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Meski demikian, tindakan kepatuhan terhadap kode etik akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memotivasi seluruh insan Perseroan agar berperilaku sesuai dengan kode etik Perseroan.

Are Obligated to do Violation of code of conduct is a disciplinary act and will be handled by parties assigned by Directors. Any violation of code of conduct will be given sanction or punishment suitable to the applied rule and regulation in Company. Nevertheless, the act of compliance to code of conduct will be given award based on Company policies. This aims to motivate all Company employees to behave based on Company code of conduct.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sepanjang tahun 2019, Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*)

Throughout 2019, the Company has not had a whistleblowing system yet.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Information and Data

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan sesuai dengan peraturan regulator. Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Instansi yang berwenang/regulator. Perseroan senantiasa memberikan informasi mengenai kondisi, kinerja, dan prospek keuangan dan non keuangan kepada publik. Berbagai informasi tentang kegiatan operasional dan kinerja Perseroan, serta informasi lainnya yang berguna bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat diakses di situs resmi www.cashlez.com. Informasi juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

The Company has policies and procedures regarding the procedures for implementing transparency in financial and non-financial conditions in accordance with regulatory regulations. Financial Statements have been prepared in accordance with regulations issued by the authorized agency/regulator. The Company always provides information on financial and non-financial conditions, performance and prospects to the public. Various information about the Company's operational activities and performance, as well as other information that is useful for shareholders and stakeholders can be accessed on the official website www.cashlez.com. Information can also be obtained fully by contacting the Company's head office at the following address:

Sekretaris Perseroan *Company Secretary*

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Garden Shopping Avenue B/08/BA,
Central Park Podomoro City,
RT.15/RW.5 Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan Jakarta Barat
11470

Telepon : +62 21 2986 0750
Website : <https://www.cashlez.com/>
Email : corsec@cashlez.com

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

*Garden Shopping Avenue B/08/BA,
Central Park Podomoro City,
RT.15/RW.5 South Tanjung Duren,
Grogol Petamburan West Jakarta
11470*

*Phone : +62 21 2986 0750
Website : <https://www.cashlez.com/>
Email : corsec@cashlez.com*

Tanggung Jawab **Sosial Perseroan**

Corporate Social Responsibilities

06





Sepanjang tahun 2019, Perseroan belum mengembangkan Tangung Jawab Sosial Perseroan secara penuh. Namun, Kedepannya Perseroan akan mengembangkan hal tersebut sebagai bentuk kepedulian Perseroan akan konsumen, masyarakat, sumber daya manusia, dan lingkungan.

Throughout 2019, the Company has not fully developed their Corporate Social Responsibility. However, going forward, the Company will develop this as a form of the Company's concern for consumers, society, human resources, and the environment.



SAFIR

Creative Communication

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK**

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

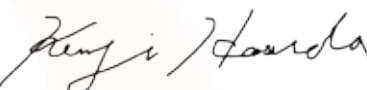
We, the undersigned testify, that all information in the 2019 Annual Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk is presented in it's entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

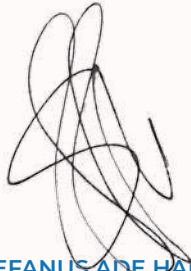
This statement is here by made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioner


HIRA LAKSAMANA
Komisaris
Commissioner


STEVEN SAMUDERA
Presiden Komisaris
President Commissioner


KENJI HASUDA
Komisaris
Commissioner


STEFANUS ADE HADIWIDJAJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner


LAURENTIUS FIRMAN WIRANATA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Director


TEE TEDDY SETIAWAN
Presiden Direktur
President Director


SUWANDI
Direktur
Director



This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

SAFIR

Creative Communication

Laporan Keuangan

Financial Statement

07



PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2019 / *As of December 31, 2019*
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan	<i>Financial Statements</i>
Pada Tanggal 31 Desember 2019	<i>As of December 31, 2019</i>
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut	<i>And For The Year Then Ended</i>
Dan Laporan Auditor Independen	<i>And Independent Auditors' Report</i>
(Mata Uang Indonesia)	<i>(Indonesian Currency)</i>

Daftar Isi / Table of Contents

	<u>Halaman / Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 44	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. Cashlez Worldwide Indonesia

Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade
Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 28, Slipi,
Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan,
Jakarta Barat 11470

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA Tbk**

071/SK/CASHLEZN/2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Tee Teddy Setiawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Garden Shopping Arcade B-08-BA, Podomoro City Jl. Letjen. S. Parman Kav-28, Jakarta 11470	:	Office Address
Nomor telepon	:	021-29860750	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	JL. K.H. Moh. Mansyur 24 A, Kel. Duri Pulo, Kec. Gambir, Jakarta	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Suwandi	:	Name
Alamat Kantor	:	Garden Shopping Arcade B-08-BA, Podomoro City Jl. Letjen. S. Parman Kav-28, Jakarta 11470	:	Office Address
Nomor telepon	:	021-29860750	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Duri Mas IV A Blok P/346A, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (Perusahaan) pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (the Company) as of December 31, 2019, and for the year then ended and; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been completed and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 4 Mei 2020 / May 4, 2020

Tee Teddy Setiawan
Direktur Utama / President Director

Suwandi
Direktur Keuangan / Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00097/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan tersebut bebas dan kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00097/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/V/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



David Kurniawan, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant License No. AP. 1023

4 Mei 2020 / May 4, 2020

	Catatan / Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2i,4,25,26	26.014.198.933	10.418.520.786	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	2f,5,25,26	2.267.356.323	891.648.023	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,25,26	572.457.063	10.441.400	Other receivables – third parties
Persediaan	2j,6	3.446.503.805	1.257.177.039	Inventories
Pajak dibayar di muka	2q,14a	701.117.746	197.067.345	Prepaid tax
Uang muka		1.209.819.513	408.311.666	Advances
Biaya dibayar di muka	2k,7	1.412.302.622	535.135.135	Prepaid expenses
Biaya ditangguhkan	8	4.314.466.511	-	Deferred expense
Jumlah Aset Lancar		39.938.222.516	13.718.301.394	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	2k,7	2.591.205.273	89.189.189	Prepaid expenses long-term portion
Investasi dalam saham	2f,9,25,26	1.019.100.000	1.047.958.500	Investment in share
Aset tetap - bersih	2l,10	5.844.932.568	2.223.402.074	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2q,14d	3.444.601.400	-	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	2m,11	183.721.080	360.499.698	Intangible assets
Uang jaminan	2f,25,26	468.285.348	103.500.000	Security deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar		13.551.845.669	3.824.549.461	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		53.490.068.185	17.542.850.855	TOTAL ASSETS

	Catatan / Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2f,12,25,26			Other payables
Pihak ketiga		15.122.918.466	13.493.295.981	Third parties
Pihak berelasi	2e,24	-	1.000.000.000	Related party
Utang pajak	2q,14b	129.430.412	90.010.885	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f,25,26	5.292.033.334	593.317.011	Accrued expenses
Obligasi konversi	2f,13,25,26	-	3.337.500.000	Convertible bond
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liability:
Utang pembiayaan konsumen	2f,25,26	273.841.692	-	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		20.818.223.904	18.514.123.877	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liability net of current maturity:
Utang pembiayaan konsumen	2f,25,26	707.869.836	-	Consumer financing payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,15	1.423.573.055	846.354.855	Estimated liabilities for employees' benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.131.442.891	846.354.855	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		22.949.666.795	19.360.478.732	TOTAL LIABILITIES

	Catatan / Notes	2019	2018	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal Rp 12 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 12.456 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018				Share capital - Rp 12 par value per share as of December 31, 2019 and Rp 12,456 par value per share as of December 31, 2018
Modal dasar - 4.712.017.608 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018				Authorized - 4,712,017,608 shares as of December 31, 2019 and 2,000,000 shares as of December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.178.004.402 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 981.323 saham pada tanggal 31 Desember 2018	13,16	14.136.052.824	12.223.359.288	Issued and fully paid - 1,178,004,402 shares as of December 31, 2019 and 981,323 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor		57.319.747.176	16.047.440.712	Additional paid-in capital
Keuntungan aktuarial atas imbalan kerja - bersih		365.713.681	310.599.128	Actuarial gain on employee benefits - net
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	9	42.600.000	71.458.500	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale asset
Defisit	17	(41.323.712.291)	(30.470.485.505)	Deficits
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		30.540.401.390	(1.817.627.877)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		53.490.068.185	17.542.850.855	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
PENDAPATAN BERSIH	2p,18	16.607.260.643	8.836.142.226	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,19	(4.558.442.794)	(942.945.607)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		12.048.817.849	7.893.196.619	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p,20	(2.668.778.656)	(496.106.696)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,21	(24.092.796.482)	(13.104.451.243)	General and administrative expenses
RUGI OPERASI		(14.712.757.289)	(5.707.361.320)	OPERATING LOSS
Pendapatan lain-lain – bersih	2p,22	396.557.585	846.361.906	Other income – net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(14.316.199.704)	(4.860.999.414)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2q,14d	3.462.972.918	-	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(10.853.226.786)	(4.860.999.414)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) atas pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	9	(28.858.500)	47.365.500	Gain (loss) on remeasurement of financial assets categorized as available for sale
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan – bersih	2o,2q,14d,15	55.114.553	167.369.160	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits – net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH DIKURANGI PAJAK		26.256.053	214.734.660	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(10.826.970.733)	(4.646.264.754)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2r,23	(9.42)	(4.954)	BASIC NET LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES OF EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / <i>Notes</i>	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-In Capital</i>	Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual <i>/ Unrealized gain on changes in fair value of available for sale asset</i>	Keuntungan aktuarial atas imbalan kerja – bersih / <i>Actuarial gain for employees benefits-net</i>	Defisit / <i>Deficit</i>	Ekuitas (Defisiensi Modal) / <i>Equity (Capital Deficiency)</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		12.223.359.288	16.047.440.712	24.093.000	143.229.968	(25.609.486.091)	2.828.636.877	Balance as of January 1, 2018
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(4.860.999.414)	(4.860.999.414)	Net loss for the year
Laba atas pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual		-	-	47.365.500	-	-	47.365.500	Gain on remeasurement of financial assets categorized as available for sale of the year
Pengukuran kembali atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan – bersih		-	-	-	167.369.160	-	167.369.160	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits – net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		12.223.359.288	16.047.440.712	71.458.500	310.599.128	(30.470.485.505)	(1.817.627.877)	Balance as of December 31, 2018
Penambahan modal saham melalui konversi obligasi	13,16	176.700.816	3.160.799.184	-	-	-	3.337.500.000	Increase in share capital through conversion of bonds
Penambahan modal saham melalui setoran tunai	16	1.735.992.720	-	-	-	-	1.735.992.720	Increase in share capital through cash
Peningkatan tambahan modal disetor melalui setoran tunai	16	-	38.111.507.280	-	-	-	38.111.507.280	Increase in additional paid-in capital through cash
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	(10.853.226.786)	(10.853.226.786)	Net loss for the year
Rugi atas pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual		-	-	(28.858.500)	-	-	(28.858.500)	Loss on remeasurement of financial assets categorized as available for sale
Pengukuran kembali atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan – bersih		-	-	-	55.114.553	-	55.114.553	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits – net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		14.136.052.824	57.319.747.176	42.600.000	365.713.681	(41.323.712.291)	30.540.401.390	Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		19.252.868.238	12.930.368.124	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(8.875.635.168)	(850.581.524)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(13.667.132.522)	(1.533.742.598)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran untuk beban karyawan		(15.612.081.814)	(9.743.258.082)	Cash paid to employees
Penerimaan (pembayaran) kas untuk pendapatan (beban) lainnya		(164.563.616)	781.538.932	Cash received from (paid to) other income (expense)
Penerimaan dari pendapatan keuangan		601.349.046	73.290.732	Finance income received
Pembayaran atas beban keuangan		(40.165.607)	(8.467.758)	Finance cost paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi		(18.505.361.443)	1.649.147.826	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tak berwujud	11	(8.857.179)	-	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	10	(1.839.279.815)	(348.870.933)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	10	207.715.056	-	Disposal of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk untuk Aktivitas Investasi		(1.640.421.938)	(348.870.933)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari kenaikan modal saham	16	1.735.992.720	-	Proceed from issuance of share capital
Penerimaan dari tambahan modal disetor	16	38.111.507.280	-	Proceed from additional paid-in capital
Pembayaran utang dari pemegang saham		(3.530.000.000)	-	Payment of borrowings from third parties
Penerimaan dari utang dari pihak ketiga		-	3.530.000.000	Proceed from borrowings from third parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(576.038.472)	-	Payment of consumer financing payable
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		35.741.461.528	3.530.000.000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		15.595.678.147	4.830.276.893	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		10.418.520.786	5.588.243.893	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		26.014.198.933	10.418.520.786	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. UMUM

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 12 Januari 2015 dari notaris Novita Puspitarini, S.H. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Januari 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2015, Tambahan No. 2519.

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 25 tahun 2007, dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam surat keputusan No. 1845/1/IPPB/PMA/2015 tanggal 19 Juni 2015 dan telah dirubah dengan surat pemberitahuan No. 2762/1/IP-PB/PMA/2015 tanggal 14 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 5 Desember 2019 dari Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik (Tbk) melalui penerbitan dan penjualan saham baru, peningkatan modal dasar, perubahan klasifikasi saham, Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), perubahan kegiatan Perusahaan, perubahan nilai nominal menjadi Rp 12, penerbitan waran, perubahan struktur dewan, otorisasi kepada Dewan Komisaris, otorisasi kepada Direksi dan persetujuan perubahan terhadap seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0102919.AH.01.02 tanggal 9 Desember 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pemrograman komputer dan perdagangan.

Perusahaan berlokasi di Garden Shopping Avenue B/08/BA Central Park, Podomoro City, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan utama. Pengendali Perusahaan adalah dimiliki individu yaitu Tee Teddy Setiawan.

Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated January 12, 2015 of public notary Novita Puspitarini, S.H. The deed of establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 dated January 15, 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2015, Supplement No. 2519.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 25 of 2007, and approved by the Chief of Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in his decision letter No. 1845/1/IPPB/PMA/2015 dated June 19, 2015 and has been amended by notification letter No. 2762/1/IP-PB/PMA/2015 dated September 14, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 8 dated December 5, 2019 of public notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., concerning the change of status of the Company from private company to public company (Tbk) through the issuance, and sell of new shares, increase in the authorized capital, changes in the classification of share capital, Initial Public Offering (IPO), changes in the Company's activities, changes in the par value to Rp 12, issuance of warrants, changes of the board structure, increase in authorized capital, authorization to the Board of Commissioners, authorization to the Board of Directors and approval of amendments to the entire Articles of Association of the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0102919.AH.01.02 of 2019 dated December 9, 2019.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in computer programming and trading.

The Company is domiciled in Garden Shopping Avenue B/08/BA Central Park, Podomoro City, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, West Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2016.

The Company has no immediate and ultimate parent company. The controlling interest of the Company is owned by an individual which is Tee Teddy Setiawan.

Commissioners, Directors and Employees

The Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

	2019
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Steven Samudera
Komisaris :	Hira Laksamana Kenji Hasuda
Komisaris Independen :	Stefanus Ade Hadiwidjaja Laurentius Firman Wiranata
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Tee Teddy Setiawan
Direktur :	Tan Leny Yonathan Suwandi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 094/SK/CASHLEZ/XII/2019 pada tanggal 9 Desember 2019, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat susunan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua :	Stefanus Ade Hadiwidjaja	:	
Anggota :	Laurentius Firman Wiranata	:	
	Shiery	:	

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 093/SK/CASHLEZ/XII/2019 pada tanggal 9 Desember 2019, unit audit internal dipimpin oleh Meilina Chow sedangkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019 pada tanggal 10 Desember 2019, *Corporate Secretary* dijabat oleh Tisna Ayu Oktaviany.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 73 dan 34 orang karyawan tetap.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi Perusahaan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Gaji dan Tunjangan	2.730.144.504

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 4 Mei 2020.

1. GENERAL (continued)

Commissioners, Directors and Employees (continued)

	2018		Board of Commissioners
Lim Eng Khim :		:	President Commissioner
Budiman Tjahyadikarta :		:	Commissioners
Ferdy Edwar Moezwar		:	
-		:	Independent Commissioner
-		:	
Board of Directors			
-		:	President Director
Tee Teddy Setiawan :		:	Directors
-		:	

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 094/SK/CASHLEZ/XII/2019 dated December 9, 2019, the Company's Board of Commissioners appointed the following Audit Committee :

Chairman :	Stefanus Ade Hadiwidjaja	:	
Members :	Laurentius Firman Wiranata	:	
	Shiery	:	

Based on Directors' Decision Letter No. 093/SK/CASHLEZ/XII/2019 dated December 9, 2019, the internal audit unit will be headed by Meilina Chow while based on Directors' Decision Letter No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019 dated December 10, 2019, the Corporate Secretary position will be held by Tisna Ayu Oktaviany.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 73 and 34 permanent employees, respectively.

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018		Salaries and Allowances
Gaji dan Tunjangan	1.754.447.472		

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, on May 4, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun yang terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dimana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian PSAK serta ISAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2019 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK serta ISAK Baru

Pada tanggal 1 Januari 2019 Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang relevan, dan wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance of Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and Syariah Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Regulation of Capital Market Regulator.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The basis of the preparation of financial statements, except for the statement of cash flows are accrual basis. These financial statements are measured at cost (historical cost), except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method where receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2019 which are disclosed in this Note.

c. Application of Amendment and Improvement to PSAK and New ISAK

On January 1, 2019 the Company has applied amendment and improvement to PSAK and new ISAK which are relevant, and mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan PSAK Amendemen dan Penyesuaian serta ISAK Baru (lanjutan)

1 Januari 2019

- Amendemen PSAK No.24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK No.46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Penerapan atas PSAK amandemen dan penyesuaian serta ISAK baru di atas tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material atas jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan berjalan atau periode keuangan sebelumnya.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
1 Dolar AS	13.901
1 Ringgit Malaysia	3.397

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of Amendment and Improvement to PSAK and New ISAK (continued)

January 1, 2019

- Amendment to PSAK No.24, "Employee Benefits on Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Tax"
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatment"

The adoption of the amendment and improvement to PSAK and new ISAK above did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2019 and 2018 the exchange rates used by the Company are as follows:

	2018	
14.481		US Dollar 1
3.493		Malaysian ringgit 1

e. Transactions with Related Parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 24 to the financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini. Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajar dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan yang meliputi akun kas dan setara kas, seluruh piutang dan uang jaminan dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial assets which may be classified into these following 4 (four) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if met certain criteria) to be measured at this category. Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company, which consist of cash and cash equivalents, all receivables and security deposit are grouped in this category.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Company has no financial assets which are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian penurunan nilai, keuntungan (kerugian), nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Investasi dalam saham Perusahaan diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three categories above. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognize. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company's investment in share is classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang lain-lain, beban masih harus dibayar, obligasi konversi dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include other payables, accrued expenses, convertible bonds and consumer financing payable. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Determination of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai setara kas.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi bersih pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *first in first out* ("FIFO"). Penyisihan persediaan dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as cash equivalents.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Inventories cost is consist of all costs incurred until inventories are in current condition and location which determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Allowance for impairment of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the impairment or loss occurs.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the first in first out method. Allowance for inventory loss is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4 – 8
Renovasi bangunan sewa	2 – 6

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak adanya manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

At the initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition required. After initial recognition, the Company uses cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

	Tahun/Years	
	8	Vehicles
	4 – 8	Office equipment
	2 – 6	Leasehold improvements

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year profit or loss at the time such asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari peranti lunak komputer. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud 4 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset tak berwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Non-aset keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer software. Intangible assets are recognized when the Company are most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Company should estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of an intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Intangible assets are amortized using straight line method based on estimated useful lives of 4 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful lives are significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

n. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Estimated Liabilities for Employees' Benefit

The Company provides defined post employment benefits to its employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Company's estimated liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang atau penyerahan jasa dari aktivitas normal Perusahaan.

Pendapatan diakui pada saat barang dan jasa diterima oleh pelanggan. Pendapatan dari *merchant discount rate* dicatat sebesar komisi yang diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Estimated Liabilities for Employees' Benefit (continued)

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods or services rendered in the ordinary courses of the Company's activities.

Revenue is recognized when goods and services are received by the customers. Merchant discount rate is recorded based on the commission received.

Expenses are recognized when they are incurred (basic accrual).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak kini atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional terhadap jumlah pendapatan di tahun berjalan, untuk tujuan akuntansi dan disajikan pada beban umum dan administrasi di laba rugi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

r. Laba (Rugi) Bersih per Saham

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/ RPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in profit or loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded amount of an asset or liability subject to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes and presented in general and administrative expenses in profit or loss.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged in profit or loss is recognized either as prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

r. Net Earnings (Loss) per Share

Net earnings (loss) per share (EPS/ LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba (Rugi) Bersih per Saham (lanjutan)

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Net Earnings (Loss) per Share (continued)

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

s. Segment Information

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the subsequent financial years.

Judgment Made in Applying Accounting Policies

Judgment that have most significant effect on the amounts recognized in the financial statements below were made by the management in order to implement the Company's accounting policies:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meets the definition set forth in PSAK No. 55. Financial asset and liabilities are stated and classified in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2f to the financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 2 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap perusahaan diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kadaluarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan nilai tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak penghasilan.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktual yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur aktual dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumption

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end, is disclosed below. The Company's assumptions and estimations are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company.

Useful Lives of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets 2 to 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in usage and developments of technology could effect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore, future depreciation charges may be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 10 to the financial statements.

Income Tax

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on best estimate with reference to the current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that is no tax assessment letter from the General Director of Tax for the tax payable reported or within five (5) years (maximum tax period) there is no tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities may result from various circumstances such as tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and income tax expense.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of estimated liabilities for employee benefits depends on its selection of certain assumptions used. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believes that its assumptions on that reporting date are reasonable and appropriate. Significant differences in the actual result or significant changes in the assumptions which determined by the Company may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits liabilities and employees' benefits expenses.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan diungkapkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumption (continued)

Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)

The carrying amount of estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 15 to the financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2019	2018	
Kas – Rupiah	10.781.500	1.348.000	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.096.402.792	8.875.274.290	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	181.266.034	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	177.082.390	468.275.453	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	138.599.026	883.357.817	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	129.865.463	25.878.128	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	117.318.875	13.114.352	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	89.218.163	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15.728.437	15.095.268	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank DBS Indonesia	13.920.000	13.992.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.722.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.813.520	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.396.638.474	9.026.442	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	19.373.575.174	10.304.013.750	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mega Tbk	6.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
Deposito Koperasi	511.506.850	-	Cooperative Deposit
PT Bank Central Asia Tbk	118.335.409	113.159.036	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	6.629.842.259	113.159.036	Sub-total
Jumlah	26.014.198.933	10.418.520.786	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tingkat suku bunga deposito berkisar antara 4% - 8% per tahun.

As of December 31, 2019 and 2018 time deposits bear annual interest rates between 4% - 8% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018 there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Berdasarkan pelanggan

	2019
Merchant	1.297.974.472
Lain-lain	969.381.851
Jumlah	2.267.356.323

Berdasarkan umur

	2019
Belum jatuh tempo	1.199.433.651
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	
1 – 30 hari	483.868.927
31 – 60 hari	231.092.970
61 – 90 hari	192.029.562
Lebih dari 90 hari	160.931.213
Jumlah	2.267.356.323

Piutang usaha – pihak ketiga dari *merchant* merupakan piutang terkait transaksi penjualan dan sewa perangkat.

Piutang usaha – pihak ketiga dari lain-lain merupakan piutang merupakan transaksi kartu kredit dan pembayaran digital.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan, tidak ada penyisihan piutang usaha yang dibentuk karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

6. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 persediaan merupakan mesin pembaca kartu masing-masing sebesar Rp 3.446.503.805 dan Rp 1.257.177.039.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai persediaan realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul, kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.114.932.375.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Based on customers

	2018
Merchant	494.832.221
Others	396.815.802
Total	891.648.023

Based on aging

	2018
Not yet due	518.450.843
Past due and not Impaired	
1 – 30 days	46.974.000
31 – 60 days	149.405.600
61 – 90 days	21.761.200
More than 90 days	155.056.380
Total	891.648.023

Trade receivables – third parties from merchant represent receivables related to sales and rental of devices transactions.

Trade receivables – third parties from others represent receivables related to merchant discount rate and digital payment.

Based on the review of the status individual customers, no allowance for impairment of trade receivables will be provided because the Company's management believes that all receivables are collectible.

Trade receivables are denominated in Rupiah.

6. INVENTORIES

As of December 31, 2019 and 2018, inventories represent card reader machines amounting to Rp 3,446,503,805 and Rp 1,257,177,039, respectively.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories will not exceed their net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

As of December 31, 2019, the Company's inventories are insured against all risks to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with sum insured amounting to Rp 5,114,932,375.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Sewa kantor - bagian lancar	1.278.341.728
Asuransi kendaraan	66.193.479
Lain-lain	67.767.415
Bagian lancar	1.412.302.622
Sewa kantor - bagian tidak lancar	2.591.205.273
Jumlah	4.003.507.895

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2018	
Office rental - current portion	535.135.135	
Insurance of vehicles	-	
Others	-	
Current portion	535.135.135	
Office rental - non-current portion	89.189.189	
Total	624.324.324	

8. BIAYA DITANGGUHKAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rencana untuk melakukan penawaran saham perdana sebesar Rp 4.314.466.511.

8. DEFERRED EXPENSE

As of December 31, 2019, this account represents costs incurred by the Company in connection with the proposed initial public offering amounting to Rp 4,314,466,511.

9. INVESTASI DALAM SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham pada Shoppertise Sdn Bhd, pihak ketiga, entitas yang berlokasi di Malaysia dan bergerak di bidang teknologi pemasaran, sebesar RM 300.000 atau setara dengan Rp 976.500.000 pada tanggal akuisisi.

9. INVESTMENT IN SHARE

This account represents a stock investment in Shoppertise Sdn Bhd, a third party, an entity which is located in Malaysia and engages in the field of marketing technology, amounting to RM 300,000 or equivalent to Rp 976,500,000 at the acquisition date.

2019					Akumulasi Laba Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual / Accumulated Unrealized Gain on Change In Fair Value of Investment Available For Sale
Perusahaan/ Company	Kepemilikan / Ownership	Jumlah saham / Total share	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar / Fair Value	
Shoppertise Sdn Bhd	12,5%	9.335	976.500.000	1.019.100.000	42.600.000
2018					Akumulasi Laba Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual / Accumulated Unrealized Gain on Change In Fair Value of Investment Available For Sale
Perusahaan/ Company	Kepemilikan / Ownership	Jumlah saham / Total share	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar / Fair Value	
Shoppertise Sdn Bhd	12,5%	9.335	976.500.000	1.047.958.500	71.458.500

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The detail and movement of fixed assets are as follows:

2019						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Peralatan						Office
kantor	2.497.445.080	754.419.483	11.990.000	2.018.893.782	5.258.768.345	equipment
Kendaraan	531.150.000	1.598.500.000	219.000.000	-	1.910.650.000	Vehicles
Renovasi						
bangunan						Leasehold
sewa	436.864.782	777.118.195	-	-	1.213.982.977	improvements
						Total
Jumlah Biaya	3.465.459.862	3.130.037.678	230.990.000	2.018.893.782	8.383.401.322	Acquisition
Perolehan						Cost
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Peralatan						Office
kantor	965.909.686	663.387.835	7.243.958	1.434.792	1.620.618.771	equipment
Kendaraan	225.515.266	186.988.866	15.968.750	-	396.535.382	Vehicles
Renovasi						
bangunan						Leasehold
sewa	50.632.836	470.681.765	-	-	521.314.601	improvements
						Total
Jumlah	1.242.057.788	1.321.058.466	23.212.708	1.434.792	2.538.468.754	Accumulated
Akumulasi						Depreciation
Penyusutan						
Nilai Buku						Net Book Value
Bersih	2.223.402.074				5.844.932.568	
2018						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Peralatan						Office
kantor	2.310.585.747	186.859.333	-	-	2.497.445.080	equipment
Kendaraan	527.500.000	3.650.000	-	-	531.150.000	Vehicles
Renovasi						
bangunan						Leasehold
sewa	-	158.361.600	-	278.503.182	436.864.782	improvements
Aset						
dalam						Construction
pembangunan	278.503.182	-	-	(278.503.182)	-	in progress
						Total
Jumlah Biaya	3.116.588.929	348.870.933	-	-	3.465.459.862	Acquisition
Perolehan						Cost
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Peralatan						Office
Kantor	571.432.220	394.477.466	-	-	965.909.686	equipment
Kendaraan	159.218.750	66.296.516	-	-	225.515.266	Vehicles
Renovasi						
bangunan						Leasehold
sewa	-	50.632.836	-	-	50.632.836	improvements
						Total
Jumlah	730.650.970	511.406.818	-	-	1.242.057.788	Accumulated
Akumulasi						Depreciation
Penyusutan						
Nilai Buku						Net Book Value
Bersih	2.385.937.959				2.223.402.074	

Pada tahun 2019, terdapat reklasifikasi dari persediaan ke peralatan kantor sebesar Rp 2.032.875.782 dan dari peralatan kantor ke persediaan sebesar Rp 13.982.000. Hal ini terkait dengan mesin pembaca kartu yang disewakan kepada pihak ketiga yang lebih dari satu tahun dan akan direklasifikasi ke persediaan pada saat berakhirnya masa sewa.

In 2019, there are reclassifications from inventories to office equipment amounting to Rp 2,032,875,782 and from office equipment to inventories amounting to Rp 13,982,000. These are related to the card reader machines that are leased to third parties for more than one year and will be reclassified back to inventories when the term of the lease ended.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dibebankan pada akun-akun berikut.

	2019	2018
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 19)	178.836.765	-
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 21)	1.142.221.701	511.406.818
Jumlah	1.321.058.466	511.406.818

Pada tanggal 31 Desember 2019 kendaraan Perusahaan diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul, kepada PT Asuransi Simas Net, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.533.250.000

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya perolehan	230.990.000	-
Akumulasi penyusutan	(23.212.708)	-
Nilai buku	207.777.292	-
Hasil penjualan	(207.715.056)	-
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 22)	(62.236)	-

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2019 and 2018 was charged to the following accounts:

Cost of revenues (see Note 19)
General and administrative expenses (see Note 21)

Total

As of December 31, 2019, the Company's vehicles are insured against all risks to PT Asuransi Simas Net, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Umum BCA with sum insured amounting to Rp 2,533,250,000.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

The details of loss on sale of fixed assets are as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Book value
Proceed from sale
Loss on sale of fixed assets (see Note 22)

11. ASET TAK BERWUJUD

Rincian atas aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Perangkat lunak	840.838.426	8.857.179	-	849.695.605
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat lunak	480.338.728	185.635.797	-	665.974.525
Nilai Buku Bersih	360.499.698			183.721.080
2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Perangkat lunak	840.838.426	-	-	840.838.426
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat lunak	270.129.121	210.209.607	-	480.338.728
Nilai Buku Bersih	570.709.305			360.499.698

Acquisition Cost
Software
Accumulated
Amortization
Software
Net Book Value

Acquisition Cost
Software
Accumulated
Amortization
Software
Net Book Value

11. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi dibebankan pada beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	75.199.026	75.199.026
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	110.436.771	135.010.581
Jumlah	185.635.797	210.209.607

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Utang <i>merchant</i>	14.487.986.476	9.914.630.364
Lain-lain	634.931.990	3.578.665.617
Sub-jumlah	15.122.918.466	13.493.295.981
Pihak berelasi		
Utang pemegang saham	-	1.000.000.000
Jumlah	15.122.918.466	14.493.295.981

Utang *merchant* merupakan utang atas transaksi *merchant* yang terjadi melalui aplikasi maupun melalui mesin pembaca kartu.

Utang kepada pemegang saham merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu

13. OBLIGASI KONVERSI

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi dengan Lim Eng Khim, yang bertindak sebagai pemegang obligasi, sebesar Rp 3.337.500.000. Obligasi ini tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan bersama. Obligasi ini dengan bunga sebesar 4% per tahun atas pinjaman jika pemegang memutuskan untuk tidak mengkonversi obligasi ini menjadi saham setelah obligasi jatuh tempo.

Pemegang obligasi memiliki opsi untuk mengkonversi ke saham sebelum tanggal jatuh tempo atau menerima uang tunai pada tanggal jatuh tempo. Jika obligasi dikonversi, pemegang akan memiliki persentase tertentu dari total saham beredar dari penerbit pada saat konversi. Jumlah saham belum ditentukan pada awal perjanjian.

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization charged to expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
Cost of revenues (Note 19)	75.199.026	75.199.026
General and administrative expenses (Note 21)	110.436.771	135.010.581
Total	185.635.797	210.209.607

12. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2019	2018	
Third parties			
Payable to merchants	14.487.986.476	9.914.630.364	
Others	634.931.990	3.578.665.617	
Sub-total	15.122.918.466	13.493.295.981	
Related party			
Payable to shareholder	-	1.000.000.000	
Total	15.122.918.466	14.493.295.981	

Payable to merchants represent merchants transactions that occur through application or through a card reader.

Payable to shareholder represent short-term loan used for the Company's operational activities.

Other payables are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

13. CONVERTIBLE BOND

In August 2017, the Company entered into a Convertible Bond Agreement with Lim Eng Khim, as bondholder, amounting to Rp 3,337,500,000. The bond has a one-year term and can be extended upon mutual agreement of the parties. The bond has 4% interest rate per annum should the holder choose not to convert the bond on maturity date.

The bondholder has the option to convert into shares before maturity date or receive cash at maturity date. Should the bond is converted, the holder will own a certain percentage of the total outstanding shares of the issuer at the time of conversion. The number of shares is not yet determined at the inception of the agreement.

13. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Pada bulan Desember 2017, addendum perjanjian dibuat untuk menambahkan ketentuan dalam konversi provisi. Berdasarkan addendum, persentase kepemilikan akan dinilai kembali jika dana yang diperoleh kurang dari jumlah yang dibutuhkan. Penyesuaian persentase akan disetujui oleh Perusahaan dan pemegang obligasi.

Pada bulan Agustus 2018, addendum perjanjian dibuat untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2019.

Pada tahun 2019, Lim Eng Khim, Ferry Budihardjo dan Perusahaan, menandatangani perjanjian untuk memberikan hak obligasi konversi kepada pemegang baru, Ferry Budihardjo. Setelah persetujuan, obligasi dikonversi menjadi kepemilikan sejumlah 14.186 saham atau setara dengan Rp 176.700.816 dan sisanya sebesar Rp 3.160.799.184 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).

Seluruh obligasi konversi tersebut tidak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan tidak diperdagangkan atau dipindahkan sampai dengan tanggal konversi kecuali perubahan pada persyaratan kontraktual.

13. CONVERTIBLE BOND (continued)

In December 2017, an addendum to the agreement was made to add conditions under the conversion provision. Based on the addendum, the percentage of ownership will be reassessed if the funding obtained is less than the required amount. The adjustment on the percentage will be agreed by the Company and the bondholder.

In August 2018, an addendum to the agreement was made to extend the maturity date of the bond to August 23, 2019.

In 2019, Lim Eng Khim, Ferry Budihardjo and the Company, entered into an agreement assigning the rights of the convertible bond to the new holder, Ferry Budihardjo. After the assignment, the bond was converted to ownership of 14,186 shares or equivalent to Rp 176,700,816, and the remaining balance amounting to Rp 3,160,799,184 was recorded as additional paid-in capital in the statement of financial position (see Note 16).

The convertible bonds are not listed in the Indonesia Stock Exchange and are non-tradeable or non-transferable until the conversion date except the amendment in the contractual terms.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	857.961
Pasal 21	124.993.734
Pasal 23 dan 26	3.578.717
Jumlah	129.430.412

c. Pajak Penghasilan

Tahun 2019

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2019 and 2018 this account represents Value Added Tax.

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2018	
		Income Tax
		Article 4(2)
		Article 21
		Article 23 and 26
	90.010.885	Total

c. Income Tax

Year 2019

Reconciliation between loss before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2019 is as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (lanjutan)

	2019	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(14.316.199.704)	Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:		Temporary difference:
Imbalan kerja karyawan	650.704.271	Employee benefits
Beda permanen:		Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.157.800.829	Non-deductible expense
Pendapatan final	(693.492.795)	Final income
Taksiran rugi fiskal	(13.201.187.399)	Fiscal loss

Tahun 2018

Year 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan menghitung beban pajak penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013, atas pendapatan dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp 4.800.000.000, dari Januari sampai dengan Juni 2018, dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 1% dari peredaran brutonya.

In 2018, the Company calculated the income tax expense based on Government Regulation No. 46 of 2013, for gross income not exceeding Rp 4,800,000,000, from January up to June 2018, a final income tax rate of 1% is charged based on gross income.

Efektif 1 Juli 2018, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018, dengan menghitung pajak penghasilan atas pendapatan dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp 4.800.000.000 sejak Juli sampai dengan Desember 2018, dengan tarif 0,5% dari peredaran brutonya.

Effective July 1, 2018, the Company applies Government Regulation No. 23 of 2018, by calculating income tax on gross income not exceeding Rp 4,800,000,000 from July to December 2018, with a tariff of 0.5% of the gross income.

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak menghitung pajak tangguhan karena penghasilan perusahaan bersifat final.

In 2018, the Company did not calculate deferred taxes because the Company's revenues are subject to final.

Beban pajak final untuk tahun 2018 sebesar Rp 62.482.274 dicatat pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 21).

Final tax expens for 2018 amounting to Rp 62,482,274, is recorded in general and administrative expenses (see Note 21).

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Aset pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets arising from temporary difference between financial and fiscal reporting are as follows:

	2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan pasca kerja	-	162.676.068	(18.371.518)	144.304.550	Employees benefits
Rugi fiskal	-	3.300.296.850	-	3.300.296.850	Fiscal loss
Jumlah	-	3.462.972.918	(18.371.518)	3.444.601.400	Total

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan aktuaria dari PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya tanggal 14 Februari 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan perhitungan laporan aktuaria PT Kompujasa Aktuaria dengan laporannya tanggal 28 Maret 2019, dengan menggunakan "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2019	2018	
Usia pensiun	56 tahun / years	56 tahun / years	Pension age
Tingkat diskonto	8,15%	8,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Incremental salary rate
Tingkat mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	578.764.108	318.984.473	Current service cost
Biaya bunga	71.940.163	45.450.250	Interest cost
Jumlah	650.704.271	364.434.723	Total

Mutasi liabilitas bersih pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	846.354.855	649.289.292	Beginning balance
Biaya imbalan pasca kerja (lihat Catatan 21)	650.704.271	364.434.723	Employee benefit expense (see Note 21)
Penghasilan komprehensif lain	(73.486.071)	(167.369.160)	Other comprehensive income
Saldo Akhir	1.423.573.055	846.354.855	Ending Balance

Sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall estimated liabilities for employees' benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

2019			
Dampak Terhadap Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan Kenaikan (Penurunan) / Impact on Estimated Liabilities for Employees' Benefits Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(183.560.055)	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	236.066.945	Salary growth rate

2018			
Dampak Terhadap Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan Kenaikan (Penurunan) / Impact on Estimated Liabilities for Employees' Benefits Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(115.330.141)	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	141.260.219	Salary growth rate

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of shares	Presentase pemilikan / percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
Tee Teddy Setiawan	348.124.440	29,6%	4.177.493.280	Tee Teddy Setiawan
Steven Samudera	229.403.190	19,5%	2.752.838.280	Steven Samudera
Hasim Sutiono	159.927.774	13,6%	1.919.133.288	Hasim Sutiono
Sumitomo Corporation	117.853.482	10,0%	1.414.241.784	Sumitomo Corporation
PT Mandiri Capital Indonesia	117.800.544	10,0%	1.413.606.528	PT Mandiri Capital Indonesia
Budiman Tjahyadikarta	50.666.856	4,3%	608.002.272	Budiman Tjahyadikarta
PT Reksa Pratama Giranda Investa	41.475.366	3,5%	497.704.392	PT Reksa Pratama Giranda Investa
PT Alphaplus Adhigana Asia	39.687.930	3,4%	476.255.160	PT Alphaplus Adhigana Asia
Yeti Aziza	30.558.720	2,6%	366.704.640	Yeti Aziza
Hedy Maria Helena Lapien	17.825.574	1,5%	213.906.888	Hedy Maria Helena Lapien
Ferry Budirahardjo	14.725.068	1,2%	176.700.816	Ferry Budirahardjo
De Souza Warren Alexander	9.955.458	0,8%	119.465.496	De Souza Warren Alexander
Jumlah	1.178.004.402	100%	14.136.052.824	Total

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Presentase pemilikan / percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
Tee Teddy Setiawan	278.586	28,4%	3.470.067.216	Tee Teddy Setiawan
Steven Samudera	221.005	22,5%	2.752.838.280	Steven Samudera
De Souza Warren Alexander	143.201	14,6%	1.783.711.656	De Souza Warren Alexander
PT Mandiri Capital Indonesia	98.132	10,0%	1.222.332.192	PT Mandiri Capital Indonesia
Budiman Tjahyadikarta	94.207	9,6%	1.173.442.392	Budiman Tjahyadikarta
PT Reksa Pratama Giranda Investa	39.957	4,1%	497.704.392	PT Reksa Pratama Giranda Investa
PT Alphaplus Adhigana Asia	38.235	3,9%	476.255.160	PT Alphaplus Adhigana Asia
Yeti Aziza	29.440	3,0%	366.704.640	Yeti Aziza
Hedy Maria Helena Lapien	17.173	2,2%	213.906.888	Hedy Maria Helena Lapien
Daniel Simeon Tumiwa	21.387	1,7%	266.396.472	Daniel Simeon Tumiwa
Jumlah	981.323	100%	12.223.359.288	Total

Tahun 2019

Pada tanggal 5 Desember 2019 berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., No. 08, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar menjadi 4.712.017.608 lembar saham atau sebesar Rp 56.544.211.296, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.178.004.402 lembar saham atau sebesar Rp 14.136.052.824, mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 12 per lembar saham dan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik (Tbk) melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0102919.AH.01.02 tertanggal 9 Desember 2019.

16. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Year 2019

On December 5, 2019 based on Notarial Deed No. 08 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., the shareholders have approved to increase the authorized capital to 4,712,017,608 shares or Rp 56,544,211,296, increase the issued and fully paid capital to 1,178,004,402 shares or Rp 14,136,052,824, changes the par value of shares to Rp 12 per share and changes in the status of the Company from a private company to a public company (Tbk) through an Initial Public Offering (IPO). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0102919.AH.01.02 of 2019 dated December 9, 2019.

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tahun 2019 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Maret 2019 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017581.AH.01.02 Tahun 2019, tanggal 29 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui atas pengalihan saham dan menaikkan modal disetor sebanyak 153.556 lembar saham atau sebesar Rp 1.912.693.536. Peningkatan modal disetor diambil alih oleh Sumitomo Corporation, Hasim Sutiono dan Ferry Budirahardjo.

Atas penambahan modal saham disetor tersebut, Perusahaan menerima uang tunai dari pemegang saham dan konversi obligasi yang dikonversi dengan rincian sebagai berikut:

a. Penerimaan uang tunai

Perusahaan menerima uang tunai dari pemegang saham sebesar Rp 39.847.500.000. Untuk modal saham sebesar Rp 1.735.992.720 dan sisanya sebesar Rp 38.111.507.280 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan

b. Obligasi konversi

Pemegang obligasi mengkonversikan obligasi konversi sebesar Rp 3.337.500.000. Untuk modal saham sebesar Rp 176.700.816 dan sisanya sebesar Rp 3.160.799.184, dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah utang	21.396.663.328	18.424.112.992	Total payables
Dikurangi kas dan setara kas	(26.014.198.933)	10.418.520.786	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	(4.617.535.605)	8.005.592.206	Net debt
Jumlah ekuitas	30.540.401.390	(1.817.627.877)	Total equity
Rasio pengungkit	(0,15)	(4,40)	Gearing ratio

16. SHARE CAPITAL (continued)

Year 2019 (continued)

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2019, of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0017581.AH.01.02 Year 2019, dated March 29, 2019, the shareholders approved the transfer of shares and increase of paid-up capital by 153,556 shares or Rp 1,912,693,536. The paid-up capital is taken by Sumitomo Corporation, Hasim Sutiono and Ferry Budirahardjo.

For the additional share capital, the Company received cash from shareholders and conversion of bond with details as follows:

a. Received cash

The Company received cash from shareholders amounting to Rp 39,847,500,000. For the share capital the amount was Rp 1,735,992,720 and the remaining balance amounting to Rp 38,111,507,280 was recorded as additional paid-in capital in the statement of financial position.

b. Convertible bond

The bondholder converted his convertible bonds amounting to Rp 3,337,500,000. For the share capital the amount was Rp 176,700,816 and the remaining balance amounting to Rp 3,160,799,184 was recorded as additional paid-in capital in the statement of financial position.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line to changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable and estimated liabilities for employees' benefits less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

17. DEFISIT

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum mencadangkan saldo laba karena masih mengalami defisit.

17. DEFICITS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

As of December 31, 2019, the Company has not set up a statutory reserve because it is still experiencing a deficit.

18. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2019
Merchant terkait transaksi kartu kredit dan pembayaran <i>digital</i>	9.947.244.562
Penjualan perangkat	6.021.227.394
Sewa perangkat	638.788.687
Jumlah	16.607.260.643

Seluruh pendapatan bersih Perusahaan merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

18. NET REVENUES

This account consists of:

	2018	
	7.442.368.437	Merchant discount rate and digital payment
	1.316.161.524	Sale of devices
	77.612.265	Device rental
Total	8.836.142.226	

The Company's net revenues represent revenues from third parties.

For the years ended December 31, 2019 and 2018 there are no sales from one customer exceeded 10% of total net revenues.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Persediaan awal	1.257.177.039
Pembelian	8.511.192.759
Reklasifikasi	(2.017.458.990)
Persediaan akhir	(3.446.503.805)
Sub-jumlah	4.304.407.003
Penyusutan (Catatan 10)	178.836.765
Beban amortisasi (Catatan 11)	75.199.026
Jumlah	4.558.442.794

Seluruh pembelian Perusahaan merupakan pembelian dari pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

19. COST OF REVENUES

This account consist of:

	2018	
	1.224.483.846	Beginning inventory
	900.439.774	Purchases
	-	Reclassification
	(1.257.177.039)	Ending inventory
Sub-total	867.746.581	
Depreciation (see Note 10)	-	
Amortization expense (Note 11)	75.199.026	
Total	942.945.607	

All of the Company's purchases are from third parties.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are purchases from certain parties which exceeded 10% of the net revenue as follows:

	Jumlah / Total		Persentase dari Pendapatan Bersih / Percentage from Net Revenue
	2019	2018	2019
PT Putra Mandiri Informatika	4.043.057.190	-	24%
BBPOS Internasional Limited	3.379.767.908	894.502.000	20%
Jumlah / Total	7.422.825.098	894.502.000	44%
			10%

20. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Komisi	626.211.805
Agensi dan pemasaran	569.601.423
Acara sewa dan stand	511.096.387
Peralatan acara social media dan merchandise	418.691.172
Desain dan pemasaran	153.433.689
Iklan	127.152.145
Sponsor	100.000.000
Pos	69.917.541
Jamuan	54.004.272
Biaya pengiriman	38.670.222
Jumlah	2.668.778.656

20. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	352.679.782	Commission
	-	Agency and Marketing
	7.864.900	Event and booth rental
	64.397.249	Event equipment socmed and merchandise
	19.424.910	Design & marketing
	10.770.000	Advertising
	14.925.000	Sponsorship
	8.440.751	Courier services
	4.393.284	Entertainment
	13.210.820	Shipping cost
Total	496.106.696	

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019
Gaji	16.925.461.995
Kantor	2.073.189.059
Penyusutan (Catatan 10)	1.142.221.701
Biaya profesional	1.107.343.784
Sewa	1.084.793.282
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	650.704.271
Pajak	128.778.335
Amortisasi (Catatan 11)	110.436.771
Pemeliharaan	80.093.854
Asuransi	37.560.154
Pajak final (Catatan 14c)	-
Lain-lain (dibawah Rp 10.000.000)	752.213.276
Jumlah	24.092.796.482

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	9.744.953.711	Salary
	1.230.332.646	Office
	511.406.818	Depreciation (Note 10)
	210.749.999	Professional fees
	540.286.135	Rental
	364.434.723	Employee benefits (Note 15)
	141.959.044	Tax
	135.010.581	Amortization (Note 11)
	11.375.250	Maintenance
	4.623.890	Insurance
	62.482.274	Final tax (Note 14c)
	146.836.172	Others (below Rp 10,000,000)
Total	13.104.451.243	

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pendapatan bunga	601.349.046
Pendapatan bagi hasil	14.115.092
Pendapatan proyek	-
Rugi penjualan aset tetap	(62.236)
Beban bunga	(40.165.607)
Beban bank	(84.270.921)
Lain-lain	(94.407.789)
Jumlah - Bersih	396.557.585

22. OTHER INCOME

This account consist of:

	2018	
	73.290.732	Interest income
	138.365.860	Profit sharing
	712.500.000	Income project
	-	Loss on sale of fixed assets
	(8.467.758)	Interest expense
	(149.675.394)	Bank charges
	80.348.466	Others
Total - Net	846.361.906	

23. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019
Rugi bersih tahun berjalan	(10.853.226.786)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.151.731.139
Rugi bersih per saham dasar	(9,42)

23. BASIC NET LOSS PER SHARE

The calculation of basic loss per share is as follows:

	2018	
	(4.860.999.414)	Net loss for the year
	981.323	Total weighted average shares
Basic loss per share	(4.954)	

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Sifat dari berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Relasi / Relationship</u>
Tee Teddy Setiawan	Pemegang saham/Shareholder

- b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
<u>Utang lain-lain</u>	
Tee Teddy Setiawan	-
Persentase terhadap jumlah utang	-

Utang kepada pihak berelasi ini tidak dikenai bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

The relationship and transaction with related party are as follows:

- a. The nature of transaction with related party is as follows:

<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions</u>
Utang lain-lain/Other payable

- b. The balance of transaction with related party is as follows:

<u>2018</u>	<u>Other payable</u>
1.000.000.000	Tee Teddy Setiawan
5%	Percentage to total liabilities

This payable to related party is non-interest bearing, unsecured, and repayable on demand.

This transactions is done based on terms agreed by both parties, which is not at the same term with transaction with third parties.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan:

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying values and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Company:

	<u>2019</u>		
	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar / Estimated Fair Value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	26.014.198.933	26.014.198.933	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2.267.356.323	2.267.356.323	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	572.457.063	572.457.063	Other receivables
Investasi dalam saham	1.019.100.000	1.019.100.000	Investment in share
Uang jaminan	468.285.348	468.285.348	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	30.341.397.667	30.341.397.667	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang lain-lain	15.122.918.466	15.122.918.466	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.292.033.334	5.292.033.334	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	981.711.528	981.711.528	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	21.396.663.328	21.396.663.328	Total Financial Liabilities
	<u>2018</u>		
	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar / Estimated Fair Value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	10.418.520.786	10.418.520.786	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	891.648.023	891.648.023	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	10.441.400	10.441.400	Other receivables
Investasi dalam saham	1.047.958.500	1.047.958.500	Investment in share
Uang jaminan	103.500.000	103.500.000	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	12.472.068.709	12.472.068.709	Total Financial Assets

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2018		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang lain-lain	14.493.295.981	14.493.295.981	Other payables
Beban masih harus dibayar	593.317.011	593.317.011	Accrued expenses
Obligasi konversi	3.337.500.000	3.337.500.000	Convertible bond
Jumlah Liabilitas Keuangan	18.424.112.992	18.424.112.992	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari investasi dalam saham didasarkan pada harga pasar kuotasi pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen dengan suku bunga tetap diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini atas instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivable approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The fair value of investment in shares is based on quoted markets prices at the statement of financial position date.
- The fair value of fixed interest bearing consumer financing payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2019	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	100.470	1.396.638.474
Investasi dalam saham		
Ringgit Malaysia	300.000	1.019.100.000
Aset moneter - bersih	400.470	2.415.738.474

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors Company risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2018		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	
<u>Financial Assets</u>			
Cash and cash equivalents			
US Dollar	623	9.026.442	
Investment in share			
Malaysian Ringgit	300.000	1.047.958.500	
Monetary asset - net	300.623	1.056.984.942	

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Perusahaan melakukan investasi dalam saham dalam Ringgit Malaysia dan kas dan setara kas dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

The Company has investment in shares in Malaysian Ringgit and cash in bank accounts in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

2019				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Ringgit Malaysia				Malaysian Ringgit
Menguat	1,12%	8.571.505	8.571.505	Strengthened
Melemah	(1,12%)	(8.571.505)	(8.571.505)	Weakened
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	0,90%	9.420.245	9.420.245	Strengthened
Melemah	(0,90%)	(9.420.245)	(9.420.245)	Weakened
2018				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Ringgit Malaysia				Malaysian Ringgit
Menguat	2,00%	(4.494)	(4.494)	Strengthened
Melemah	(2,00%)	4.494	4.494	Weakened
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	3,93%	(18)	(18)	Strengthened
Melemah	(3,93%)	18	18	Weakened

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas.

Perusahaan juga hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk menghindari jumlah piutang tak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah berada pada kategori belum jatuh tempo atau penurunan nilai.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in this risk mainly arises from the consumer financing payable.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will suffer a loss arising from counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there is no credit risk concentrated significantly. The Company controls credit risk by dealing only with counterparties who have credibility.

The Company also will only put fund in a bank that has a good reputation and credibility, and monitors the collectibility regularly to avoid the amount of bad debts.

As of December 31, 2019 and 2018, the credit quality of each class of financial assets based on the Company's rating is in neither past due nor impaired category.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company as of December 31, 2019 and 2018.

	2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari satu tahun/ More than 1 year	Biaya Keuangan Kedepan / Future finance charges	Jumlah/ Total	
Utang lain-lain	15.122.918.466	-	-	15.122.918.466	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.292.033.334	-	-	5.292.033.334	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	273.841.692	707.869.836	294.313.772	1.276.025.300	Consumer financing payable
Jumlah	20.688.793.492	707.869.836	294.313.772	21.690.977.100	Total

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	2018		
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang lain-lain	14.493.295.981	-	14.493.295.981
Beban masih harus dibayar	593.317.011	-	593.317.011
Obligasi konversi	3.337.500.000	-	3.337.500.000
Jumlah	18.424.112.992	-	18.424.112.992
			<i>Other payables</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Convertible bonds</i>
			Total

Selain risiko-risiko keuangan, Direksi Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan yang dirangkum di bawah ini:

Aside from financial risks, the Company's Directors also reviewed Company's business risks summarized below:

a. Risiko Perubahan Perkembangan Teknologi

Perusahan merupakan salah satu Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan online dan teknologi. Kegiatan usaha perdagangan online sangat terpengaruh dengan perubahan perkembangan teknologi yang pesat. Apabila perusahaan tidak dapat mengikuti Perubahan perkembangan teknologi tersebut, maka dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

a. Risk Due to Technology Changes

The Company is one of the companies conducting business activities in the form of online trading (e-commerce) and technology. Online trading business activities are greatly affected by the fast-changing technological developments. If the Company will not be able to adapt to the technological developments, this would affect the Company's performance.

b. Risiko tidak Tercapainya Proyeksi

Menghasilkan laba merupakan tantangan bagi setiap Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan selalu berusaha meningkatkan proyeksi pendapatan dalam upaya meyakinkan investor bahwa kegiatan usaha tetap berjalan lancar. Tidak tercapainya target kenaikan laba bersih yang telah diproyeksikan untuk tahun berikutnya dapat mengurangi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh pemegang saham.

b. Risk of Not Achieving Projection

Generating income is a challenge for every company. Hence, companies always make good revenue projection in an effort to convince investors that business activities are running well. Failure to achieve the target increase in net income of the succeeding year can reduce the expected return of investment by shareholders.

c. Risiko Berkurangnya Mitra Yang Menggunakan Produk Perusahaan

Kegiatan usaha Perusahaan sangat bergantung pada mitra-mitra yang bekerjasama dengan Perusahaan. Perusahaan selalu berupaya untuk melakukan kunjungan berkala ke setiap mitra-mitra Perusahaan sehubungan dengan edukasi dan juga untuk mendapatkan feedback terkait dengan produk-produk Perusahaan. Kegagalan Perusahaan dalam melakukan kunjungan berkala ke mitra-mitra dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan mitra kepada pihak Perusahaan, sehingga mitra dapat tidak menggunakan produk Perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja pendapatan Perusahaan.

c. Risk of Business Partners Using Company's Product

The Company's business activities are largely dependent on their business partners who provide services with the Company. The Company conducts regular visitation to each business partner to give updates and get feedbacks related to Company's products and services. Company's failure in doing regular visitation to its business partners may lessen the level of their trust to the Company and this may eventually affect the Company's performance.

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : EBK/5/0225/R2017 pada tanggal 25 Mei 2016, terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang perjanjian kerjasama *Merchant aggregator mobile point of sale*.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : 056/PKS/CASHLEZ/IX/2017 pada tanggal 24 Oktober 2017, terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang penerimaan pembayaran Mandiri *virtual account* secara *host to host*.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

c. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : 085/PKS/CASHLEZ/XI/2018 pada tanggal 15 November 2018 dan diperbarui dengan adendum terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tentang layanan jasa sistem pembayaran.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

d. PT Bank Maybank Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : SPJ.2016.737/DIR CFS pada tanggal 5 September 2016, terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bank Maybank Indonesia (Persero) Tbk tentang layanan jasa sistem pembayaran.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

e. PT Visionet Internasional

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : 010/PKS/CASHLEZ/IV/2019 pada tanggal 26 Maret 2019, terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Visionet Internasional tentang layanan aggregator pedagang.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on agreement Number : EBK/5/0225/R2017 dated May 25, 2016, the Company signed an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding the *Merchant cooperation agreement, the mobile point of sale aggregator*.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on agreement Number : 056/PKS/CASHLEZ/IX/2017 dated October 24, 2017, the Company signed an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the receipt of the Mandiri payment of the host's virtual account.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

c. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Based on agreement Number: 085/PKS/CASHLEZ/XI/2018 dated November 15, 2018, the Company signed an agreement with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk about payment system services.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

d. PT Bank Maybank Indonesia (Persero) Tbk

Based on agreement Number : SPJ.2016.737/DIR CFS dated September 5, 2016, the Company signed an agreement with PT Bank Maybank Indonesia (Persero) Tbk about payment system services.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

e. PT Visionet Internasional

Based on agreement Number: 010/PKS/CASHLEZ/IV/2019 dated March 26, 2019, the Company signed an agreement with PT Visionet Internasional about merchant aggregator.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

f. PT Gramedia Asri Media

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : 035/PKS/cashlez/VII/2019 pada tanggal 9 September 2019 terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Gramedia Asri Media tentang penyediaan aplikasi pembayaran online dan penyediaan perangkat elektronik.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

g. PT Home Center Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : 012/PKS/CASHLEZ/V/2019 pada tanggal 18 Juli 2019 terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Home Center Indonesia tentang penyediaan aplikasi pembayaran online dan penyediaan perangkat elektronik.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

h. PT Dimo Pay Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : 054/PKS-SS/dimo/10/2016 pada tanggal 1 Desember 2016 terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Dimo Pay Indonesia tentang penyediaan aplikasi pembayaran online dan penyediaan perangkat elektronik.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

i. PT Bisma Korpora Nusantara

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : 090/PKS/cashlez/XI/2018 pada tanggal 5 Desember 2018 terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bisma Korpora Nusantara tentang penyediaan aplikasi pembayaran online dan penyediaan perangkat elektronik.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

j. PT Midtrans

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : 009/NDA/CASHLEZ/III/2019 pada tanggal 13 Maret 2019 terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Midtrans tentang melakukan transaksi bisnis aggregator pembayaran.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. PT Gramedia Asri Media

Based on agreement Number : 035/PKS/cashlez/VII/2019 date September 9, 2019, the Company signed an agreement with PT Gramedia Asri Media regarding providing online payment applications and electronic devices.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

g. PT Home Center Indonesia

Based on agreement Number : 012/PKS/CASHLEZ/V/2019 dated July 18, 2019, the Company signed an agreement with PT Home Center Indonesia regarding providing online payment applications and electronic devices.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

h. PT Dimo Pay Indonesia

Based on agreement Number : 054/PKS-SS/dimo/10/2016 dated December 1, 2016, the Company signed an agreement with PT Dimo Pay Indonesia regarding providing online payment applications and electronic devices.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

i. PT Bisma Korpora Nusantara

Based on agreement Number : 090/PKS/cashlez/XI/2018 dated December 5, 2018, the Company signed an agreement with PT Bisma Korpora Nusantara regarding providing online payment applications and electronic devices.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

j. PT Midtrans

Based on agreement Number : 009/NDA/CASHLEZ/III/2019 dated March 13, 2019, the Company signed an agreement with PT Midtrans regarding entering into a business transaction concerning payment aggregator scheme.

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

j. PT Midtrans (lanjutan)

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

k. PT Finacell Teknologi Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : 031/NDA/CASHLEZ/VI/2019 pada tanggal 17 Juni 2019 terjadi perjanjian antara Perusahaan dengan PT Finacell Teknologi Indonesia tentang melakukan transaksi bisnis aggregator pembayaran.

Perjanjian kerjasama ini berlaku secara terus menerus hingga terjadi kesepakatan dari kedua belah pihak untuk melakukan penghentian kerjasama.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

j. PT Midtrans (continued)

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

k. PT Finacell Teknologi Indonesia

Based on agreement Number : 031/NDA/CASHLEZ/VI/2019 dated June 17, 2019, the Company signed an agreement with PT Finacell Teknologi Indonesia regarding entering into a business transaction concerning payment aggregator scheme.

The cooperation agreement remains valid unless terminated by both parties.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2019
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	1.557.750.000
Peningkatan dalam modal saham dari konversi obligasi	176.700.816
Peningkatan dalam tambahan modal disetor saham dari konversi obligasi	3.160.799.184

Rekonsiliasi utang bersih adalah sebagai berikut:

	Utang lain-lain / Other payable	Obligasi Konversi / Convertible bond	Utang pembiayaan konsumen / Consumer financing payable
Utang bersih 1 Januari 2018	-	3.337.500.000	-
Arus kas	3.530.000.000	-	-
Utang bersih 31 Desember 2018	3.530.000.000	3.337.500.000	-
Arus kas	(3.530.000.000)	-	(535.801.032)
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	-	-	1.517.512.560
Peningkatan dalam tambahan modal disetor saham dari konversi obligasi	-	(176.700.816)	-
Peningkatan dalam modal saham dari konversi obligasi	-	(3.160.799.184)	-
Utang bersih 31 Desember 2019	-	-	981.711.528

28. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2018
Acquisition of fixed assets through consumer financing	-
Increase in share capital from conversion of bonds	-
Increase in additional paid-in capital from conversion of bonds	-

Net debt reconciliation is as follows:

29. SEGMENT INFORMATION

Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan memiliki satu segmen usaha, yaitu penjualan mesin pembaca kartu dan pendapatan dari transaksi merchant discount rate yang berasal dari operasi yang sama dimana pendapatan tersebut merupakan 99,6% dan 99,4% dari total pendapatan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management is of the opinion that the Company has only one operating segment, which is sales of card reader machine and revenues of merchant discount rate from similar operation where its revenues represent 99.6% and 99.4% of the total net revenues for the year ended December 31, 2019 and 2018 respectively.

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan bersih, beban pokok pendapatan dan total aset Perusahaan terkonsentrasi di Pulau Jawa dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Pendapatan bersih	98,6%
Beban pokok pendapatan	97,1%
Jumlah aset	99,6%

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company's net revenues, cost of revenues and total assets are concentrated in Java Island with details as follows:

	2018	
	100,0%	Net revenues
	100,0%	Cost of revenues
	100,0%	Total asset

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 24 April 2020, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No.S-123/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 saham atau sebanyak 17,5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 12 per saham dengan harga penawaran Rp 350 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 250.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 12 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 500 setiap saham. Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 2 November 2020 sampai dengan 3 Mei 2021. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No.S-02563/BEI.PP2/04-2020 tanggal 28 April 2020, Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.428.004.402 saham pada tanggal 4 Mei 2020.

b. Covid-19

Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 dan telah menyebar ke negara-negara termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia dan Perusahaan, yang mungkin akan menghadapi resiko pada penghasilan, arus kas dan keadaan keuangan Perusahaan. Namun, resiko masa depan juga akan tergantung pada efektivitas dari respon terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

a. Public Offering of Shares

On April 24, 2020, The Company obtained an effective statement letter No.S-123/D.04/2020 from the Financial Services Authority (OJK) made a public offering of its shares to the public of 250,000,000 shares or 17.5% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 12 per share with offering price of Rp 350 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 250,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp 12 per share with an exercise price of Rp 500 per share. Period of execution of warrants which began on November 2, 2020 until May 3, 2021. Each holder of one new share of the company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No.S-02563/BEI.PP2/04-2020 dated April 28, 2020, the Company has recorded all of its 1,428,004,402 shares on May 4, 2020.

b. Covid-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 that started in early 2020 and has spread to many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the Indonesian economy include adverse effect to the economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impact on Indonesian economy and the Company, which may face risks in the Company's earnings, cash flows and financial condition. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

c. Pemberlakuan Tarif Pajak Penghasilan Badan Baru

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Perusahaan belum menentukan dampak kuantitatif perubahan di atas terhadap laporan keuangan.

31. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN AMANDEMEN SERTA PENYESUAIAN

DSAK - IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen serta penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan"
- Amendemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No.71, "Instrumen Keuangan : tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen serta penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

c. Enactment of New Corporate Income Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

The Company has not yet determined the quantitative effect of the above change on the financial statements.

31. ISSUANCE OF NEW AND AMEDEMMENTS AND IMPROVEMENT TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvement to statements of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2020

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No.72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Leases"
- Amendment PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements on title of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK No.71, "Financial Instrument : Prepayments Features with Negative Compensation"

January 1, 2021

- Amandment to PSAK No.22, "Business Combination"

The Company is still evaluating the effects of those new, amendments and improvement to statement of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

